



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN  
POTENSI AKADEMIK MATEMATIKA MAHASISWA PAPUA  
DI JEMBER TERHADAP PRESTASI AKADEMIK**

**SKRIPSI**

Oleh

**Yustinus Wangguway  
NIM 140210101110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN  
POTENSI AKADEMIK MATEMATIKA MAHASISWA PAPUA  
DI JEMBER TERHADAP PRESTASI AKADEMIK**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Yustinus Wangguway**  
**NIM 140210101110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan mengucapkan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda tercinta Robert Wangguway, SKM dan ibunda tercinta Petronela.A.Kwasuna di Jayapura, terima kasih selama ini telah memberikan limpahan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, kepercayaan, kesabaran dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah yang dilewati. Semoga Tuhan selalu melindungi, memberikan kesehatan, ampunan dan pertolongan serta membalas dengan surga-Nya kelak;
2. Adikku tercinta Bripda Oktovianus Wangguway, Maria Eklevina Wangguway, Thytyne Wangguay dan Yustina Lea Wangguway serta seluruh keluarga, terima kasih atas dukungan, doa, dan kasih sayangnya;
3. Guru-guru dari TK, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi yang terhormat, terima kasih telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan;
4. Sahabat-sahabat *The Best Of* (Beatrix Mebri, Margaretha Toam, Meris Indakray, Gema Naa, Sekepon Rumbewas, Max Douw), *Just 5 Crew* (Meidivera Ayomi, Nuraini Fimbay, adik Dessy), *Matric Boys* (Reza, Cahyo, Anam, Ervin, Hendro, Alif, Arif, Habiby, Arga, Faruq, Yoan, Bang Ali, Mas Albab, Yudi, Aji, Frenza, Recha, Jimmy), Pejuang Wisuda (Yudi dan Rafika), PSM PARANADA (Fira, Novi, Hayyu, Nastiti, Ubait, Frenza, Cahyo, Cece, Hesty, Mega, Zahra, Mas Firdi, Mas Slamet, Mas Adi, Mbak Dona, Mbak Redita, Chika, Eko, Oca, Febin, Dimas, Galung, Duwita, Niluh, Bayu, Lingkar, Rizal dll) terimakasih telah menemani selama kuliah dan memberikan semangat serta doa, canda tawa kalian tak kan pernah terlupakan;
5. Keluarga besar Persatuan Mahasiswa Papua dan Pelajar di Jember (kk Yente, kk Yason, kk Bella, kk Nita, kk Novi, kk Edwin, kk Yanti, kk Eka, kk Page, kk Murib, Admina, Martince, Elsa, Paulus, Anwar, Adik Enos, Adik Melani,

Adik Beni, Adik Mapri, Adik David, Adik Helena dan seluruh anggota PERMAPPa yang tidak dapat saya sebut satu persatu) terimakasih telah menemani selama kuliah dan memberikan semangat beserta doa, canda tawa kalian tak kan pernah terlupakan;

6. Keluarga besar Afiriasi Pendidikan Tinggi (ADIK) Papua dan 3T Universitas Jember;
7. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Matematika, khususnya angkatan 2014 (Matric), terimakasih telah menemani selama kuliah dan memberikan semangat beserta doa, canda tawa kalian tak kan pernah terlupakan;
8. Almamater tercinta Universitas Jember yang kubanggakan, terimakasih telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal dalam hidup sesungguhnya dimasyarakat.

**MOTO**

“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghinakan hikmat dan didikan.”

(Amal 1:7)<sup>1</sup>

“Berbahagialah orang yang mendapat hikmat, orang yang memperoleh kepandaian, karena keuntungannya melebihi perak, dan hasilnya melebihi emas.”

(Amsal 3: 13-14)<sup>2</sup>

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.”

(Confusius)<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lembaga Alkitab Indonesia. 2010. *Alkitab*. Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia

<sup>2</sup> Lembaga Alkitab Indonesia. 2010. *Alkitab*. Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia

<sup>3</sup> Hadi, S. 2015. *Contoh Motto Terbaru dalam Skripsi*. <http://www.maribelajarbkk.web.id/2015/03/contoh-motto-terbaru-dalam-skripsi.html>. [Diakses pada 22 Mei 2018 pukul 03:00 WIB]

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yustinus Wangguway

NIM : 140210101110

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN POTENSI AKADEMIK MATEMATIKA MAHASISWA PAPUA DI JEMBER TERHADAP PRESTASI AKADEMIK”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 Juni 2018

Yang Menyatakan,

**Yustinus Wangguway**

NIM 140210101110

**HALAMAN PEMBIMBINGAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN  
POTENSI AKADEMIK MATEMATIKA MAHASISWA PAPUA  
DI JEMBER TERHADAP PRESTASI AKADEMIK**

Oleh:

Yustinus Wangguway

NIM 140210101110

Dosen Pembimbing I : Drs. Suharto, M.kes.

Dosen Pembimbing II : Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN  
POTENSI AKADEMIK MATEMATIKA MAHASISWA PAPUA  
DI JEMBER TERHADAP PRESTASI AKADEMIK**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama : Yustinus Wangguway  
NIM : 140210101110  
Tempat, Tanggal Lahir : Sentani, 29 Maret 1996  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan MIPA / Pendidikan Matematika

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. Suharto, M.Kes.**  
NIP. 19540627 198303 1 002

**Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19730506 199702 1 001

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Potensi Akademik Matematika Mahasiswa Papua di Jember terhadap Prestasi Akademik” karya Yustinus Wangguway telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : 06 Juni 2018

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Suharto, M.Kes.**

**NIP. 19540627 198303 1 002**

**Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 19730506 199702 1 001**

Dosen Penguji I,

Dosen Penguji II,

**Susi Setiawani, S.Si., M.Sc.**

**NIP. 19700307 199512 2 001**

**Arif Fatahillah, S.Pd., M.Si**

**NIP. 19820529 200912 1 003**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**

**NIP 19680802 199303 1 004**

## RINGKASAN

**Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Potensi Akademik Matematika Mahasiswa Papua di Jember terhadap Prestasi Akademik;** Yustinus Wangguway; NIM 140210101110; 2018; 80 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Prestasi akademik adalah cerminan kemampuan individu dalam mengikuti pembelajaran di lembaga pendidikan dan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Prestasi akademik dapat meningkatkan percaya diri individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik antara lain adalah motivasi, disiplin dan potensi akademik matematika. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Disiplin adalah penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan peraturan itu. Potensi akademik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang keilmuan (akademik) meliputi aspek verbal (sinonim, antonim, perbandingan, pemahaman), kuantitatif (deret bilangan, aritmatika, geometri dan aritmatika) dan penalaran (logis dan analitis) yang diukur menggunakan Tes Potensi Akademik (TPA).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan potensi akademik matematika mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik, baik secara simultan dan parsial. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, soal Tes Potensi Akademik Matematika, form dokumentasi, dan lembar validasi. Keseluruhan instrumen telah diuji validasi dan dinyatakan valid. Instrumen kuesioner mempunyai nilai validasi 3,85 dan soal Tes Potensi Akademik Matematika 3,83. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, tes dan dokumentasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari pulau Papua dan sedang kuliah di Jember. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada 68 responden mahasiswa Papua, setelah

itu dilanjutkan dengan Tes Potensi Akademik dan dokumentasi IPK mahasiswa Papua. Prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabel, uji normalitas dan uji multikolinieritas, sedangkan analisisnya menggunakan uji regresi linier ganda, linier sederhana, uji determinasi, uji F dan Uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara motivasi belajar ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ) dan potensi akademik matematika ( $X_3$ ) dengan Prestasi Akademik ( $Y$ ). Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,410; koefisien determinasi sebesar 0,168; dan  $F_{hitung}$  sebesar 4,244 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada df (3,64) sebesar 2,75 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05;
- 2) Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan Prestasi Akademik ( $Y$ ) mahasiswa Papua di Jember. Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 0,985 yang kurang dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,668 pada taraf signifikan 0,05 dengan df = 66;
- 3) Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan Prestasi Akademik ( $Y$ ). Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar -0,419 yang kurang dari  $t_{tabel}$  pada df = 66 sebesar 1,668 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05;
- 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara potensi akademik matematika ( $X_3$ ) dengan Prestasi Akademik ( $Y$ ). Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 2,892 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada df = 66 sebesar 1,668 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Potensi Akademik Matematika Mahasiswa Papua di Jember terhadap Prestasi Akademik”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan starata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, sekaligus selaku Dosen penguji satu yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan saran dalam penulisan skripsi ini;
5. Dosen Pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan saran dalam penulisan skripsi ini serta memberikan motivasi;
6. Dosen Pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan saran dalam penulisan skripsi ini serta memberikan motivasi, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis menjadi mahasiswa;
7. Dosen Penguji dua yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian dan saran dalam penulisan skripsi ini serta memberikan motivasi;
8. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Matematika serta seluruh staf karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;

9. Ayahanda dan ibunda di Jayapura, yang telah memberikan kepercayaan serta terus memberikan semangat, motivasi, dan doa yang tiada putus;
10. Adikku tercinta yang terus memberikan semangat. Serta keluarga besar di Jayapura yang terus memberikan motivasi, semangat dan doa;
11. Sahabat dan saudara yang selalu memotivasi dan memberi semangat, Beatrix Mebri, Margaretha Toam, Meris Indakray, Gema.W. Naa, Sekepon Rumbewas, Max W Douw, Meidivera Ayomi, Nuraini Fimbay, adik Dessy, kakak Yente dan kakak Yason Weipsa;
12. Sahabat, teman, saudara, dan keluarga besar saya di Pendidikan Matematika Universitas Jember, Keluarga PSM PARANADA dan juga keluarga besar *Mathematics Students Club* (MSC) Universitas Jember, yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman berharga bagi saya;
13. Keluarga besar Persatuan Mahasiswa Papua dan Pelajar di Jember (PERMAPP) yang telah membantu penulis dalam penelitian ini dan terus memberi semangat;
14. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa membalas budi baik yang telah diberikan dalam membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai. Penulis sadar tentunya skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 30 Mei 2018

Penulis

**DAFTAR ISI**

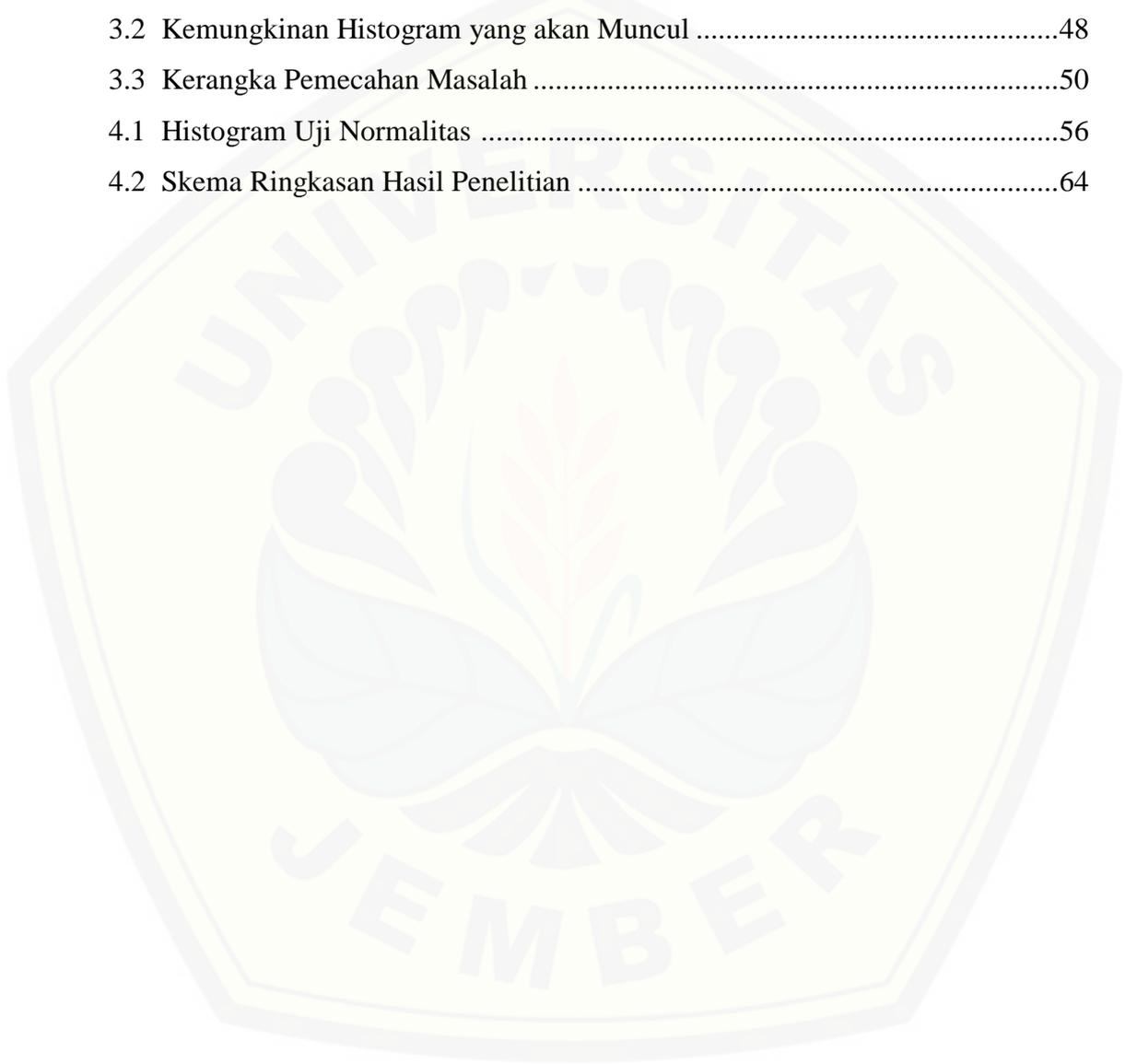
	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Belajar dan Pembelajaran .....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Belajar.....	8
2.1.2 Pembelajaran .....	9
<b>2.2 Motivasi Belajar .....</b>	<b>11</b>
2.2.1 Ciri-Ciri Motivasi Belajar .....	12
2.2.2 Fungsi dan Tujuan Motivasi .....	13
2.2.3 Teori Motivasi.....	13
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	15
2.2.5 Indikator Motivasi Belajar.....	16

<b>2.3</b>	<b>Disiplin Belajar</b> .....	<b>17</b>
2.3.1	Fungsi Disiplin.....	17
2.3.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar .....	19
2.3.3	Idikator Disiplin Belajar .....	20
<b>2.4</b>	<b>Potensi Akademik</b> .....	<b>20</b>
2.4.1	Pengertian Potensi Akademik.....	20
2.4.2	Tes Potensi Akademik .....	21
2.4.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Potensi Akademik .....	22
2.4.4	Aspek-Aspek Potensi Akademik .....	23
2.4.5	Indikator Potensi Akademik .....	24
<b>2.5</b>	<b>Prestasi Akademik</b> .....	<b>25</b>
2.5.1	Pengertian Prestasi Akademik .....	25
2.5.2	Fungsi Penilaian Prestasi Akademik .....	26
2.5.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik .....	27
<b>2.6</b>	<b>Kerangka Berpikir</b> .....	<b>30</b>
<b>2.7</b>	<b>Hipotesis Penelitian</b> .....	<b>31</b>
<b>2.8</b>	<b>Penelitian Relevan</b> .....	<b>32</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
<b>3.1</b>	<b>Rancangan Penelitian</b> .....	<b>34</b>
<b>3.2</b>	<b>Populasi dan Sampel</b> .....	<b>35</b>
3.2.1	Populasi.....	35
3.2.2	Sampel.....	35
<b>3.3</b>	<b>Jenis dan Sumber Data</b> .....	<b>36</b>
3.3.1	Jenis Data.....	36
3.3.1	Sumber Data.....	37
<b>3.4</b>	<b>Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya</b> .....	<b>37</b>
3.4.1	Definisi Operasional .....	37
3.4.2	Skala Pengukuran .....	38
<b>3.5</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b> .....	<b>39</b>
<b>3.6</b>	<b>Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis</b> .....	<b>40</b>
3.6.1	Uji Validitas Isntrumen.....	40

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	41
3.6.2.1 Uji Validitas.....	41
3.6.2.2 Uji Reliabilitas.....	42
3.6.3 Uji Prasyarat Analisis .....	43
3.6.4 Uji Hipotesis .....	44
<b>3.7 Kerangka Pemecahan Masalah .....</b>	<b>47</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
<b>4.1 Deskripsi Data .....</b>	<b>51</b>
<b>4.2 Uji Prasyarat Analisis.....</b>	<b>58</b>
<b>4.3 Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>60</b>
<b>4.4 Ringkasan Penelitian .....</b>	<b>63</b>
<b>4.5 Pembahasan.....</b>	<b>64</b>
<b>4.6 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>72</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>74</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Piramid Hirarki Kebutuhan Maslow .....	14
2.2 Kerangka Berpikir.....	31
3.1 Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	34
3.2 Kemungkinan Histogram yang akan Muncul .....	48
3.3 Kerangka Pemecahan Masalah .....	50
4.1 Histogram Uji Normalitas .....	56
4.2 Skema Ringkasan Hasil Penelitian .....	64



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Hirarki Kebutuhan dari Maslow .....	15
2.2 Indikator Variabel Motivasi Belajar .....	16
2.3 Indikator Variabel Disiplin Belajar .....	20
2.4 Indikator Variabel Potensi Akademik .....	24
3.1 Populasi Mahasiswa Papua di Jember .....	35
3.2 Skor Untuk Masing-Masing Kategori Jawaban .....	38
3.3 Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen .....	41
3.4 Panduan Transformasi Data .....	49
4.1 Deskripsi Motivasi Belajar .....	52
4.2 Deskripsi Disiplin Belajar .....	53
4.3 Deskripsi Potensi Akademik Matematika .....	54
4.4 Deskripsi Prestasi Akademik .....	55
4.5 Rangkuman Hasil pengujian Normalitas .....	56
4.6 Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Setelah Data di Trasfose .....	57
4.7 Rangkuman Hasil pengujian Multikolinearitas .....	58
4.8 Koefisien dari Persamaan Regresi .....	59
4.9 Hasil Uji Anova Persamaan Regresi .....	60
4.10 R dan R Square pada Persamaan Regresi .....	61

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	81
B. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	83
C. Instrumen Penelitian .....	85
C.1 Kuesioner Penelitian .....	85
C.2 Lembar Validasi Kuesioner Penelitian.....	92
C.3 Soal Tes Potensi Akademik Matematika .....	96
C.4 Lembar Jawaban Tes Potensi Akademik Matematika .....	101
C.5 Pembahasan Tes Potensi Akademik Matematika .....	102
C.6 Lembar Validasi Tes Potensi Akademik Matematika .....	107
C.7 Form Dokumentasi Penelitian.....	111
D. Hasil Penelitian .....	112
D.1 Hasil Validasi Koesioner .....	112
D.2 Hasil Validasi Soal Tes Potensi Akademik Matematika .....	116
D.3 Sampel Hasil Koesioner Penelitian.....	120
D.4 Sampel Hasil Tes Potensi Akademik Matematika.....	125
D.5 Sampel Dokumentasi Prestasi Akademik .....	126
E. Analisis Data.....	127
E.1 Analisis Hasil Validasi Kuesioner.....	127
E.2 Analisis Hasil Validasi Soal Tes Potensi Akademik Matematika.....	128
F. Tabulasi Data Uji Instrumen .....	129
F.1 Hasil Data Variabel Motivasi .....	129
F.2 Hasil Data Variabel Disiplin.....	130
F.3 Hasil Data Variabel Potensi Akademik Matematika .....	131
F.4 Hasil Data Variabel Prestasi Akademik.....	132
F.5 Rangkuman Data Skor Total Keempat Variabel Penelitian .....	133
F.6 Hasil Data Variabel Motivasi setelah Eliminasi Item Soal .....	134
F.7 Hasil Data Variabel Disiplin setelah Eliminasi Item Soal .....	135
F.8 Hasil Data Variabel Potensi Akademik Matematika setelah Eliminasi Item Soal .....	136

F.9 Rangkuman Data Skor Total Keempat Variabel Penelitian setelah Eliminasi Item Soal.....	137
G. Uji Validitas dan Reliabel.....	138
G.1 Hasil Validitas Variabel Motivasi.....	138
G.2 Hasil Validitas Variabel Disiplin.....	142
G.3 Hasil Validitas Variabel Potensi Akademik Matematika.....	146
G.4 Rangkuman Hasil Validitas Variabel Bebas.....	148
G.5 Hasil Reliabilitas Variabel Motivasi.....	151
G.6 Hasil Reliabilitas Variabel Disiplin.....	153
G.7 Hasil Reliabilitas Variabel Potensi Akademik Matematika.....	155
H. Uji Prasyarat Analisis.....	156
H.1 Hasil Uji Normalitas.....	156
H.2 Hasil Uji Normalitas setelah Trasformasi Variabel.....	165
H.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	174
I. Uji Regresi Berganda.....	176
J. Tabel Distribusi.....	178
J.1 Tabel Distribusi r.....	178
J.2 Tabel Distribusi t.....	180
J.3 Tabel Distribusi F.....	182
K. Foto Kegiatan Penelitian.....	184
L. Lembar Revisi Skripsi.....	186

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Depdiknas, 2001), selain itu pendidikan adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan setelah melaksanakan pengalaman belajar (Sadirman, 2004). Pendidikan merupakan salah satu kunci dalam penanggulangan kemiskinan dan kebodohan. Baik dalam jangka menengah atau pun dalam jangka panjang. Namun, masih banyak masyarakat yang memiliki akses terbatas dalam memperoleh pendidikan yang bermutu, dan yang lebih memprihatinkan mereka sama sekali tidak mendapatkan pendidikan.

Seperti yang kita ketahui, pendidikan di Papua masih sangat tertinggal dari daerah-daerah lain di Indonesia. Melihat masalah pendidikan di Papua, seharusnya dilihat secara keseluruhan. Kunci masalah Pendidikan di Papua terletak pada terbatasnya ketersediaan gedung sekolah beserta infrastruktur di sejumlah kampung yang tersebar di Papua dan minimnya tenaga pendidik, sehingga hal-hal tersebut mengakibatkan cukup banyak anak Papua yang tidak dapat mengenyam pendidikan. Kenyataan tersebut menimbulkan berbagai permasalahan diantaranya yaitu rendahnya rata-rata lama sekolah serta angka melek huruf di Papua. Hal ini dibuktikan dengan data yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Papua yang mencatat bahwa hingga tahun 2015 angka melek huruf di Papua mencapai 28,61% yang tersebar di 14 kabupaten wilayah pegunungan (Wartaplus, 2016), sementara itu angka melek huruf di Provinsi Papua Barat berdasarkan data BPS mencapai 96,88% pada tahun 2015 (Republika, 2016).

Keprihatinan kualitas pendidikan di Papua memang menjadi topik yang penting untuk menuntaskan amanat konstitusi dalam mencerdaskan bangsa, salah satunya adalah pendidikan tinggi di Papua. Kompas dalam (Rivai, 2014) menyampaikan bahwa kondisi pendidikan tinggi di Papua sudah tertinggal dengan

daerah-daerah lain di Indonesia. Pertama, dari sisi tenaga pendidik (dosen), 70% dosen di Papua dari total 3,547 dosen hanya bergelar S1, sedangkan yang sudah bergelar S2 hanya 28% (979 dosen), dan yang sudah S3 hanya 1% (47 dosen). Kedua, dari sisi akreditasi. Sebanyak 58,27% (74 program studi) di Provinsi Papua belum terakreditasi oleh BAN-PT dan 7 program studi sudah kadaluwarsa masa akreditasinya (Rivai, 2014). Data terbaru menunjukkan bahwa dari 61 perguruan tinggi yang terdaftar di kopertis wilayah XIV-Papua dan Papua Barat, perguruan tinggi yang terakreditasi C berjumlah 10, terakreditasi B berjumlah 1 dan yang terakreditasi A belum ada di Papua dan Papua Barat, sementara itu yang belum terakreditasi BAN-PT sebanyak 50 perguruan tinggi (Ditjen Kelembagaan Iptek Dikti, 2017). Menyadari kualitas pendidikan tinggi di Papua yang masih sangat tertinggal membuat banyak mahasiswa Papua yang merantau untuk belajar di perguruan tinggi di daerah lain. Salah satu daerah yang dikunjungi mahasiswa Papua untuk belajar di perguruan tinggi adalah Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Mahasiswa Papua yang belajar di Kabupaten Jember tersebar di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Tentunya butuh penyesuaian belajar yang lebih bagi mahasiswa Papua untuk menyesuaikan dengan pembelajaran di perguruan tinggi. Hal ini karena perbedaan pembelajaran di Papua sangat berbeda jauh dengan pembelajaran di Kabupaten Jember. Perbedaan bahasa, lingkungan dan budaya juga menjadi salah satu persoalan yang dihadapi oleh mahasiswa Papua yang sangat mempengaruhi proses belajar di Jember. Oleh sebab itu dibutuhkan penyesuaian yang lebih di lingkungan masyarakat dan kampus agar mahasiswa Papua dapat belajar dan memperoleh prestasi akademik yang memuaskan.

Prestasi akademik adalah cerminan kemampuan individu dalam mengikuti pembelajaran di lembaga pendidikan dan dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Prestasi akademik dapat meningkatkan percaya diri individu. Prestasi akademik yang memuaskan akan membuat individu merasa mampu dan percaya diri di bidang akademik. Selanjutnya hal itu dapat memotivasi individu untuk belajar lebih giat. Sebaliknya, bila prestasi akademik

anak kurang atau buruk, maka akan menumbuhkan rasa *inferiority* yang selanjutnya menghambat prestasi akademik (Wandini, 2008).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Costa, dkk (2015:874-881) mengungkapkan bahwa:

Teachers and school managers should consider students' evaluation of their learning performance since it is essential to self-regulating learning and has a direct impact on their academic achievement.

Yang dapat diartikan sebagai berikut : “Guru dan menejer sekolah harus mengevaluasi dan mempertimbangkan siswa terhadap prestasi belajar mereka, karena penting untuk mengatur sendiri pembelajaran dan berdampak langsung pada prestasi akademik mereka”.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik. Menurut Purwanto (1999:106), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor individual) dan faktor yang berasal dari luar (faktor sosial). Faktor individual terdiri dari faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, kondisi dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial. Sementara itu, Catharina (2006:153) menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Begitu pentingnya peran motivasi tersebut muncul, bagaimana mengembangkan motivasi tersebut, apakah macam-macam motivasi tersebut menentukan prestasi yang dicapai seseorang dan bagaimana pengajar dalam memberikan penghargaan hingga dapat meningkatkan motivasi tersebut.

Saleh (2014:136-137), mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  dari variabel motivasi yaitu  $55,654 > 1,96$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Maja (2013:9) bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi ( $X_1$ ), metode pembelajaran ( $X_2$ ) dan disiplin belajar ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ), hal ini dipertegas dari analisis koefisien determinasi masing-masing sebesar 47,3%, 13 % dan 32,9 %. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi ( $X_1$ ), metode pembelajaran ( $X_2$ ) dan disiplin belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) matematika teknik jurusan teknik kimia di Politeknik Negeri Sriwijaya. Hal ini dipertegas dari analisis koefisien determinasi ( $Adjusted R_{square}$ ) pengaruh motivasi ( $X_1$ ), metode pembelajaran ( $X_2$ ) dan disiplin belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,688, yang berarti prestasi belajar matematika teknik mahasiswa jurusan teknik kimia dapat dijelaskan oleh variabel motivasi sebesar 68,8 %, sedangkan sisanya 31,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.”

Penelitian yang dilakukan oleh Pramesti (2017:96) menyimpulkan bahwa dengan menggunakan analisis korespondensi dan tingkat kepercayaan 95% diperoleh bahwa motivasi mahasiswa dalam perkuliahan tidak dipengaruhi oleh pemberian tugas yang signifikan, pemberian nilai A, peluang kerja setelah lulus dan pemilihan perguruan tinggi melainkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa dalam perkuliahan sehingga diperlukan analisis lanjutan. Selain itu, Blaskova (2014:415-425) menyimpulkan bahwa :

Motivational, responsibility and creative educational strategies and elements generate two fundamental experiences:

1. In addition to the excellent master of specialist knowledge, there are motivation, responsibility and creativity, which represent exceptionally important and key competences of graduates in the second decade of the 21st century.
2. Only teachers with excellent specialist knowledge and high motivation, responsibility and creativity, who systematically integrate these into their educational activities, may also increase such competences among their students.

Yang diartikan sebagai berikut: “Motivasi, tanggung jawab, strategi pendidikan kreatif dan elemen dasar yang disebutkan di atas menghasilkan dua pengalaman mendasar: (1) Sebagai tambahan terhadap pengetahuan spesialis yang sangat baik, motivasi, tanggung jawab dan kreativitas, yang merupakan kompetensi lulusan

yang sangat penting pada dekade kedua abad ke-21; (2) Hanya guru dengan pengetahuan spesialis yang sangat baik dan motivasi, tanggung jawab dan kreativitas yang tinggi, yang secara sistematis mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pendidikan mereka, mungkin juga meningkatkan kompetensi semacam itu di antara siswa mereka.”

Selain motivasi, faktor lain yang ikut mempengaruhi prestasi akademik adalah disiplin belajar, baik itu disiplin di kampus maupun di rumah. Disiplin tidak lagi merupakan suatu yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan, akan tetapi disiplin telah menjadi aturan yang lahir dari dalam diri sendiri sebagai suatu yang wajar yang dilakukan sehari-hari.

Kecerdasan (Potensi akademik) juga menjadi salah satu faktor keberhasilan individu dalam mencapai prestasi akademik. Potensi akademik terdiri dari tiga komponen yaitu kemampuan verbal, kemampuan kuantitatif dan kemampuan penalaran. Kemampuan kuantitatif merupakan kemampuan aritmatika yaitu kemampuan berpikir induktif dan deduktif khususnya dalam menerapkan prinsip-prinsip kuantitatif dalam menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan perhitungan matematis. Apabila individu mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal, maka secara potensi, individu dapat mencapai prestasi yang baik. Namun, potensi saja tidak dapat dijadikan jaminan keberhasilan. Sadli (1986) menyatakan bahwa potensi akademik tanpa ransangan pendidikan, pengalaman, serta latihan yang tepat akan membuat potensi tidak berkembang optimal, sehingga prestasi yang dicapai juga tidak optimal. Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi yang diharapkan, dibutuhkan dukungan positif dari faktor luar maupun dari dalam.

Dari fakta-fakta yang telah diuraikan di atas, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Papua di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, maka perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Potensi Akademik Matematika Mahasiswa Papua di Jember Terhadap Prestasi Akademik”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan potensi akademik matematika mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik?
3. Adakah pengaruh disiplin belajar mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik?
4. Adakah pengaruh potensi akademik matematika mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan potensi akademik matematika mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh potensi akademik matematika mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan mengenai pendidikan dan proses belajar, khususnya pengaruh motivasi, disiplin dan potensi akademik.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sarana peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi yang terjadi di lapangan, serta menambah pengalaman dalam melakukan penelitian yang terkait judul yang diangkat.

###### b. Bagi Mahasiswa Papua

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Papua dalam mengelola secara efektif pembelajarannya sendiri untuk mencapai prestasi akademik yang maksimal.

###### c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian serupa.

###### d. Bagi Pendidikan Matematika

Penelitian ini diharapkan akan memberi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan secara umum dan pendidikan matematika secara khusus dalam rangka meningkatkan prestasi belajar matematika mahasiswa. Selain itu untuk memberikan masukan kepada mahasiswa pendidikan matematika bahwa motivasi belajar, disiplin belajar, potensi akademik dalam pembelajaran adalah sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa pendidikan matematika dan menambah wawasan mahasiswa pendidikan matematika tentang pengaruh motivasi, disiplin, dan potensi akademik terhadap prestasi akademik.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Belajar dan Pembelajaran

#### 2.1.1 Belajar

Secara etimologi belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu pengetahuan. Belajar adalah proses perubahan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan latihan. Perilaku dikategorikan menjadi tiga domain yaitu Kognitif (kecerdasan berfikir), Afektif (sikap, perasaan, emosi) dan Psikomotorik (*skill* atau keterampilan) (Erdiana, 2011:11).

Menurut pandangan psikologi, yang disebut belajar adalah mencakup aspek perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil dari perubahan interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara keseluruhan perilaku individu peserta didik adalah hasil dari proses belajarnya, sehingga dapat dikatakan bahwa proses belajar merupakan proses pematangan atau pendewasaan individu dengan lingkungan (Aisyah, 2015:33-36).

Sunaryo (2004:165) menekankan bahwa setiap kegiatan belajar diharapkan akan ada perubahan pada diri individu, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak dapat mengerjakan menjadi dapat mengerjakan, dan dari semula tidak paham menjadi paham. Ciri-ciri belajar sebagai berikut: (1) terjadi perubahan baik aktual maupun potensial pada diri individu yang belajar; (2) perubahan diperoleh karena usaha dan perjuangan; (3) perubahan didapat karena kemampuan baru, yang berlangsung relatif lama.

Belajar di perguruan tinggi merupakan kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman tentang suatu hal, atau penguasaan kecakapan dalam suatu hal atau bidang tertentu lewat usaha, pengajaran atau pengalaman. Belajar di perguruan tinggi adalah suatu pekerjaan yang berat, dan belajar di perguruan tinggi sangat berbeda dengan belajar di sekolah menengah. Tanggung jawab belajar hampir seluruhnya dipercayakan pada mahasiswa. Pengajar atau dosen hanya memberikan dasar-dasar pengetahuan saja. Oleh karena itu mahasiswa dituntut adanya sikap dan perilaku yang benar dalam belajar (Muljono, 1999:1).

Dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi, belajar berarti mendayagunakan dana, waktu, daya mental (motivasi yang kuat dalam belajar) dan energi fisik untuk menyerap dan menyatukan bahan informasi dan ilmu pengetahuan di bangku kuliah, diskusi, buku, kegiatan terarah. Tujuan langsung dari kegiatan belajar adalah agar lulus ujian dengan hasil yang paling baik sesuai dengan kemampuannya. Sedang tujuan tak langsung adalah perkembangan diri, pengetahuan, kecakapan agar mampu berperan dan menyumbang maksimal dalam kehidupan (Muljono, 1999:8).

### **2.1.2 Pembelajaran**

Menurut Gagne, Briggs, dan Wager dalam (Panen dkk., 2004:1.5) Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa. Dalam pembelajaran, interaksi siswa tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik tetapi siswa dapat belajar melalui bahan ajar cetak, program radio, program televisi, atau media lainnya.

Ciri utama pembelajaran adalah meningkatkan dan mendukung proses belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa unsur kesengajaan dari pihak luar di luar individu yang melakukan proses belajar merupakan ciri utama dari konsep pembelajaran. Di samping itu, ciri lain dari pembelajaran adalah adanya interaksi. Intreraksi tersebut terjadi antara siswa yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik guru, siswa lainnya, tutor, media, dan atau sumber belajar lainnya. Ciri lain dari pembelajaran adalah adanya komponen-komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran mengacu pada kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran tertentu. Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang dibahas dalam pembelaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pembelajaran mengacu pada penggunaan metode dan media dalam rangka membahas materi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Evaluasi adalah kegiatan yang

dilaksanakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran, baik materi, kegiatan, maupun evaluasi dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran (Panen dkk., 2004:1.5-1.6).

Pembelajaran di perguruan tinggi tentulah mempunyai pola tersendiri. Pola pembelajaran di perguruan tinggi yang berpusat pada dosen seperti yang dipraktekkan saat ini kurang memadai untuk mencapai tujuan pendidikan berbasis kompetensi. Oleh karena itu, pembelajaran di perguruan tinggi mulai menerapkan pola baru yaitu pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan memfokuskan pada tercapainya kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam di mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan (Universitas Jember, 2013:27).

Tentunya di perguruan tinggi memiliki standar nasional pendidikan tinggi. Berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2012 DIKTI pasal 54 menyebutkan bahwa standar pendidikan tinggi terdiri atas : (1) standar Nasional Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Menteri atas usul suatu badan yang bertugas menyusun dan mengembangkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan (2) Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi merupakan satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian masyarakat (Tim Pengembang SPMI Kemenristekdikti, 2016).

Riyani (2012:24) mengungkapkan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor pertama terdiri dari proses belajar mengajar, metode, sumber, evaluasi, mahasiswa. Faktor kedua terdiri atas Bahan Ajar, Alat, Motivasi dan Evaluasi. Faktor ketiga terdiri atas Interaksi mahasiswa dengan materi, Lingkungan dan Kesehatan sedangkan Faktor keempat terdiri atas Tujuan dan Bakat.

## 2.2 Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata dasar “motif”, yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman, 2006:73).

Sementara itu, Purwanto (1999:72) dalam bukunya yang berjudul Psikologi pendidikan mengungkapkan bahwa motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.

- Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu: memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.
- Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Sedangkan, menurut Mc. Donald dalam (Sadirman, 1999:73-74), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyakut kegiatan fisik manusia.

2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/"*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

### 2.2.1 Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Sadirman (2006:83) menyatakan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar maupun mengajar.

### 2.2.2 Fungsi dan Tujuan Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Hamalik (2000:175) menyatakan bahwa fungsi motivasi adalah:

- Mendorong timbulnya kekuatan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- Sebagai penggerak artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Kuat lemahnya motivasi akan menentukan labatnya suatu pekerjaan.

Sedangkan menurut Sardiman (2006:85) fungsi motivasi adalah:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemaunnya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu

### 2.2.3 Teori Motivasi

Dari tela'ah teori-teori yang diajukan oleh pakar motivasi, maka motivasi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai daya dorong yang mengakibatkan seorang siswa (peserta didik) dan guru (pendidik) mau dan rela untuk mengarahkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang menjadi

tanggung jawab dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Secara umum munculnya motivasi seseorang individu disebabkan adanya hirarki kebutuhan (*need*). Kebutuhan akan pembelajaran bagi seseorang menyebabkan seseorang berusaha untuk menyelenggarakan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, motivasi pembelajaran merupakan kekuatan yang mendorong seseorang siswa (peserta didik) dan guru (pendidik) melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, seperti yang digambarkan teori Maslow dalam hirarki kebutuhan (*needs*) sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Piramid Hirarki Kebutuhan Maslow (Iskandar, 2009:185-186)

Alwisol (2007: 240), secara rinci menjelaskan bahwa Maslow menyusun teori motivasi manusia, di mana variasi kebutuhan manusia dipandang tersusun dalam bentuk hirarki atau berjenjang. Setiap jenjang kebutuhan dapat dipenuhi hanya kalau jenjang sebelumnya telah (relatif) terpuaskan.

Tabel 2.1 Hirarki Kebutuhan dari Maslow

Jenjang Need		Deskripsi
Kebutuhan Berkembang (Metaneed)	<i>Self actualization needs</i> (Metaneeds)	Kebutuhan orang untuk menjadi yang seharusnya sesuai dengan potensinya. Kebutuhan kreatif, realisasi diri, pengembangan self. Kebutuhan harkat kemanusiaan untuk mencapai tujuan, terus maju, menjadi lebih baik. Being-values → 17 kebutuhan berkaitan dengan kebutuhan dan pemahaman, pemakaian kemampuan kognitif secara positif, mencari kebahagiaan dan pemunahan kepuasan alih-alih menghindari rasa sakit. Masing-masing kebutuhan berpotensi sama, satu bisa mengganti lainnya.
	<i>Esteem needs</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan kekuatan, penguasaan, kompetensi, kepercayaan diri, kemandirian.</li> <li>2. Kebutuhan prestise, penghargaan dari orang lain, status, ketenaran, dominasi, menjadi penting, kehormatan, dan apresiasi</li> </ol>
Kebutuhan karena Kekurangan (Basic Need)	<i>Love needs/ Belongingness</i>	Kebutuhan kasih sayang, keluarga, sejawat, pasangan, anak. Kebutuhan menjadi bagian dari kelompok, masyarakat. (Menurut Maslow, kegagalan kebutuhan cinta dan memiliki ini menjadi sumber hampir semua bentuk psikopatologi)
	<i>Safety needs</i>	Kebutuhan keamanan, stabilisasi, proteksi, struktur, hukum, keteraturan, batas, bebas dari takut dan cemas.
	<i>Physiological needs</i>	Kebutuhan homeostatik: makan, minum, gula, garam, protein, serta kebutuhan istirahat dan seks

#### 2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Catharina dalam (Fitriani, 2011:18-19) yaitu:

a. Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan di dalam perdisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan.

b. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan.

## c. Ransangan

Ransangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan kondisi yang membuat seseorang bersifat aktif.

## d. Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar.

## e. Kompetensi

Manusia pada dasarnya memiliki keinginan untuk memperoleh kompetensi dari kondisinya. Teori kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan kondisinya secara aktif. Siswa secara intrinsik termotivasi untuk menguasai kondisi dan mengerjakan tugas-tugas secara berhasil agar menjadi puas.

## f. Penguatan

Salah satu hukum psikologis paling fundamental adalah prinsip penguatan (*reinforcement*). Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon.

### 2.2.5 Indikator Motivasi Belajar

**Tabel 2.2** Indikator Variabel Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	
1.	Komponen dalam diri ( <i>inner component</i> )	Perubahan dalam diri seseorang	a. Menyadari manfaat belajar b. Penilaian diri
		Keadaan merasa tidak puas	a. Rasa ingin tahu b. Pemahaman terhadap materi pembelajaran
		Ketegangan psikologis	a. Energi untuk belajar b. Percaya akan kemampuan diri c. Gaya belajar
2.	Komponen luar ( <i>outer component</i> )	Apa yang diinginkan seseorang	a. Suasana belajar b. Lingkungan kelompok belajar c. Penghargaan prestasi
		Tujuan menjadi arah kelakuan	a. Rancangan dan tujuan pembelajaran b. Target belajar c. Cita-cita yang dimiliki

Sumber : diadaptasi dari Jailani (2014: 52)

## 2.3 Disiplin Belajar

Djamarah (2002:12) menyatakan bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib. Subari (1994:163-164) memberikan pengertian disiplin sebagai berikut:

- a. Kreasi dan persiapan pokok kerja
- b. Kontrol diri sendiri
- c. Persiapan sebagai warga negara yang dewasa.
- d. Penurutan yang sadar.
- e. Melatih dan belajar tingkah laku yang dapat diterima.
- f. Sejumlah pengontrolan guru terhadap murid.
- g. Penurutan yang dipaksakan.
- h. Pengontrolan dan pengarahan energi yang menghasilkan tingkah laku yang produktif.

Menurut Subari, kalau di teliti batasan-batasannya maka disiplin mengarah pada tujuan, ada yang meninjaunya dari sudut katanya. Dari tujuanya maka dapat dirumuskan pengertian disiplin sebagai berikut : “Disiplin adalah penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan peraturan itu”, sementara itu, Suharsimi dalam (Saputro dan Pardiman, 2012:85) “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar.”

### 2.3.1 Fungsi Disiplin

Di dalam kehidupan sehari-hari baik di kampus, sekolah, rumah dan dimanapun diperlukan kedisiplinan. Dengan adanya kedisiplinan, dapat mengarahkan individu dalam melaksanakan kegiatan yang bermanfaat. Disiplin juga dapat menjadi sarana dalam mendidik individu agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga individu sadar bahwa dengan kedisiplin akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Rachman dalam (Jailani, 2014:14) disiplin perlu dalam mendidik karena berfungsi (1) memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang menyimpang, (2) membantu siswa dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, (3) menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang di sekolah, (4) mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, (5) peserta didik belajar dan bermanfaat baginya dan lingkungannya, (6) cara menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, (7) kebiasaan yang baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya, (8) untuk mengatur keseimbangan individu satu dengan individu yang lainnya.

Menurut Tulus Tu'u dalam (Prasetyo dan Muliadi, 2008:223-24), fungsi disiplin dalam belajar sebagai berikut:

1. Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Kepatuhan dan ketaatan itu membatasi dirinya agar tidak merugikan pihak lain, tetapi hubungan dengan sesama menjadi lebih baik dan lancar.

2. Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak berbentuk semata-mata dalam waktu yang singkat. Namun, terbentuk melalui proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut melalui latihan.

4. Pemaksaan

Disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Disiplin yang terpaksa, bukan karena kesadaran diri, akan memberi pengaruh yang kurang baik.

## 5. Hukuman

Hukuman berperan sangat penting karena dapat memberi motivasi dan kekuatan bagi siswa untuk mematuhi tata tertib dan peraturan-peraturan yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat.

Dari berbagai pendapat tentang fungsi disiplin di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam belajar itu berfungsi sebagai suatu penata perilaku dan melatih kepribadian yang baik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga dapat membangun kepribadian yang terbiasa tertib dalam belajar.

### 2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Disiplin yang baik adalah pengendalian (*controlling*) dan pengarahan (*directing*) segala perasaan dan tindakan setiap orang yang ada di dalamnya untuk menciptakan dan memelihara suasana suatu kerja yang efektif. Disiplin yang baik mengandung disiplin sendiri setiap individu yang pada hakikatnya didasarkan pada respect yang wajar terhadap orang lain. Disiplin juga bermakna kontrol baik kontrol intern maupun kontrol ekstern. Dalam pembinaan disiplin yang baik, hendaknya mengembangkan “*control intern*” atau “*self intern*” untuk menguasai tindak tanduknya. Akan tetapi bila kontrol dari luar perlu digunakan maka hal itu hendaknya digunakan secara manusiawi (Subari, 1994:168)

Selain itu, Daryanto dalam (Jailani, 2014:19-20) perkembangan disiplin dipengaruhi oleh:

- 1) Pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua (orang dewasa) terhadap perilaku

Pola asuh orang tua mempengaruhi cara berfikir, berperasaan, dan bertindak. Tentunya orang tua juga mengajarkan dan mendidik anaknya untuk memahami dan mematuhi aturan.

- 2) Pemahaman tentang diri dan motivasi.

Pemahaman terhadap diri sendiri, apa yang diinginkan dan apa yang harus dilakukan untuk hidup terasa lebih nyaman, menyenangkan, sehat dan sukses, akan memotivasi siswa untuk membuat perencanaan hidup dan

mematuhi perencanaan yang dibuat atas kemauan dan kesadaran dirinya sendiri.

3) Hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu.

Hubungan sosial antara individu maupun lembaga sosial akan memaksa individu untuk memahami dan menaati aturan yang telah ditetapkan dalam lingkungan sosial tersebut, karena itu merupakan bentuk penyesuaian diri agar dapat diterima secara sosial dalam lingkungan tersebut.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar individu yaitu: (1) Individu itu sendiri dan lingkungannya, (2) pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orang tua, (3) pemahaman tentang diri dan motivasi, (4) hubungan sosial dan pengaruhnya terhadap individu.

### 2.3.3 Indikator Disiplin Belajar

**Tabel 2.3** Indikator Variabel Disiplin Belajar

No	Aspek	Indikator
1	Ketaatan terhadap peraturan kampus	a. Datang dan pulang tepat waktu b. Tertib dalam berpakaian c. Patuh kepada dosen
2	Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kampus	a. Perhatian pada proses pembelajaran b. Tertib saat belajar di kelas c. Penggunaan fasilitas
3	Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	a. Ketaatan menyelesaikan tugas b. Mengerjakan Soal Ujian
4	Disiplin belajar di rumah/ kos-kosan	a. Ketaatan pada aturan di tempat tinggal b. Keteraturan belajar di tempat tinggal

Sumber: diadaptasi dari Jailani (2014: 51)

## 2.4 Potensi Akademik

### 2.4.1 Pengertian Potensi Akademik

Potensi akademik terdiri dari dua kata yaitu potensi dan akademik. Potensi merupakan bawaan sejak lahir yang perlu dikembangkan agar dapat mencapai prestasi. Artanti mengungkapkan bahwa potensi merupakan kecakapan-kecakapan

yang masih tersembunyi, belum termanifestasikan dan merupakan kecakapan-kecakapan yang dibawa sejak lahir. Kecakapan potensial yang ada pada setiap individu ada dua macam, yaitu kapasitas umum yang dikenal dengan sebutan intelegensi atau kecerdasan dan kapasitas khusus yang disebut juga bakat atau *aptitude* (Afiah, 2012:27)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, potensi didefinisikan sebagai kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Sedangkan akademik berasal dari kata akademis yang berarti (1) mengenai (berhubungan dengan) akademi, (2) bersifat ilmiah; bersifat ilmu pengetahuan; bersifat teori, tanpa arti praktis yang langsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa potensi akademik adalah kemampuan akademi individu yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.

Potensi akademik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai prestasi. Potensi akademik digunakan predictor pencapaian prestasi. Peserta didik yang memiliki potensi akademik yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang tinggi pula. Potensi akademik peserta didik dapat diukur dengan menggunakan tes potensi akademik.

#### **2.4.2 Tes Potensi Akademik**

Tes potensi akademik adalah sebuah tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan seseorang di bidang akademik umum. Tes ini juga sering diidentifikasi dengan tes kecerdasan seseorang. Tes ini diperuntukan mengukur kemungkinan keberhasilan seseorang apabila yang bersangkutan melanjutkan ke dunia akademik yang lebih tinggi (Dinata, 2010:5-6)

Tes potensi akademik secara luas dianggap sebagai tes untuk mengetahui tingkat kemampuan mental dasar yang dapat memberikan gambaran mengenai proyeksi calon mahasiswa. Tes potensi akademik juga dipakai sebagai standar kualitas (*gold standard*) mengenai seperangkat kemampuan yang dapat memprediksi bagaimana calon mahasiswa akan tampil di tahun-tahun awal mereka kuliah. Tes potensi akademik dapat digambarkan sebagai tes yang berorientasi pada hasil, sebagai lawan tes yang berorientasi proses. Dalam tes

yang berorientasi hasil, yang dipentingkan adalah total skor yang kembali diproyeksikan oleh jumlah jawaban yang benar. Fokus dari tes yang berorientasi proses adalah jawaban, baik jawaban yang benar dan yang salah. Fokus ini berbeda dengan tes yang dipakai untuk fungsi diagnostik sebuah tes yang menekankan pada pola respon masing-masing individu yang mengikuti tes (Wahyu WJ, 2016).

Tes Potensi Akademik atau yang biasa disingkat menjadi TPA merupakan tes yang mengukur kemampuan berpikir mahasiswa, meliputi kemampuan pemahaman dan penalarannya. Tingkat kemampuan berpikir mahasiswa ditentukan oleh kapasitas berpikir dan pengalamannya di dalam maupun luar kampus, dan kemampuan berpikir ini berkembang sejak ia lahir hingga saat ini. TPA mengukur kemampuan berpikir mahasiswa dari tiga aspek, yaitu verbal, numerikal, dan figural. Kemampuan verbal merupakan kemampuan pemahaman dan bernalar dengan menggunakan bahasa, kemampuan numerikal merupakan kemampuan pemahaman dan bernalar dengan menggunakan angka, dan kemampuan figural merupakan kemampuan pemahaman dan bernalar dengan menggunakan gambar (BPA, 2013)

#### **2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Potensi Akademik**

Menurut Educational Testing Service (ETS) dalam (Afiah, 2012:34-35), faktor yang mempengaruhi hasil dari tes potensi akademik adalah:

a) Jenis kelamin

Dari hasil tes potensi akademik yang dilakukan oleh ETS diperoleh bahwa laki-laki lebih tinggi skor pengukuran kuantitatifnya daripada perempuan. Sedangkan hasil verbal dan penalaran antara laki-laki dan perempuan hampir sama.

b) Latar Belakang

Individu yang lebih cenderung ke kemanusiaan memperoleh skor verbal dan penalaran lebih tinggi daripada kuantitatifnya. Berbeda dengan teknisi atau ahli fisika yang skor kuantitatifnya lebih tinggi dari pada skor verbal dan penalarannya. Latar belakang orang tua juga berpengaruh pada hasil tes.

Orang tua yang berpendidikan atau lebih memotivasi anaknya untuk berprestasi dan memfasilitasi kebutuhan belajar anak.

c) Usia

Semakin tinggi usia testee maka semakin tinggi pula skor kuantitatifnya jika dalam kehidupan sehari-hari testee banyak menerapkan keterampilan kuantitatif. Namun jika tidak maka skor kuantitatif yang diperoleh akan semakin menurun. Pada aspek verbal, tidak ditemukan penurunannya dalam skornya. Berbeda dengan aspek penalarannya, terjadi penurunan sedikit pada skor penalaran.

#### 2.4.4 Aspek-Aspek Potensi Akademik

Menurut Suryabrata dalam (Afiah, 2012:35-36), sesuai dengan tujuan dari diadakannya TPA yaitu untuk mengungkap kemampuan kognitif potensial dan mengetahui kapasitas belajar mahasiswa, TPA yang banyak digunakan di Indonesia berisi aspek-aspek potensi akademik yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

a) Kemampuan Verbal (V)

Kemampuan verbal adalah kemampuan dan percakapan berbahasa baik penguasaan perbendaharaan kata, tata bahasa, maupun kemampuan memahami teks.

b) Kemampuan kuantitatif (K)

Kemampuan kuantitatif merupakan kemampuan aritmatika. Kemampuan berpikir induktif dan deduktif khususnya dalam menerapkan prinsip-prinsip kuantitatif dalam menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan perhitungan matematis.

c) Kemampuan penalaran (P)

Kemampuan mencerna dan menganalisis informasi sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang benar. Individu yang kemampuan penalarannya baik adalah individu yang mampu berpikir kritis dan teliti. Individu tersebut mampu membedakan antara fakta-fakta pendapatnya.

Sementara itu Wahyu WJ (2016) mengungkapkan bahwa sebagian besar domain ukur yang diacu oleh tes-tes potensi akademik adalah penalaran yang memuat tiga media, yaitu verbal, kuantitatif dan figural. Setiap domain tersebut dijabarkan menjadi subtes yang di dalamnya memiliki beberapa komponen yang merupakan jenis tes yang dipakai (misalnya analogi kata). Komposisi subtes-subtes dalam tes ini lebih stabil dibanding dengan komponen-komponennya yang setiap saat dapat berubah. Misalnya, komponen atau jenis tes yang dipakai dalam SAT telah berubah dibandingkan dengan SAT pada versi-versi awal pengembangannya. Sejak awal sudah ada dua bidang konten utama yang diubah, yaitu bagian tes verbal dan kuantitatif. Bagian SAT Verbal sempat terdiri dari empat jenis tipe subtes: antonim, analogi, kalimat selesai, dan pemahaman bacaan. SAT kuantitatif (SAT-M) cenderung mengukur satu dimensi (unidimensional) sehingga ada pembenaran secara empiris untuk membagi skor SAT-M ke beberapa sub skor.

#### 2.4.5 Indikator Potensi Akademik

**Tabel 2.4** Indikator Variabel Potensi Akademik

No	Subtes	Aspek	Deskriptor
1	Verbal	Sinonim	Kemampuan dalam menentukan persamaan kata
		Antonim	Kemampuan dalam menentukan lawan kata
		Perbandingan	Kemampuan dalam mengungkap hubungan antara dua hal, kemudian menganalogi hubungan tersebut terhadap hubungan dua hal lain
		Pemahaman	Kemampuan menjawab soal berdasarkan wacana
2	Kuantitatif	Deret bilangan	Kemampuan mengenali pola sederet bilangan
		Aritmatika	Kemampuan menghitung penjumlahan, perkalian, dan perpangkatan
		Geometri dan Aritmatika	Kemampuan menghitung bangun dan ruang, perbandingan nilai-nilai, dan soal cerita
3	Penalaran	Logis	Kemampuan mengambil keputusan yang paling tepat dari dua premis atau lebih

		Analitis	Kemampuan menggunakan fakta atau informasi yang disajikan dalam wacana untuk menarik suatu kesimpulan secara tepat
--	--	----------	--

Sumber : diadaptasi dari Afiah (2012: 71)

## 2.5 Prestasi Akademik

### 2.5.1 Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian tersendiri yakni prestasi dan akademik, tetapi dalam penelitian ini kedua kata tersebut saling berhubungan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Qohar dalam (Hasmiati, 2012:11), Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan.

Sementara itu, kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (plasa) di sebelah barat laut kota Athena. Sesudah itu, kata *acadomos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *academist*, sedangkan perguruan semacam itu disebut *academia*. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa. Dapat dikatakan, secara umum pengertian akademik berarti proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas atau dunia persekolahan.

Kegiatan akademik meliputi tugas-tugas yang dinyatakan dalam program pembelajaran, diskusi, observasi, dan pengerjaan tugas. Dalam satu kegiatan akademik diperhitungkan tidak hanya kegiatan tatap muka yang terjadwal saja tetapi juga kegiatan yang direncanakan (terstruktur) dan yang dilakukan secara mandiri. Sedangkan akademik berasal dari kata akademi yang artinya lembaga pendidikan tinggi kurang lebih tiga tahun lamanya yang mendidik tenaga profesi.

Prestasi akademik adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat dinilai atau diukur dengan menggunakan test yang terstandar. Selain itu, prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan seseorang secara optimal (Hasmiati, 2012:13)

Jadi, prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

### **2.5.2 Fungsi Penilaian Prestasi Akademik**

Ada beberapa fungsi penilaian dalam bidang akademik menurut Djiwandono dalam (Afiah, 2012:15), antara lain :

- a) Untuk mengetahui taraf kesiapan mahasiswa dalam pendidikan.
- b) Untuk mendapatkan informasi dalam memberikan bimbingan. Dengan penilaian yang dilakukan dapat diketahui segala potensi yang dimiliki oleh mahasiswa..
- c) Untuk membandingkan apakah prestasi yang dicapai oleh mahasiswa sesuai dengan kapasitasnya. Jika dalam suatu matakuliah mahasiswa memperoleh nilai yang lebih rendah kapasitasnya. Jika dalam suatu mata matakuliah mahasiswa memperoleh nilai yang lebih rendah dari kapasitasnya, maka perlu dicari faktor-faktor penghambatnya agar mahasiswa dapat mencapai prestasi yang sesuai dengan kapasitasnya.
- d) Untuk mengetahui apakah siswa cukup matang untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Apabila hasil penilaian akademik siswa memperoleh hasil yang baik maka dapat dianggap siswa cukup matang untuk melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam proses belajarnya perlu dilakukan penilaian akademik demi menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa, memperbaiki proses belajar mahasiswa, untuk mengetahui kemajuan belajar mahasiswa, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik, perbaikan proses belajar, penentuan pengambilan beban belajar di semester berikutnya dan memotivasi mahasiswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan perbaikan usaha perbaikan.

### **2.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik**

Menurut Slameto dan Su ryabrata dalam (Hasmiati, 2012:19), secara garis besarnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan atas:

#### **a. Faktor Internal**

Faktor yang menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik maupun mental atau psikis. Faktor internal ini sering disebut faktor instrinsik yang meliputi kondisi fisiologi dan kondisi psikologis yang mencakup minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan lain-lain.

##### **1) Kondisi Fisiologis Secara Umum**

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Orang yang ada dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang ada dalam keadaan lelah. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuannya berada dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi. Anak-anak yang kurang gizi mudah lelah, mudah mengantuk, dan tidak mudah menerima pelajaran.

##### **2) Kondisi Psikologis**

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologi. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang

utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa.

3) Kondisi Panca Indera

Disamping kondisi fisiologis umum, hal yang tak kalah pentingnya adalah kondisi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran. Sebagian besar yang dipelajari manusia dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran. Orang belajar dengan membaca, melihat contoh atau model, melakukan observasi, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru dan orang lain, mendengarkan ceramah, dan lain sebagainya.

4) Intelegensi/Kecerdasan

Intelegensi adalah suatu kemampuan umum dari seseorang untuk belajar dan memecahkan suatu permasalahan. Jika intelegensi seseorang rendah bagaimanapun usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar, jika tidak ada bantuan orang tua atau pendidik niscaya usaha belajar tidak akan berhasil.

5) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang menonjol disuatu bidang tertentu misalnya bidang studi matematika atau bahasa asing. Bakat adalah suatu yang dibentuk dalam kurun waktu, sejumlah lahan dan merupakan perpaduan taraf intelegensi. Pada umumnya komponen intelegensi tertentu dipengaruhi oleh pendidikan dalam kelas, sekolah, dan minat subyek itu sendiri. Bakat yang dimiliki seseorang akan tetap tersembunyi bahkan lama-kelamaan akan menghilang apabila tidak mendapat kesempatan untuk berkembang.

## 6) Motivasi

Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi sangat sedikit yang tertinggal dalam belajarnya. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus untuk mencapai cita-cita.

### b. Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor ini sering disebut dengan faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan lain

#### 1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

##### a) Lingkungan Alami

Lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar pada suhu udara yang lebih panas dan pengap.

##### b) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia dan representasinya (wakilnya), walaupun yang berwujud hal yang lain langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar memecahkan soal akan terganggu bila ada orang lain yang mondar-mandir di dekatnya atau keluar masuk kamar. Representasi manusia misalnya memotret, tulisan, dan rekaman suara juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

## 2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah yang penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan yang telah dirancang. Faktor-faktor ini dapat berupa :

- a) Perangkat keras/*hardware* misalnya gedung, perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, dan sebagainya.
- b) Perangkat lunak/*software* seperti kurikulum, program, dan pedoman belajar lainnya.

## 2.6 Kerangka Berpikir

Keberhasilan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi pada dasarnya bukan hanya merupakan tanggung jawab mahasiswa itu sendiri tetapi semua pihak terlibat didalamnya baik keluarga, kampus, masyarakat bahkan pemerintah-pun juga harus terlibat didalamnya.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji permasalahan mengenai keterkaitan antara motivasi, disiplin dan potensi akademik matematika mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik yang diraih mahasiswa tersebut. Dalam banyak hal tidak semua kondisi yang baik dan normal akan dapat menghasilkan prestasi atau hasil yang optimal. Seandainya tidak didukung dengan keinginan atau motivasi, disiplin dan potensi akademik yang kuat dan begitu juga sebaliknya, motivasi belajar, disiplin belajar dan potensi akademik yang besar sekalipun juga belum tentu dapat menghasilkan prestasi akademik yang optimal jika tidak didukung oleh keluarga, kampus dan lingkungan masyarakat yang nyaman, tenang dan repressetatif. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada kerangka berfikir di bawah ini:



**Gambar 2.2** Kerangka berpikir (diadaptasi dari Fitriani, 2011: 33)

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih (belum tentu kebenarannya) sehingga harus diuji secara empiris (Purwanto dan Dyah, 2007:137). Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif, yaitu hipotesis mengenai nilai hubungan antara satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya (Hasan, 2010:33).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesa alternatif ( $H_{a1}$ ) ada pengaruh antara motivasi belajar, disiplin belajar dan potensi akademik matematika dengan prestasi akademik mahasiswa Papua di Jember.
2. Hipotesa alternatif ( $H_{a2}$ ) ada pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Papua di Jember.
3. Hipotesa alternatif ( $H_{a3}$ ) ada pengaruh antara disiplin belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Papua di Jember
4. Hipotesa alternatif ( $H_{a4}$ ) ada pengaruh antara potensi akademik matematika dengan prestasi akademik mahasiswa Papua di Jember

## 2.8 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan disini merupakan penelitian yang mengambil pokok permasalahan hampir sama dengan dengan penelitian ini. Hal ini dirujuk guna kesempurnaan dan kelengkapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. “Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Teknik di Politeknik Negeri Sriwijaya (Studi Penelitian Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Kimia)” oleh Ibnu Maja (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi ( $X_1$ ), metode pembelajaran ( $X_2$ ) dan disiplin belajar ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ), hal ini dipertegas dari analisis koefisien determinasi masing-masing sebesar 47,3%, 13 % dan 32,9 %. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi ( $X_1$ ), metode pembelajaran ( $X_2$ ) dan disiplin belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) matematika teknik jurusan teknik kimia di Politeknik Negeri Sriwijaya. Hal ini dipertegas dari analisis koefisien determinasi (Adjusted  $R_{square}$ ) pengaruh motivasi ( $X_1$ ), metode pembelajaran ( $X_2$ ) dan disiplin belajar ( $X_3$ ) secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,688, yang berarti prestasi belajar matematika teknik mahasiswa jurusan teknik kimia dapat dijelaskan oleh variabel motivasi sebesar 68,8 %, sedangkan sisanya 31,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

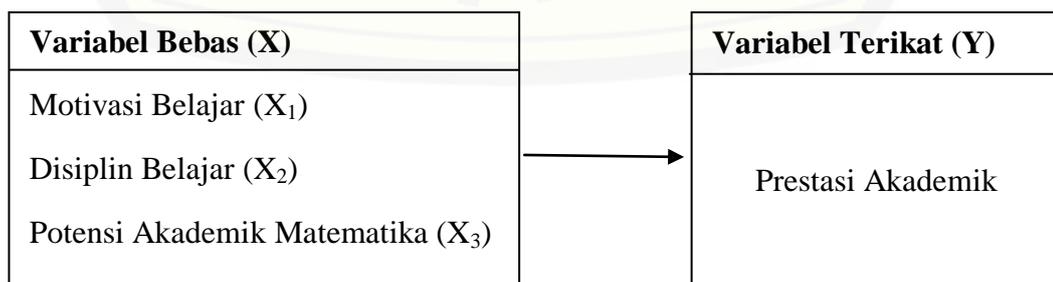
2. “Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik” oleh Minhayati Saleh (2014). Diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Walisongo Semarang pada semester 3 ke atas. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung dari variabel motivasi ( $55,64 > 1,96$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Walisongo Semarang. Dengan demikian hipotesa penelitian pertama diterima.
3. “*Influencing Academic Motivation, Responsibility and Creativity*”, oleh Martina Blaskova (2014). Diperoleh hasil bahwa secara umum, kita dapat menyatakan bahwa semua motivasi, tanggung jawab, strategi pendidikan kreatif dan elemen dasar yang disebutkan di atas menghasilkan dua pengalaman mendasar:
  - (1) Sebagai tambahan terhadap pengetahuan spesialis yang sangat baik, ada motivasi, tanggung jawab dan kreativitas, yang merupakan kompetensi lulusan yang sangat penting pada dekade kedua abad ke-21;
  - (2) Hanya guru dengan pengetahuan spesialis yang sangat baik dan motivasi, tanggung jawab dan kreativitas yang tinggi, yang secara sistematis mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pendidikan mereka, mungkin juga meningkatkan kompetensi semacam itu di antara siswa mereka.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, maka bentuk penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Menurut Hamdi dan Bahruddin (2015:5) penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Secara sederhana variabel dikatakan sebagai konsep yang mengalami variasi nilai. Jika konsep dipakai menggambarkan realitas atau fenomena sosial secara netral, maka dengan menggunakan variabel peneliti memberikan nilai tinggi atau rendah terhadap konsep yang digambarkan tersebut (Purwanto dan Dyah, 2007:17). Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor di dalamnya yang menentukan atau mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas.



**Gambar 3.1** Variabel bebas dan variabel terikat

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu, yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sudjana dalam (Golf, 2002:23) menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya. Definisi lain menyebutkan bahwa populasi merupakan kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensi (Nazir, 2005:273). Populasi adalah keseluruhan wilayah atau individu dari suatu ukuran yang akan dibuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Papua yang kuliah di perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

**Tabel 3.1** Populasi Mahasiswa Papua di Jember

NO	PERGURUAN TINGGI	JUMLAH MAHASISWA PAPUA
1.	Universitas Jember	48 orang
2.	Universitas Muhamadiyah Jember	5 orang
3.	Politeknik Negeri Jember	24 orang
4.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mandala Jember	2 orang
5.	IKIP PGRI Jember	2 orang
Jumlah		81 orang

Sumber: Data Sekunder (2017)

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15%. Sampel harus representatif dalam arti segala karakteristik populasi hendaknya tercerminkan pula dalam sampel yang diambil (Sugiyono, 2002:40). Arikunto dalam (Akmal, 2013:32) bahwa “untuk sekedar perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga sampelnya merupakan sampel populasi. Tetapi jika

jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih". Karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu jumlah mahasiswa Papua di Jember maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Berdasarkan jenisnya, data dibedakan menjadi dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran. Sedangkan jenis sumber data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian, misalnya melalui wawancara, *focus grup discussion*, kuesioner, observasi (Purwanto dan Dyah, 2007:20), sedangkan menurut Widoyoko (2014:22-23), data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau kata lain dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil wawancara dan hasil pengisian angket (kuesioner). Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari penelitian adalah data hasil kuesioner motivasi belajar dan disiplin belajar.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu (Hasan, 2010:19). Sementara itu, Purwanto dan Dyah (1007:20) mengungkapkan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain. Penelitian ini, data sekunder yang dikumpulkan adalah data mahasiswa Papua di Kabupaten Jember.

### 3.3.2 Sumber data

Widoyoko (2014:22) menyimpulkan bahwa data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data internal dan data eksternal.

- a. Data internal merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh dari lembaga atau organisasi di mana penelitian dilakukan.
- b. Data eksternal merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari lembaga atau organisasi lain di mana penelitian dilakukan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data internal karena peneliti mengumpulkan atau memperoleh data dari subyek di mana peneliti melakukan penelitian.

## 3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

### 3.4.1 Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan untuk memperoleh pengertian dan gambaran yang jelas dalam penafsiran terhadap judul penelitian. Untuk menghindari perbedaan pemahaman beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian perlu diberikan penjelasan dari beberapa istilah tersebut diantaranya:

- 1) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Motivasi dibagi menjadi 2 aspek yaitu komponen dalam diri dan komponen luar. Komponen dalam diri dibagi menjadi 3 indikator yaitu perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, dan ketegangan psikologis, sedangkan komponen luar dibagi menjadi dua indikator yaitu apa yang diinginkan seseorang dan tujuan menjadi arah kelakuan.
- 2) Disiplin adalah penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan peraturan itu. Disiplin belajar yang diteliti dalam penelitian ini dibagi menjadi empat aspek yaitu ketaatan terhadap peraturan kampus, ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kampus, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dan disiplin belajar di rumah atau kos-kosan.

- 3) Potensi akademik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang keilmuan (akademik) meliputi aspek verbal (sinonim, antonim, perbandingan, pemahaman), kuantitatif (deret bilangan, aritmatika, geometri dan aritmatika) dan penalaran (logis dan analitis) yang diukur menggunakan Tes Potensi Akademik (TPA). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah aspek kuantitatif untuk mengukur kemampuan potensi akademik matematika mahasiswa Papua.
- 4) Prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai mahasiswa Papua yang diwujudkan berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

### 3.4.2 Skala Pengukuran

Untuk mengukur motivasi belajar dan disiplin Belajar, peneliti menyusun skala sikap model Likert. Skala Likert adalah sebuah skala untuk mengukur sikap. Skala ini bersifat tertutup, di mana responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan dalam skala motivasi belajar dan disiplin belajar.

Bentuk skala ini berupa pernyataan dengan empat respon jawaban. Respon yang dimaksud adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pilihan Netral (N) ditiadakan karena dikawatirkan subjek cenderung menempatkan pilihannya di kategori tengah tersebut sehingga respon yang diperoleh tidak cukup bervariasi dan untuk mendapatkan kepastian jawaban dari responden antara setuju atau tidak setuju sehingga diharapkan ada penguatan dan antara ada jawaban yang setengah-setengah. Skor skala masing-masing kategori jawaban dapat dilihat dalam Tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2** Skor untuk masing-masing kategori jawaban

Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sementara itu, untuk mengukur potensi akademik matematika, peneliti menggunakan Tes Potensi Akademik (TPA). TPA berisi soal-soal yang tiap itemnya mewakili aspek-aspek spesifik dari potensi akademik yang bersifat objektif. Dalam penelitian ini, responden dituntut untuk memilih alternatif jawaban yang disajikan. Skor untuk setiap jawaban Benar (B) adalah 2, dan untuk jawaban yang Salah (S) adalah 1 dan jawaban kosong (tidak menjawab) adalah 0. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan soal TPA adalah buku Berkualitas untuk SNMPTN IPA karangan Tim Mata Elang Media dan Trik Rahasia Menyelesaikan Soal-Soal Asli TPA (Tes Potensi Akademik Masuk Perguruan Tinggi) oleh Rifki Dinurahman.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyo, 2016:33).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh dari catatan (data) yang telah tersedia atau telah dibuat oleh pihak lain (Hamidi, 2010:140).

3. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik objek dapat berupa keterampilan, pengetahuan, bakat, maupun minat, baik yang dimiliki secara individu ataupun kelompok (Widoyo, 2016:50).

### 3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mencari, menjabarkan dan menata secara sistematis data hasil penelitian, yang bertujuan untuk memahami kasus yang diteliti. Menurut Hasan (2010:30), analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat, kuantitatif yaitu alat analisis yang menggunakan model-model seperti matematika, model statistik, dan ekonometrik. Hasil-hasil data disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

#### 3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran dalam suatu tes yang menunjukkan tingkat kevalidan. Instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini adalah soal tes tentang potensi akademik matematik serta angket motivasi dan disiplin. Validator dari penelitian ini adalah dua orang dosen pendidikan matematika Universitas Jember. Validator adalah seorang yang melakukan validasi pada semua instrumen dalam penelitian dan memberikan hasil penilaian. Selanjutnya menentukan nilai rata-rata total untuk semua aspek ( $V_a$ ). Hobri (2010:52-53) menjelaskan cara menentukan nilai rata-rata hasil validasi dari semua validator untuk setiap indikator dengan persamaan:

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^v V_{jk}}{v}$$

Dengan:

$V_{jk}$  = data nilai validator ke- $j$  terhadap indikator ke- $k$

$v$  = banyaknya validator

Dari hasil  $I_i$ , kemudian ditentukan nilai rata-rata total untuk semua aspek  $V_a$  dengan menjumlahkan nilai  $I_i$  dan dibagi dengan banyaknya aspek atau dapat dihitung dengan persamaan:

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n I_i}{n}$$

Dengan:

$v_a$  = nilai rerata total untuk semua aspek

$I_i$  = rerata nilai untuk aspek ke- $i$

$n$  = banyaknya aspek

Hasil nilai rerata total untuk semua aspek ( $V_a$ ) kemudian diinterpretasikan dalam kategori validasi yang disajikan dalam Tabel 3.2. instrumen dinyatakan valid jika nilai  $V_a \geq 2,5$ .

**Tabel 3.3** Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai $V_a$	Tingkat Kevalidan
$V_a = 4$	Sangat Valid
$3 \leq V_a < 4$	Valid
$2 \leq V_a < 3$	Cukup Valid
$1 \leq V_a < 2$	Kurang Valid
$V_a < 1$	Tidak Valid

(dimodifikasi dari Hobri, 2010:53)

Apabila angket motivasi dan disiplin serta tes potensi akademik sudah memenuhi kriteria valid maka angket serta tes potensi akademik tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Namun apabila angket serta tes tersebut masih belum memenuhi kriteria valid maka dilakukan revisi kembali dengan mengganti soal yang akan digunakan dalam penelitian.

### 3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.6.2.1 Uji validitas

Sugiono dalam (Candiasa, 2010), mengungkapkan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan program spss. Metode uji

yang digunakan dalam menguji kevalidan instrumen dalam penelitian ini adalah metode Bivariate Pearson (Korelasi Produk Momen Person) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

dengan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi product moment

$x$  : skor responden butir yang dicari kevalidannya

$y$  : skor total reponden

$N$  : banyak responden peserta tes

Dalam pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (Uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (Uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

### 3.6.2.2 Uji reliabilitas

Uji realibilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Koefisien ini merupakan koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variasi dari itm, baik untuk format benar atau salah atau bukan, sperti formal pada skala *Likert*. Berikut rumus *Alpha Cronbach's*:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :  $s_j^2$  : varian skor item ke-j dengan  $j = 1,2,\dots,k$

$k$  : banyaknya item yang diujikan

$s_x^2$ : varian skor total keseluruhan item

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian realibilitas instrumen ini adalah 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari kritis *product moment*. Kriteria pengujian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

- Jika  $\alpha \geq 0,05$  maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan reliabel
- Jika  $\alpha < 0,05$  maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

### 3.6.3 Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Sebelum dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang sehausnya. Untuk memenuhi prasyarat tersebut diperlukan uji normalitas dan uji multikolinearitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Sumanto, 2014:146). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dapat dilihat dengan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya (sari, 2013:51).

#### b. Uji Multikolonieritas

Penggunaan uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antarvariabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat (Sumanto, 2014:165).

### 3.6.4 Uji Hipotesis

a. Untuk menguji hipotesa pertama digunakan analisis regresi linear berganda, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

$H_0 : \rho \leq 0$ , artinya motivasi belajar, disiplin belajar, dan potensi akademik matematika tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi akademik

$H_1 : \rho > 0$ , artinya motivasi belajar, disiplin belajar, dan potensi akademik matematika berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi akademik

2) Mencara persamaan regresi linier ganda

Regresi linear berganda adalah regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y= prestasi Akademik

a = konstanta dari keputusan regresi

$b_1$ = koefisien regresi dari variabel  $X_1$  (motivasi belajar)

$b_2$  = koefisien regresi dari variabel  $X_2$  (disiplin belajar)

$b_3$  = koefisien regresi dari variabel  $X_3$  (potensi akademik)

$X_1$  = motivasi belajar

$X_2$  = disiplin belajar

$X_3$ = potensi akademik

3) Melakukan uji F, dengan membandingkan F hitung dengan F tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan db pembilang = n-k dan db penyebut = k-1. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi tersebut signifikan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = harga F garis regresi yang dicari

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antar  $X_1, X_2, X_3$  dengan Y

4) Menarik kesimpulan, yaitu jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.

5) Menentukan koefisien korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy,1,2,3} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy,1,2,3}$  = koefisien antara variabel  $X_1, X_2, X_3$

$b_1$  = koefisien prediktor variabel motivasi belajar

$b_2$  = koefisien prediktor variabel disiplin belajar

$b_3$  = koefisien prediktor variabel potensi akademik

$\sum X_1 Y$  = korelasi antara variabel motivasi belajar dan prestasi akademik

$\sum X_2 Y$  = korelasi antara variabel disiplin belajar dan prestasi akademik

$\sum X_3 Y$  = korelasi antara variabel potensi akademik dan prestasi akademik

6) Mencari koefisien determinan ( $r^2$ ) antara variabel terikat Y dengan Variabel bebas  $X_1, X_2, X_3$  dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_{xy} = \frac{a_1 \sum xy}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{xy}$  = koefisien determinan antara kriteria Y dengan prediktor X

a = koefisien prediktor X

$\sum xy$  = jumlah produk X terhadap Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2002:22)

b. Untuk menguji hipotesis kedua, ketiga, dan keempat digunakan analisis regresi linear dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

$H_0 : \beta_i \leq 0$  : artinya variabel-variabel bebas ( motivasi belajar, disiplin belajar, dan potensi akademik matematika ) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (prestasi akademik)

$H_1 : \beta_i > 0$  : artinya variabel-variabel bebas ( motivasi belajar, disiplin belajar, dan potensi akademik matematika ) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (prestasi akademik)

2) Mencari persamaan regresi linier sederhana

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

X = variabel bebas

a = konstanta dari keputusan regresi

b = koefisien regresi

3) Menentukan koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2002:243):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

N = banyak sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

4) Uji signifikansi secara parsial (uji t) dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan  $df = n-k$

Uji-t dalam penelitian ini adalah uji-t untuk sampel independen. Uji-t sampel independen dipakai untuk menguji perbedaan dua kelompok-nilai dari sampel yang dibentuk secara random (Sumanto, 2014 : 99). Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas (motivasi belajar, disiplin belajar, dan potensi akademik) terhadap variabel terikat (prestasi akademik) berpengaruh secara parsial atau terpisah.

- 5) Menarik kesimpulan yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diolak.

### 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, diperlukan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan yang sesuai. Langkah-langkah tersebut antara lain

1. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada penelitian ini adalah menentukan daerah penelitian dan menyiapkan segala instrumen yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

2. Pembuatan instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar dan disiplin belajar. Pada penelitian ini juga disusun tes potensi akademik matematika (TPA Matematika) untuk mengetahui kemampuan matematika mahasiswa Papua. Selanjutnya disusun lembar validasi untuk menguji kevalidan instrumen. Selain itu, instrumen lainnya pada penelitian ini adalah peneliti.

3. Validasi instrumen penelitian

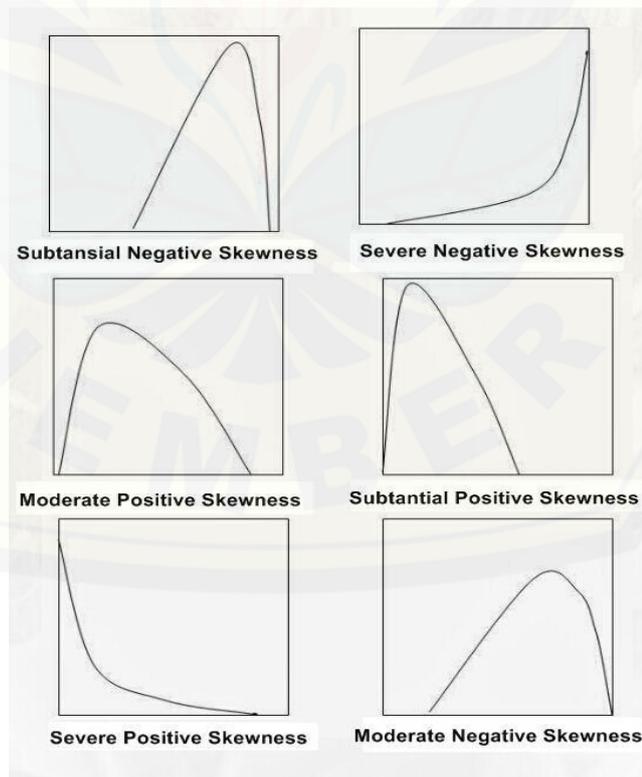
Validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan untuk angket motivasi belajar dan disiplin belajar serta tes potensi akademik (TPA) matematika. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan memberikan lembar validasi kepada 2 dosen program studi pendidikan matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

#### 4. Pengumpulan data

Kegiatan pada tahap ini adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan penyebaran angket motivasi belajar dan disiplin belajar, melakukan tes potensi akademik (TPA) matematika serta mendokumentasi indeks prestasi kumulatif (IPK).

#### 5. Pengolahan data

Pada tahap pengolahan data ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Sebelum analisis, peneliti melakukan uji validitas dan reliabel untuk butir soal. Jika ada butir soal yang tidak valid dan reliabel maka langkah selanjutnya adalah mengeliminasi butir soal tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis terlebih dulu meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas. Jika data penelitian tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan transformasi pada data tersebut. Berikut beberapa kemungkinan grafik yang akan muncul jika data tidak berdistribusi normal adalah sebagai berikut:



Sumber : <http://www.semestapsikometrika.com>

**Gambar 3.2** Kemungkinan Histogram yang akan Muncul

Panduan transformasi data berdasarkan bentuk grafik dapat dilihat di Tabel 3.4 di bawah ini.

**Tabel 3.4** Panduan Transformasi Data

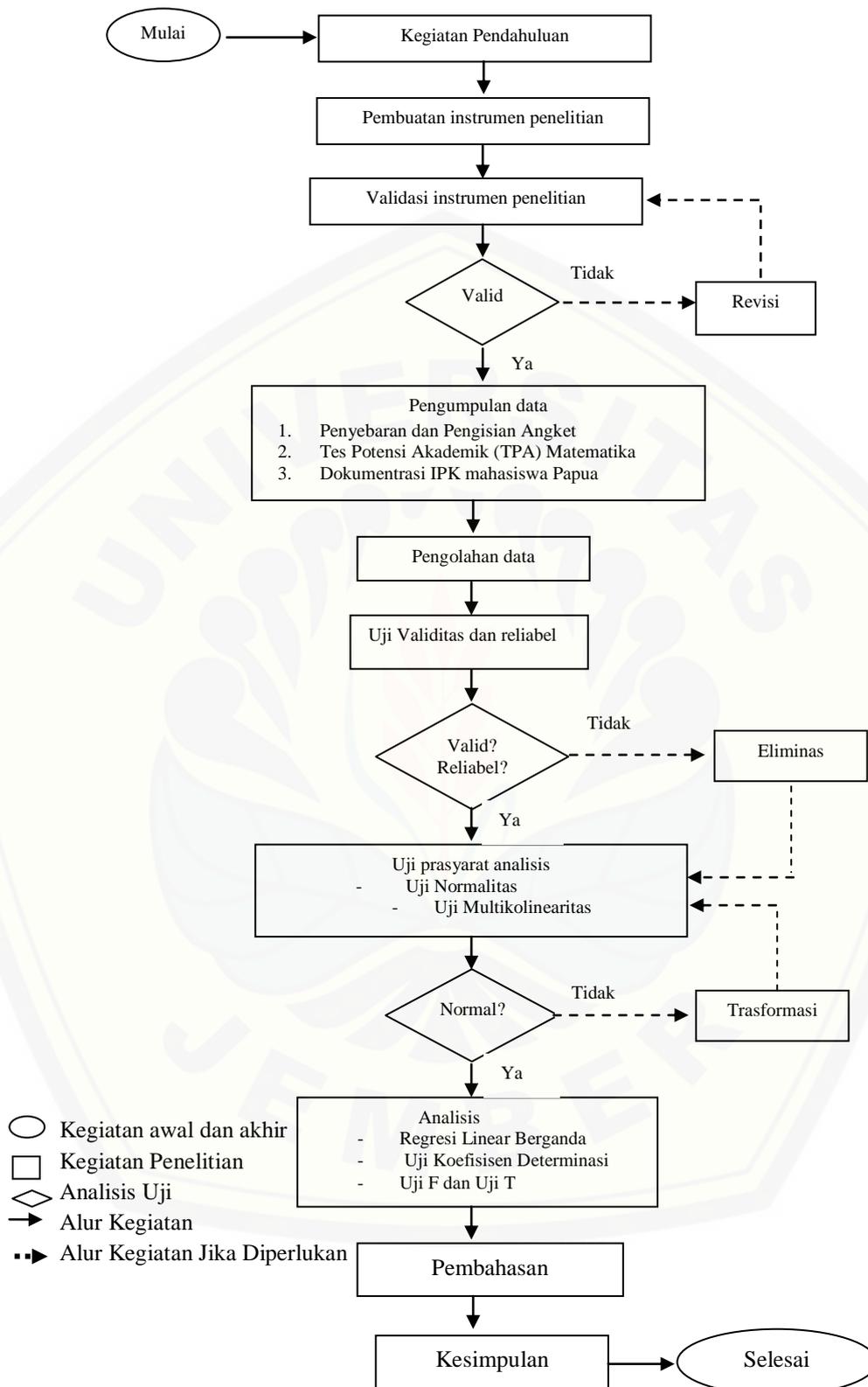
<b>Bentuk Grafik Histogram</b>	<b>Bentuk Transformasi Data</b>
<i>Moderate positive skewness</i>	$\text{SQRT}(x)$
<i>Substansial positive skewness</i>	$\text{LG10}(x)$
<i>Severe positive skewness</i>	$1/x$
<i>Moderate negative skewness</i>	$\text{SQRT}(k-x)$
<i>Substansial negative skewness</i>	$\text{LG10}(k-x)$
<i>Severe negative skewness</i>	$1/(k-x)$

Sumber : <http://www.semestapsikometrika.com>

Setelah melakukan transformasi dan diuji normalitasnya lagi, langkah selanjutnya adalah menguji multikolinieritas. Setelah melakukan uji prasyarat analisis, peneliti melakukan analisis meliputi regresi sederhana, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji T.

#### 6. Kesimpulan

pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Secara ringkas prosedur penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.3 di bawah ini.



Gambar 3.3 Kerangka Pemecahan Masalah

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara motivasi belajar ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ) dan potensi akademik matematika ( $X_3$ ) dengan Prestasi Akademik ( $Y$ ). Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,410; koefisien determinasi sebesar 0,168; dan  $F_{hitung}$  sebesar 4,244 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada  $df$  (3,64) sebesar 2,75 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.
2. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan Prestasi Akademik ( $Y$ ) mahasiswa Papua di Jember. Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 0,985 yang kurang dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,668 pada taraf signifikan 0,05 dengan  $df = 66$ .
3. Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan Prestasi Akademik ( $Y$ ). Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar -0,419 yang kurang dari  $t_{tabel}$  pada  $df = 66$  sebesar 1,668 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.
4. Terdapat pengaruh parsial antara potensi akademik matematika ( $X_3$ ) dengan Prestasi Akademik ( $Y$ ). Hal tersebut berdasarkan pada hasil perhitungan  $t_{hitung}$  sebesar 2,892 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada  $df = 66$  sebesar 1,668 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat dibeikan sara-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Papua di Jember  
Sejalan dengan hasil penenelitian tentang motivasi, disipin dan potensi akademik maka mahasiswa papua diharapkan mampu untuk membangkitkan motivasi dalam belajar karena adanya motivasi yang baik

dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Disiplin dalam belajar setiap hari secara teratur, disiplin dalam melakukan jadwal kuliah, dan disiplin dalam melaksanakan peraturan di perguruan tinggi yang berlaku akan meningkatkan sikap yang pada akhirnya dapat mendukung prestasi akademik yang diraih akan semakin baik. Potensi akademik matematika yang mahasiswa miliki harus tetap dipertahankan dengan terus disiplin dalam belajar, disiplin dalam perkuliahan, disiplin dalam segala hal dan harus memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga potensi akademik yang dimiliki dapat menunjang prestasi akademik.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap agar dalam penelitian selanjutnya perlu untuk menambah jumlah responden sehingga hasil penelitian ini lebih akurat dan dapat mewakili populasi. Penyusunan kuesioner yang lebih baik juga perlu diperhatikan dan perlu untuk mengembangkan atau diteliti pada variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi akademik.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Afiah, I. 2012. Kolerasi Antara Potensi Akademik, Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Kelas X Program Unggulan MAN Tambakberas Jombang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aisyah, S., 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish
- Akmal, R., 2013. Pengaruh Pengulangan Teknik Permainan Olahraga Bola Basket Terhadap Peningkatan Kemampuanmotorik Kasar (Gross Motor) Anak Tunagrahita Ringan Usia Mental 5-9 Tahun. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia
- Alwisol, 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Blaskova, M. 2014. Influencing Academic Motivation, Responsibility and Creativity. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 159: 415-425
- BPA. 2013. *Sekilas Tentang Tes Potensi Akademik*. <http://psikologi.unair.ac.id/sekilas-tentang-tes-potensi-akademik-tpa/>. [Diakses pada 07 Desember 2017 pukul 23:40 WIB]
- Candiasa. 2010. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Chatarina, TA. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang. UPT MKK UNNES .
- Costa, C., A.P. Cardoso., M. P. Lima., M. Ferreira, dan J. L. Abrantes. 2015. Pedagogical Interaction and Learning Performance as Determinates Of Academic Achievement. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 171: 874-881.
- Depdiknas .2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinata, NT. 2010. *Pembangunan Aplikasi Tes Potensi Akademik Menggunakan Framework Codeigniter*. <http://e-journal.uajy.ac.id/3350/3/2TF04502.pdf>. [Diakses pada 07 Desember 2017 pukul 23:30 WIB]
- Ditjen Kelembagaan Iptek Dikti. 2017. *Kopertis Wilayah XIV-Papua, Papua Barat*. <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/index.php/kopertis-wilayah-xiv-papua-papua-barat/>. [Diakses pada 15 Januari 2018 pukul 14:55].
- Dinurahman, R. 2017. *Soal-Soal Asli TPA (Tes Potensi Akademik)*. [https://www.academia.edu/28816581/Soal-soal\\_Aslis\\_TPA\\_TES\\_POTENSI\\_AKADEMIK](https://www.academia.edu/28816581/Soal-soal_Aslis_TPA_TES_POTENSI_AKADEMIK). [Diakses pada 08 Desember 2017 pukul 00:50]
- Djamarah, S.B., 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Erdiana, E., 2011. Peningkatan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas V dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual di Sekolah Dasar Negeri 5 Penengahan Bandar Lampung. *Tesis*. Lampung: Program studi Magister Teknologi Pendidikan Universitas Lampung.
- Fitriani, A., 2011. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 5 Purwodadi. *Skripsi*. Semarang: Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Golf, B.G.G. dan Wisata, M.A., 2002. *Metode penelitian*. [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_mrl\\_055415\\_chapter3.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_mrl_055415_chapter3.pdf) [Diakses pada 24 Desember 2017 pukul 14:46 WIB]
- Hamdi, A.S. dan Bahrudin, E., 2015. *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamalik, O. 2003. *Kurikulum dan Pembelajarannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press
- Hasan, I., 2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasmati. 2012. *Pengaruh Beasiswa, Motivasi Beprestasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin Makasar*. <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/4085>. [Diakses 07 Desember 2017 pukul 21:30 WIB]
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan[Aplikasi pada Penelitian Pendidikan Matematika]*. Jember: Pena Salsabila.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Jailani, P. 2014. Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V A SD Negeri 03 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bengkulu.
- Maja, I. 2013. Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Teknik di Politeknik Negeri Sriwijaya (Studi Penelitian Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Kimia). *Jurnal Orasi Bisnis*. 10: 1-10
- Muljono, P. 1999. *Kiat Sukses Belajar di Perguruan Tinggi: Upaya Peningkatan Motivasi dan Penerapan Metode Belajar Efektif*. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/33798/KPMpjm-art>

[ik6-kiat%20sukses....pdf;jsessionid=9934856E07CEA9DC63A27B97A7B4C8F7?sequence=1](#). [Diakses pada 15 Januari 2018 pukul 18:40 WIB].

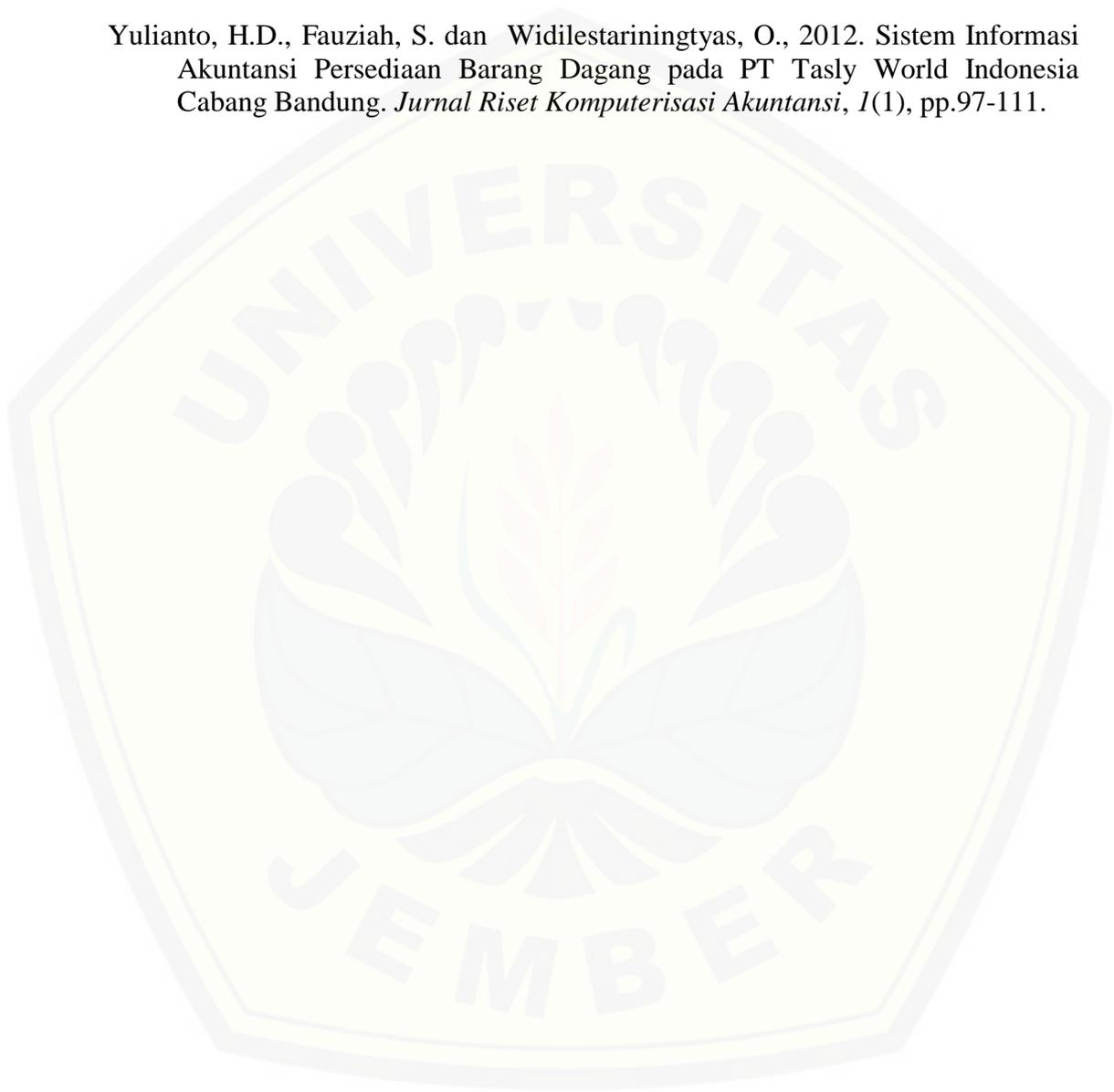
- Nazir, M., 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Panen, P., D. Andriyani, dan D. Mustofa. 2004. *Belajar dan Pembelajaran 1*. Cetakan Keenam. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prasetyo, P. E., dan Harry. M., 2008. Pengaruh Disiplin Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3(2) : 219-240.
- Premesti, G. 2017. Analisis Korespondensi Motivasi Mahasiswa Dalam Perkuliahan. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*. 1(1): 88-96
- Psikometrka, S. 2017. *Mengatasi Data tidak Normal*. .  
<http://www.semestapsikometrika.com/2017/12/mengatasi-data-tidak-normal.html>. [Diakses pada 22 Mei 2018 pukul 01:41 WIB]
- Purwanto, A. P. dan Dyah. R. S., 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto, N., 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, N. M. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Republika. 2016. *Tingkat Melek Huruf di Papua Barat Capai 96,88 Persen*.  
<http://dev.republika.co.id/berita/inpicture/nasional-inpicture/16/04/22/o60woc283-tingkat-melek-huruf-di-papua-barat-capai-9688-persen>. [Diakses pada 15 Januari 2018 pukul 14:15 WIB].
- Rivai, A. B. 2014. *Affirmative Action: Menebar Cahaya Harapan Untuk Papua*.  
[http://mmpt.pasca.ugm.ac.id/downloads/8.%20Affirmative%20Action\\_Ardian.pdf](http://mmpt.pasca.ugm.ac.id/downloads/8.%20Affirmative%20Action_Ardian.pdf). [Diakses pada 15 November 2017 pukul 21.00 WIB]
- Riyani, Y. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akutansi Politeknik Negeri Pontianak). *Jurnal Akutansi Politeknik Negeri Pontianak*. 8(1): 19-25
- Sadirman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sadirman, A.M., 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sadli, S. 1986. *Inteligensi Bakat dan Test IQ*. Jakarta: PT. Gaya Favorit Press.

- Saleh, M. 2014. Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Phenomenon*. 4(2) : 109-141
- Saputro, S.T., dan Pardiman. 2012. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. 10(1): 78-97.
- Sari, R.I.P. 2013. Analisis Pengaruh Proses Belajar Mengajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Subari. 1994. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono, D., 2000. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumanto. 2014. *Statistika Terapan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Perawatan*. Jakarta: ECG
- Tim Pengembang SPMI Kemenristekdikti. 2016. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)*. <http://bpm.umsida.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/3.-Standar-Nasional-Pendidikan-Tinggi-SN-Dikti.pdf>. [Diakses pada 15 Januari 2018 pukul 18.00]
- Tim Mata Elang Media. *Buku Berkualitas untuk SNMPTN IPA*. Jakarta : PT. Trans Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Universitas Jember. 2013. *Pedoman Kemahasiswaan, Pengenalan Kehidupan Kampus dan Pembinaan Pengembangan Mahasiswa Baru*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Wahyu WJ. 2016. *Sekilas Tentang Tes Potensi Akademik*. <http://upap.psikologi.ugm.ac.id/sekilas-tentang-tes-potensi-akademik/>. [Diakses pada 07 Desember 2017 pukul 23:48 WIB].
- Wandini, K. 2008. Pengaruh Pola Asuh Belajar, Lingkungan Pembelajaran, Motivasi Belajar dan Potensi Akademik Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Skripsi*. Bogor: Program Studi Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Wartaplus. 2016. *2016 Angka Melek Huruf di Papua Capai 28,61 Persen*. <http://www.wartaplus.com/2016-angka-melek-huruf-di-papua-capai-2861-persen/>. [Diakses pada 15 Januari 2018 pukul 14:00 WIB]

Widoyoko, S. E. P., 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yulianto, H.D., Fauziah, S. dan Widilestariningtyas, O., 2012. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT Tasly World Indonesia Cabang Bandung. *Jurnal Riset Komputerisasi Akuntansi*, 1(1), pp.97-111.



**MATRIK PENELITIAN**

Lampiran A. Matiks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Potensi Akademik Mahasiswa Papua di Jember Terhadap Prestasi Akademik	1. Adakah pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar dan potensi akademik mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik? 2. Adakah pengaruh motivasi belajar mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik? 3. Adakah pengaruh disiplin belajar mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi	<b>Variabel Bebas :</b> a. Motivasi belajar b. Disiplin Belajar c. Potensi Akademik Matematika  <b>Variabel terikat:</b> Prestasi Akademik	<b>Motivasi belajar</b> 1. Komponen dalam diri ( <i>Inner Component</i> ) a. Perubahan dalam diri seseorang b. Keadaan merasa tidak puas c. Ketegangan psikologis 2. Komponen Luar ( <i>Outer Component</i> ) a. Apa yang diinginkan seseorang b. Tujuan menjadi arah kelakuan  <b>Disiplin</b> 1. Ketaatan terhadap peraturan kampus 2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kampus 3. Melaksanakan tugas-tugas	1) Subyek penelitian (Mahasiswa Papua di Jember) 2) Kepustakaan	<b>Jenis Penelitian:</b> Penelitian asosiatif  <b>Pendekatan Penelitian:</b> Pendekatan Kuantitatif  <b>Subjek Penelitian :</b> Mahasiswa Papua yang kuliah di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.  <b>Metode Pengumpulan Data:</b> 1. Kuesioner 2. Dokumentasi 3. Tes

	<p>akademik? 4. Adakah pengaruh potensi akademik matematika mahasiswa Papua di Jember terhadap prestasi akademik?</p>		<p>yang menjadi tanggung jawabnya 4. Disiplin belajar di rumah/kos-kosan</p> <p><b>Potensi Akamik</b></p> <p>1. Kuantitatif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Deret bilangan</li> <li>Aritmatika</li> <li>Geometri dan aritmatika</li> </ol> <p><b>Prestasi Akademik :</b> IPK</p>		<p><b>Metode analisis data:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Uji Validitas</li> <li>Uji Asumsi Klasik</li> <li>Uji Normalitas</li> <li>Uji Multikolonieritas</li> <li>Regresi linier berganda</li> <li>Koefisien determinasi (<math>R^2</math>)</li> <li>Uji f</li> <li>Uji t</li> </ol>
--	---	--	---	--	--

## Lampiran B. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

## 1. Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal		
			Positif	Negatif	
1.	Komponen dalam diri ( <i>inner component</i> )	Perubahan dalam diri seseorang	a. Menyadari manfaat belajar	1,2	4
			b. Penilaian diri	3,5	6
		Keadaan merasa tidak puas	a. Rasa ingin tahu	8,9	7
			b. Pemahaman terhadap materi pembelajaran	10,12	11,13
		Ketegangan psikologis	a. Energi untuk belajar	14,16	15
			b. Percaya akan kemampuan diri	17,18	19
c. Gaya belajar	20,21		22		
2.	Komponen luar ( <i>outer component</i> )	Apa yang diinginkan seseorang	a. Suasana belajar	23,24	25
			b. Lingkungan kelompok belajar	26,27	28
			c. Penghargaan prestasi	29,30	31
		Tujuan menjadi arah kelakuan	a. Rancangan dan tujuan pembelajaran	32,33	34
			b. Target belajar	35,36	37
			c. Cita-cita yang dimiliki	38,39	40

## 2. Disiplin Belajar

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal	
			Positif	Negatif
1	Ketaatan terhadap peraturan kampus	a. Datang dan pulang tepat waktu	1,2	7,8
		b. Tertib dalam berpakaian	5,6	3,4
		c. Patuh kepada dosen	11,12	9,10
2	Ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kampus	a. Perhatian pada proses pembelajaran	13,14	15,16
		b. Tertib saat belajar di kelas	19,20	17,18
		c. Penggunaan fasilitas	24,23	21,22

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal	
			Positif	Negatif
3	Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.	a. Ketaatan menyelesaikan tugas	25,26	27,28
		b. Mengerjakan Soal Ujian	29,30	31,32
4	Disiplin belajar di rumah/ kos-kosan	a. Ketaatan pada aturan di tempat tinggal	33,34	35,36
		b. Keteraturan belajar di tempat tinggal	37,38	39,40

### 3. Potensi Akademik

No	Subtes	Aspek	Deskriptor	Nomor Soal
1.	Kuantitatif	Deret bilangan	Kemampuan mengenali pola sederet bilangan	1,2,3,4,5
		Aritmatika	Kemampuan menghitung penjumlahan, perkalian, dan perpangkatan	6,7,8,9,10
		Geometri dan Aritmatika	Kemampuan menghitung bangun dan ruang, perbandingan nilai-nilai, dan soal cerita	11,12,13,14,15

**Lampiran C.1** Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN****Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Potensi Akademik Matematika  
Mahasiswa Papua di Jember Terhadap Prestasi Akademik****ANGKET PENELITIAN MAHASISWA****PETUNJUK PENGISIAN**

1. Sebelum saudara mengisi jawaban angket ini, diharapkan saudara mengisi identitas secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti.
3. Berilah tanda cek pada jawaban yang ada di sebelah kanan dari setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan kondisi yang anda alami.  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban yang saudara berikan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, jadi isilah angket ini dengan **sejujur-jujurnya** dan **sesuai dengan keadaan yang sebenarnya**.

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
NIM :  
Semester :  
Perguruan Tinggi :  
Jenis Kelamin :  
Hari,tanggal :

**A. Motivasi Belajar**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan mata kuliah				
2	Saya tidak pernah menunda-nunda waktu untuk belajar baik jika ada ujian maupun tidak ada ujian				
3	Saya telah berusaha semaksimal mungkin dalam belajar agar memperoleh prestasi yang baik.				
4	Saya lebih suka menunda-nunda belajar sampai sudah dekat ujian				
5.	Saya berpendapat bahwa seberapa kuat motivasi yang saya miliki akan banyak menentukan terhadap kualitas belajar saya				
6	Saya lebih senang memberi penilaian kepada teman saya yang memiliki kekurangan dalam belajar dari pada menilai diri saya sendiri				
7	Saya tidak berperan aktif di dalam perkuliahan selama jam berlangsung meskipun ada materi perkuliahan yang tidak saya pahami				
8	Saya memiliki kemauan dan semangat yang tinggi menghadapi kesulitan dalam belajar				
9	Saya mencari bahan referensi lain untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang saya pelajari di perkuliahan				
10	Saya berusaha memfokuskan pikiran saat mengikuti perkuliahan agar materi yang disampaikan pada saat perkuliahan dapat saya pahami				
11	Saya diam saja jika ada materi perkuliahan yang tidak saya mengerti.				
12	Saya akan bertanya pada dosen jika ada materi yang saya tidak mengerti				
13	Selama perkuliahan, saya memfokuskan pikiran saya kepada hal-hal lain diluar perkuliahan				
14	Saya semakin semangat dalam belajar karena adanya dorongan yang kuat dari orang tua, teman ataupun kerabat dekat				
15	Saya tidak memiliki hasrat dan keinginan yang kuat untuk berhasil dalam belajar				
16	Saya memiliki hasrat dan keinginan yang kuat untuk berhasil dalam belajar				
17	Saya berusaha memecahkan soal-soal latihan yang diberikan oleh dosen sesuai kemampuan saya				
18	Ketika ujian saya berusaha menjawab pertanyaan dengan kemampuan saya sendiri				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	SS	SS	SS
19	Ketika ujian, saya bekerja sama dengan teman atau menyalin pekerjaan teman				
20	Saya merasa senang karena sarana dan prasarana belajar saya lengkap sehingga belajar lebih menyenangkan				
21	Saya lebih mengutamakan kemampuan saya sendiri dalam kegiatan pembelajaran				
22	Saya tidak akan belajar jika sarana dan prasana dalam belajar tidak lengkap				
23	Saya senang belajar ketika suasana hati saya baik atau ketika suasana belajar mendukung				
24	Saya senang belajar sambil mendengarkan musik karena menambah semangat belajar saya				
25	Saya tidak senang belajar sambil mendengarkan musik karena mengganggu konsentrasi saya.				
26	Saya menginginkan lingkungan yang kondusif agar memungkinkan saya dapat belajar dengan baik				
27.	Saya suka belajar dengan teman satu angkatan di prkuliahan yang saya anggap mumpuni dalam perkuliahan itu.				
28.	Saya tidak menginginkan lingkungan yang kondusif sehingga tidak memungkinkan saya untuk belajar dengan baik				
29	Dengan diberikannya penghargaan atas prestasi yang saya capai, mendorong saya belajar lebih giat lagi				
30	Saya senang ketika di beri pujian oleh orang tua, dosen dan teman saya.				
31	Saya tidak akan belajar lebih giat lagi jika tidak diberi penghargaan atas capaian prestasi yang telah saya capai				
32	Saya membuat rancangan pembelajaran untuk membantu saya dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu prestasi akademik				
33	Saya mempunyai tujuan yang yang saya buat agar mendorong saya untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan				
34	Saya tidak membuat rancangan pembelajaran untuk membantu saya dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu prestasi akademik				
35	Saya mempunyai target dalam kuliah yaitu lulus tepat waktu (4 Tahun)				
36	Saya mempunyai target dalam belajar yaitu IP di atas 3 tiap smeseter				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	SS	SS	SS
37	Saya tidak mempunyai target untuk lulus kuliah tepat waktu (4 Tahun)				
38	Saya ingin cepat lulus kuliah agar cita-cita saya dapat terwujud				
39	Saya ingin memajukan pembangunan di Papua melalui ilmu yang saya peroleh di perkuliahan				
40	Saya tidak ingin cepat lulus kuliah sehingga cita-cita saya tidak dapat terwujud				



**B. Disiplin Belajar**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu masuk ke kelas tepat pada waktunya sebelum perkuliahan berlangsung				
2	Saya selalu pulang tepat waktu jika di kampus tidak ada perkuliahan atau kegiatan mahasiswa.				
3	Saya berpakaian sesuai kemauan saya sendiri ketika hendak ke kampus				
4	Saya menggunakan sandal ke kampus ketika akan mengikuti perkuliahan				
5	Saya selalu berpakaian rapi dan sopan sesuai ketentuan kampus				
6	Saya menggunakan sepatu ke kampus ketika akan mengikuti perkuliahan				
7	Saya sering terlambat ketika masuk kelas saat perkuliahan berlangsung				
8	Saya selalu pulang tidak tepat waktu meskipun di kampus tidak ada perkuliahan atau kegiatan mahasiswa.				
9	Saya tidak bersedia diberikan sanksi oleh dosen meskipun saya membuat kesalahan atau pelanggaran akademik				
10	Saya tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu				
11	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu				
12	Saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dosen ketika saya tidak mematuhi peraturan yang sudah disepakati bersama dalam kuliah				
13	Saya sangat bersemangat dalam mengikuti perkuliahan ketika dosen mengajar dengan metode yang menyenangkan				
14	Saya selalu membantu kelancaran proses belajar yang berlangsung dengan mendengarkan materi atau nasehat yang disampaikan oleh dosen				
15	Saya kurang semangat dalam mengikuti kuliah ketika dosen mengajar tidak menyenangkan.				
16	Saya sering membuat kegaduhan (ribut, cerita sendiri atau menyanyi) dengan teman ketika perkuliahan berlangsung				
17	Saya tidak memperhatikan saat proses belajar berlangsung				
18	Saya suka bolos mata kuliah jika kuliah tersebut saya tidak mampu				
19	Saya selalu memperhatikan saat proses belajar berlangsung				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	SS	SS	SS
20	Saya rajin mengikuti perkuliahan meskipun materi yang akan disampaikan belum saya kuasai				
21	Saya membuang sampah di sembarangan tempat yang saya lalui di area kampus				
22	Saya tidak suka mengunjungi perpustakaan karena membosankan				
23	Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan pihak kampus				
24	Saya senang mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku atau sekedar mengunjungi untuk membaca koran				
25	Saya berusaha untuk selalu tekun dalam mengerjakan tugas				
26	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan dosen tepat waktu				
27	Saya tidak mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan dosen kecuali tugas latihan tersebut dikumpulkan.				
28	Saya mengerjakan tugas jika waktu pengumpulan yang disyaratkan sudah dekat.				
29	Saya berusaha bertindak jujur dalam mengerjakan soal ujian sesuai dengan kemampuan saya sendiri.				
30	Saya selalu mempersiapkan diri saya sebelum ujian dengan mempelajari matri yang akan diujikan				
31	Saya berusaha tidak jujur dalam mengerjakan soal ujian sesuai dengan kemampuan saya sendiri dengan cara mnyontek pekerjaan teman				
32	Saya membuka HP untuk mengecek jawaban yang dishare teman saya atau browsing di internet ketika ujian sedang berlangsung				
33	Saya mematuhi peraturan yang ditetapkan di kos/kontrakan dan masyarakat sekitar.				
34	Saya selalu mematuhi jadwal piket rutin yang ditetapkan sesama penghuni kos/kontrakan				
35	Saya sering membuat keributan di kos/kontrakan yang mengganggu penghuni kos atau masayarakat sekitar				
36	Saya tidak mengerjakan tanggung jawab saya sesuai jadwal piket yang disepakati oleh penghuni kos/kontrakan				
37	Saya perlu merencanakan terlebih dahulu dengan sistematika yang baik tentang apa yang akan dipelajari dalam kuliah.				
38	Saya selalu mengulang kembali materi kuliah yang sudah diberikan di kampus untuk saya pelajari lagi di rumah/kos				
39	Saya tidak perlu merencanakan sistematika yang baik tentang apa yang akan dipelajari dalam kuliah.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	SS	SS	SS
40	Saya malas mengulang kembali materi-materi kuliah yang sudah diberikan di kampus				



**Lampiran C.2** Lembar Validasi Kuesioner Penelitian**LEMBAR VALIDASI ANGKET****A. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR VALIDASI**

1. Mohon bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
  - 1 = “tidak memenuhi”
  - 2 = “kurang memenuhi”
  - 3 = “memenuhi”
  - 4 = “sangat memenuhi”
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.
3. Mohon Bapak/Ibu menuliskan tanggal dan memberikan paraf jika selesai mengisi lembar validasi.

**B. VALIDASI INSTRUMEN**

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi Isi	Pernyataan pada angket sesuai dengan indikator				
2.	Validasi Kontruksi	Angket yang disajikan merupakan bentuk pernyataan.				
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				
		b. Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				
		c. Pernyataan komunikatif (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)				
4.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas				
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)				

**C. KOMENTAR DAN SARAN**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**D. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM**

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon bapak/ibu melingkar angka di bawah ini sesuai dengan penilaian bapak/ibu mengenai angket penelitian mahasiswa.

Penilai secara umum:

1. Angket dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen angket yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Jember, .....2018

Validator,

(.....)

## Makna Penilaian

### 1. Validasi Isi

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Pernyataan pada angket tidak sesuai sama sekali dengan tujuan atau tidak dapat mengukur motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa.
2	Kurang memenuhi	Pernyataan pada angket kurang sesuai dengan tujuan atau kurang mampu mengukur motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa.
3	Memenuhi	Pernyataan pada angket sesuai dengan tujuan atau mampu mengukur motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa.
4	Sangat Memenuhi	Pernyataan pada angket sangat sesuai dengan tujuan atau mampu mengukur motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa dengan baik.

### 2. Validasi Kontruksi

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Pernyataan pada angket tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian dan tidak dapat mengidentifikasi motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pada angket sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian, namun tidak dapat mengidentifikasi motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa</li> <li>• Pernyataan pada angket tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian, namun dapat mengidentifikasi motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa.</li> </ul>
3	Memenuhi	Pernyataan pada angket sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian dan dapat mengidentifikasi motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa
4	Sangat Memenuhi	Pernyataan pada angket sangat sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian dan dapat mengidentifikasi motivasi belajar dan disiplin belajar mahasiswa dengan baik.

### 3. Validasi bahasa

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami oleh mahasiswa)
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh mahasiswa).</li> <li>Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda, dan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh mahasiswa).</li> <li>Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami oleh mahasiswa).</li> </ul>
3	Memenuhi	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan kalimat soal komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh mahasiswa).
4	Sangat Memenuhi	Tuturan bahasa menggunakan kaidah Bahasa Indonesi dengan baik dan benar, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan kalimat soal komunikaif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh mahasiswa).

### 4. Validasi Petunjuk

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Petunjuk tidak jelas dan menimbulkan makna ganda
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Petunjuk jelas dan menimbulkan makna ganda</li> <li>Petunjuk tidak jelas dan tidak menimbulkan makna ganda</li> </ul>
3	Memenuhi	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda
4	Sangat Memenuhi	Petunjuk sangat jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.

**Lampiran C.3** Soal Tes Potensi Akademik Matematika



**TES POTENSI AKADEMIK  
MATEMATIKA**

**(TPA-Matematika)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**JURUSAN PENDIDIKAN MIPA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2018**

**PETUNJUK UMUM**

1. Tes Potensi Akademik ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
2. Sebelum mengerjakan soal, tuliskan identitas Anda dalam lembar jawaban yang telah disediakan. Tes Potensi Akademik ini terdiri atas 15 soal yang terkelompok dalam 3 aspek yaitu Deret Bilangan 5 soal, Aritmatika 5 soal, Geometri dan Aritmatika 5 soal.
3. Bacalah dengan cermat aturan dan tata cara menjawab setiap tipe soal.
4. Tulilah jawaban Anda pada lembar jawaban tes yang tersedia sesuai dengan petunjuk yang diberikan
5. Anda tidak diperkenankan untuk mencorat-coret di soal yang diberikan. Jangan menggunakan lembar jawaban tes untuk keperluan corat-coret. Jika membutuhkan kertas untuk corat-coret silahkan minta kepada peneliti.
6. Selama tes berlangsung, Anda tidak diperkenankan menggunakan alat hitung dalam segala bentuk.
7. Selama tes berlangsung, Anda tidak diperkenankan menggunakan alat komunikasi dalam segala bentuk.
8. Selama tes berlangsung, Anda tidak diperkenankan untuk bertanya atau meminta penjelasan kepada siapapun tentang soal-soal tes, termasuk kepada peneliti.
9. Selama tes berlangsung, Anda tidak diperkenankan keluar-masuk ruang tes.
10. Waktu tes yang disediakan adalah 60 menit.
11. Harap diperhatikan agar lembar jawaban ujian tidak kotor, tidak terlipat, tidak basah, dan tidak robek,
12. Penilaian didasarkan atas perolehan skor pada setiap dimensi kemampuan berpikir. Oleh sebab itu, Anda jangan menekankan pada dimensi kemampuan berpikir tertentu (tidak ada dimensi kemampuan berpikir yang diabaikan)

**PETUNJUK KHUSUS**

Perhatikan petunjuk khusus mengerjakan soal yang tertera pada halaman soal!

Untuk soal nomor 1 – 5 masing-masing soal terdiri atas suatu deretan angka yang belum selesai. Setiap soal disertai dengan lima kemungkinan jawaban. Angka-angka yang ada mengikuti prinsip tertentu dan mempunyai pola tertentu. Pilihlah satu jawaban untuk menyelesaikan deret angka tersebut sesuai dengan prinsip atau pola yang mendasarinya.

1. 10, 12, 24, 26, 52, 54, 108, ....  
(A) 112  
(B) 216  
(C) 110  
(D) 124  
(E) 214
2. 99, 96, 91, 84, 75, ....  
(A) 64  
(B) 70  
(C) 25  
(D) 150  
(E) 66
3. 3, 9, 27, 81, ....  
(A) 90  
(B) 162  
(C) 225  
(D) 243  
(E) 100
4. 100, 95, 85, 70, 50, ....  
(A) 25  
(B) 55  
(C) 75  
(D) 100  
(E) 125
5. 3, 5, 9, 15, 23, 33, 45, ....  
(A) 59  
(B) 60  
(C) 68  
(D) 90  
(E) 112

Untuk soal nomor 6 – 10 terdiri dari soal-soal hitungan mengenai permasalahan aritmetika. Setiap soal disertai lima pilihan jawaban. Jawablah setiap soal dengan memilih satu dari lima pilihan jawaban yang ada.

6. Ahmad membeli sepatu sebanyak 20 pasang dengan harga masing-masing Rp 35.000,00 per pasang. 20% dari sepatu tersebut dijual dengan kerugian 10% dan sisanya dijual dengan keuntungan 50%. Berapa jumlah uang yang diterima Ahmad dari keseluruhan penjualan sepatu tersebut?  
(A) Rp 500.000,00  
(B) Rp 750.000,00  
(C) Rp 926.000,00  
(D) Rp 966.000,00  
(E) Rp 1.000.000,00
7. Jika Sukarno berjalan menempuh jarak  $\frac{3}{4}$  km dalam 15 menit, berapakah kecepatan rata-rata perjalanan Sukarno?  
(A) 1 km/jam  
(B) 2 km/jam  
(C) 2,5 km/jam  
(D) 2,27 km/jam  
(E) 3 km/jam
8. Murid TK Anak Hebat berpiknik dengan bis. Jumlah siswa perempuan 2 kali lebih banyak dari siswa laki-laki. Biaya per siswa Rp 9.000,00 dan jumlah uang terkumpul Rp 270.000,00. Berapakah jumlah siswa laki-laki yang ikut dalam rekreasi tersebut?  
(A) 5 orang  
(B) 7 orang  
(C) 10 orang  
(D) 12 orang

(E) 20 orang

9. Dua buah mobil menempuh jarak 450 km. Kecepatan mobil kedua setiap jamnya 15 km lebih cepat daripada kecepatan mobil pertama. Jika waktu perjalanan mobil kedua 1 jam lebih pendek dari waktu perjalanan mobil pertama, maka rata-rata kecepatan kedua mobil tersebut adalah ....

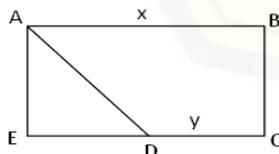
- (A) 97,5 km/jam
- (B) 92,5 km/jam
- (C) 87,5 km/jam
- (D) 85 km/jam
- (E) 82,5 km/jam

10. Empat kelompok siswa yang masing-masing terdiri atas 5, 8, 10, 17 orang menyumbang korban bencana alam. Rata-rata sumbangan masing-masing kelompok adalah Rp 4.000,00; Rp 2.500,00; Rp 2.000,00; dan Rp 1.000,00. Rata-rata sumbangan tiap siswa seluruh kelompok adalah ....

- (A) Rp 1.050,00
- (B) Rp 1.925,00
- (C) Rp 2.015,00
- (D) Rp 2.275,00
- (E) Rp 1.750,00

Untuk soal nomor 11-15, pilihlah jawaban yang paling tepat

11. Pada gambar berikut ini



Luas bujur sangkar ABCE =  $x^2$  dan  $DC = y$ . Berapakah luas segitiga AED?

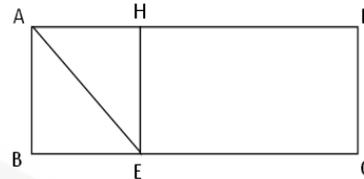
- (A)  $\frac{1}{2}(x^2 - xy)$
- (B)  $y(x - y)$

(C)  $x(x - y)$

(D)  $x^2 - xy$

(E)  $xy - x^2$

12. Perhatikan gambar berikut ini



ABCD adalah persegi panjang. ABE adalah segitiga siku-siku samakaki yang luasnya = 7, dan  $EC = 2(BE)$ , luas ABCD adalah...

- (A) 21
- (B) 28
- (C) 42
- (D) 56
- (E) 100

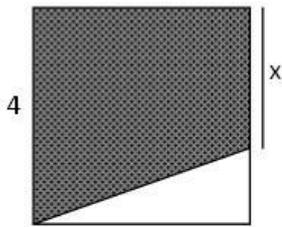
13. Jika sebuah tiang setinggi 98m membentuk bayangan setinggi 42m, berapakah panjang bayangan untuk tiang setinggi 35m pada saat yang sama?

- (A) 15 m
- (B) 20 m
- (C) 5 m
- (D) 10 m
- (E) 12 m

14. Sebidang tanah yang berbentuk persegi dengan lebar 50m dan panjang 120m dibagi duadengan garis diagonal. Berapa meterkah panjang pagar yang diperlukan untuk menutup salahsatu bagian tanah tersebut?

- (A) 180
- (B) 200
- (C) 300
- (D) 170
- (E) 150

15.



Dari gambar empat persegi panjang di atas yang lebarnya 4 cm, rasio antara daerah (bidang) yang diarsir dengan daerah (bidang) yang tidak diarsir adalah:

- (A)  $\frac{(4+x)}{8}$
- (B) 2
- (C)  $\frac{(4+x)}{(4-x)}$
- (D)  $\frac{(2+x)}{4}$
- (E) 4
- (A)

**Lampiran C.4** Lembar Jawaban Tes Potensi Akademik Matematika**LEMBAR JAWABAN TES POTENSI AKADEMIK****PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah hanya dengan pensil 2B atau bolpoin
2. Lembar jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek, atau terlipat
3. Tulislah nama, NIM, Semester, Perguruan Tinggi dan Hari serta tanggal tes dilangsungkan
4. Cara menjawab pada lembar jawaban
  - a) beri tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e
  - b) contoh memperbaiki jawaban yang salah  
pilihan semula 19. ~~X~~ B C D E      19. ~~X~~ B ~~X~~ D E

Nama :  
 NIM :  
 Semester :  
 Perguruan Tinggi :  
 Hari, Tanggal :

**JAWABAN**

- |            |   |   |   |   |   |
|------------|---|---|---|---|---|
| <b>1.</b>  | A | B | C | D | E |
| <b>2.</b>  | A | B | C | D | E |
| <b>3.</b>  | A | B | C | D | E |
| <b>4.</b>  | A | B | C | D | E |
| <b>5.</b>  | A | B | C | D | E |
| <b>6.</b>  | A | B | C | D | E |
| <b>7.</b>  | A | B | C | D | E |
| <b>8.</b>  | A | B | C | D | E |
| <b>9.</b>  | A | B | C | D | E |
| <b>10.</b> | A | B | C | D | E |
| <b>11.</b> | A | B | C | D | E |
| <b>12.</b> | A | B | C | D | E |
| <b>13.</b> | A | B | C | D | E |
| <b>14.</b> | A | B | C | D | E |
| <b>15.</b> | A | B | C | D | E |

**Lampiran C.5** Pembahasan Tes Potensi Akademik (TPA)**PEMBAHASAN TES POTENSI AKADEMIK MATEMATIKA  
(TPA-MATEMATIKA)**

- 1) Diketahui barisan : 10, 12, 24, 26 52, 54, 108

Pola barisan tersebut menggunakan rumus  $+2, \times 2, +2, \times 2, +2, \times 2, +2, \times 2, +2, \times 2$ , dst

$$\begin{array}{cccccccccccc} & \xrightarrow{+2} & & \xrightarrow{\times 2} & & \xrightarrow{+2} & & \xrightarrow{\times 2} & & \xrightarrow{+2} & & \xrightarrow{\times 2} & & \xrightarrow{+2} & & \xrightarrow{\times 2} \\ 10 & 12 & 24 & 26 & 52 & 54 & 108 & 110 & 220 \end{array}$$

Jadi, bilangan selanjutnya adalah :  $108+2 = 110$

**Jawaban: C**

- 2) Diketahui barisan: 99, 96, 91, 84, 75, ....

Barisan tersebut dibentuk dengan mengurangkan: -3, -5, -7, -9, -11

Jadi, bilangan selanjutnya adalah  $75 - 11 = 64$

**Jawaban: A**

- 3) Diketahui barisan: 3, 9, 27, 81,...

Diperoleh dari rumus:  $3^1, 3^2, 3^3, 3^4, 3^5, \dots$

Jadi, bilangan selanjutnya adalah  $3^5 = 243$

**Jawaban: D**

- 4) Diketahui barisan: 100, 95, 85, 70, 50,...

Barisan tersebut dibentuk dengan mengurangkan: -5, -10, -15, -20, -25

Jadi, selanjutnya adalah:  $50 - 25 = 25$

**Jawaban: A**

- 5) Diketahui barisan: 3, 5, 9, 15, 23, 33, 45,...

Diperoleh dari rumus:  $+2, +4, +6, +8, +10, +12, +14$

Jadi, bilangan selanjutnya adalah:  $45 + 14 = 59$

**Jawaban: A**

- 6) Ahmad membeli sepatu sebanyak 20 pasang dengan harga masing-masing Rp 35.000,00 per pasang.

➤ 20% dari sepatu tersebut dijual dengan kerugian 10%, berarti

Harga jual per pasang = harga beli – rugi

$$= \text{Rp } 35.000,00 - (10\% \times \text{Rp } 35.000,00)$$

$$= \text{Rp } 35.000,00 - \text{Rp } 3.500,00$$

$$= \text{Rp } 31.500,00$$

$$\begin{aligned}\text{Penjualan} &= 20\% \times 20 \times \text{Rp } 31.500,00 \\ &= 4 \times \text{Rp } 31.500,00 \\ &= \text{Rp } 126.000,00\end{aligned}$$

- Sisa dijual dengan keuntungan 50%

$$\begin{aligned}\text{Harga jual per pasang} &= \text{harga beli} + \text{untung} \\ &= \text{Rp } 35.000,00 + (50\% \times \text{Rp } 35.000,00) \\ &= \text{Rp } 35.000,00 + \text{Rp } 17.500,00 \\ &= \text{Rp } 52.500,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Penjualan} &= 80\% \times 20 \times \text{Rp } 52.500,00 \\ &= 16 \times \text{Rp } 52.500,00 \\ &= \text{Rp } 840.000,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Total penjualan} &= \text{Rp } 126.000,00 + \text{Rp } 840.000,00 \\ &= \text{Rp } 966.000,00\end{aligned}$$

**Jawaban: D**

- 7) Sukarno berjalan menempuh jarak  $\frac{3}{4}$  km dalam 15 menit

$$\text{Jarak} = s = \frac{3}{4} \text{ km.}$$

$$\text{Waktu} = t = 15 \text{ menit} = \frac{1}{4} \text{ jam.}$$

$$\text{Kecepatan} = v = \frac{s}{t} = \frac{\frac{3}{4}}{\frac{1}{4}} = 3 \text{ km/jam}$$

**Jawaban: E**

- 8) Misalkan:

$$\text{Jumlah siswa perempuan} = x$$

$$\text{Jumlah siswa laki-laki} = y$$

$$\text{Jumlah siswa perempuan 2 kali lebih banyak dari siswa laki-laki, maka } x = 2y$$

$$\text{Biaya per siswa} = \text{Rp } 9.000,00$$

$$\text{Jumlah uang terkumpul} = \text{Rp } 270.000,00$$

$$\text{Banyak anak} = \frac{\text{Rp } 270.000,00}{\text{Rp } 9.000,00} = 30$$

$$\Leftrightarrow x + y = 30$$

$$\Leftrightarrow 2y + y = 30$$

$$\Leftrightarrow 3y = 30$$

$$\Leftrightarrow y = 10$$

Jadi, jumlah siswa laki-laki yang ikut dalam rekreasi tersebut adalah 10 anak.

**Jawaban: C**

- 9) Dua buah mobil menempuh jarak 450 km. Kecepatan mobil kedua setiap jamnya 15 km lebih cepat daripada kecepatan mobil pertama. Waktu perjalanan mobil kedua 1 jam lebih pendek dari waktu perjalanan mobil pertama.

$$s = 450 \text{ km}$$

$$t_A = t \text{ jam}$$

$$u_A = x$$

$$t_B = (t-1) \text{ jam}$$

$$u_B = x + 15$$

sehingga,

$$t_A = \frac{450}{x+15} = t$$

$$t_B = \frac{450}{x+15} = t - 1 \rightarrow \frac{450}{x+15} + 1 = t$$

$$\frac{450}{x} = \frac{450}{x+15} + \frac{x+15}{x+15}$$

$$\frac{450}{x} = \frac{465+x}{x+15}$$

$$450(x+15) = x(465+x)$$

$$450x + 6750 = 465x + x^2$$

$$x^2 + 15x - 6750 = 0$$

$$(x+90)(x-75) = 0$$

$$x = 75 \text{ km/jam}$$

$$v_A = 75 \text{ km/jam}$$

$$v_B = 75 + 15 = 90 \text{ km/jam}$$

$$v = \frac{v_A + v_B}{2} = \frac{75+90}{2} = 82,5 \text{ km/jam}$$

**Jawaban: E**

- 10) Empat kelompok siswa yang masing-masing terdiri atas 5, 8, 10, 17 orang menyumbang korban bencana alam. Rata-rata sumbangan masing-masing kelompok adalah Rp 4.000,00; Rp 2.500,00; Rp 2.000,00; dan Rp 1.000,00. Rata-rata sumbangan tiap siswa seluruh kelompok adalah

$$= \frac{5 \times 4.000 + 8 \times 2.500 + 10 \times 2.000 + 17 \times 1.000}{5 + 8 + 10 + 17}$$

$$= \frac{20.000 + 20.000 + 20.000 + 17.000}{40}$$

$$= \frac{77.000}{40}$$

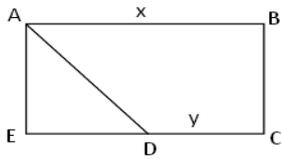
$$= 1.925$$

$$= 1.925$$

Rata-rata sumbangan tiap siswa seluruh kelompok adalah Rp 1.925,00

**Jawaban: B**

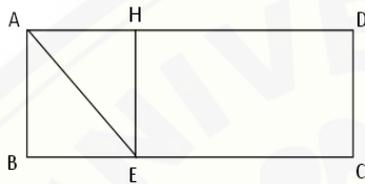
11) Perhatikan gambar di bawah ini:



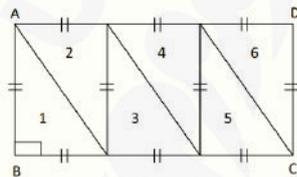
$$\text{Luas segitiga AED} = \frac{1}{2}x(x - y) = \frac{1}{2}(x^2 - xy)$$

**Jawaban: A**

12) Perhatikan gambar berikut ini

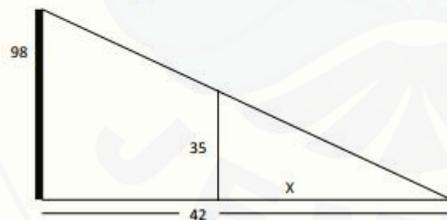


Karena dapat dibentuk 6 segitiga sama kaki, maka  $L = 7 \times 6 = 42$



**Jawaban: C**

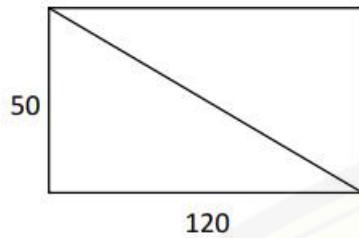
13) Perhatikan gambar di bawah ini:



$$\frac{x}{42} = \frac{35}{98} \rightarrow x = \frac{42 \cdot 35}{98} = 15$$

**Jawaban: A**

- 14) Perhatikan Gambar:

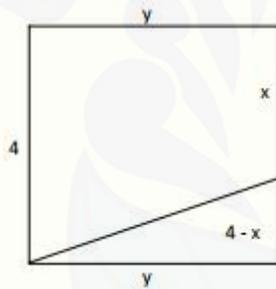


$$\text{Panjang diagonal} = \sqrt{50^2 + 120^2} = \sqrt{16900} = 130$$

$$\text{Panjang pagar} = 50 + 120 + 130 = 300$$

**Jawaban: C**

- 15) Bidang yang diarsir adalah bidang trapesium, sehingga rasio bidang yang diarsir dengan bidang yang tidak diarsir dengan bidang yang tidak diarsir adalah rasio luas trapesium dengan luas segitiga.



$$\frac{\frac{1}{2}y(x+4)}{\frac{1}{2}y(4-x)} = \frac{(x+4)}{(4-x)}$$

**Jawaban: C**

**Lampiran C.6** Lembar Validasi Tes Potensi Akademik Matematika

**LEMBAR VALIDASI TES POTENSI AKADEMIK MATEMATIKA**  
(TPA-Matematika)

**A. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR VALIDASI**

1. Mohon bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
  - 1 = “tidak memenuhi”
  - 2 = “kurang memenuhi”
  - 3 = “memenuhi”
  - 4 = “sangat memenuhi”
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.
3. Mohon Bapak/Ibu menuliskan tanggal dan memberikan paraf jika selesai mengisi lembar validasi.

**B. VALIDASI INSTRUMEN**

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi Isi	Soal sesuai dengan indikator				
2.	Validasi Kontruksi	Soal yang disajikan merupakan bentuk soal TPA				
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)				
4.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas				
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)				

**C. KOMENTAR DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**D. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM**

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon bapak/ibu melingkar angka di bawah ini sesuai dengan penilaian bapak/ibu mengenai TPA Matematika.

Penilai secara umum:

1. TPA Matematika dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen TPA Matematika yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Jember, .....2018

Validator,

(.....)

## Makna Penilaian

### 1. Validasi Isi

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Pernyataan pada soal TPA tidak sesuai sama sekali dengan tujuan atau tidak dapat mengukur kemampuan matematika mahasiswa.
2	Kurang memenuhi	Pernyataan pada soal TPA kurang sesuai dengan tujuan atau kurang mampu mengukur kemampuan matematika mahasiswa.
3	Memenuhi	Pernyataan pada soal TPA sesuai dengan tujuan atau mampu mengukur kemampuan matematika mahasiswa.
4	Sangat Memenuhi	Pernyataan pada soal TPA sangat sesuai dengan tujuan atau mampu mengukur kemampuan matematika mahasiswa dengan baik.

### 2. Validasi Kontruksi

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Pernyataan pada soal TPA tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian dan tidak dapat mengidentifikasi kemampuan matematika mahasiswa
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pada soal TPA sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian, namun tidak dapat mengidentifikasi kemampuan matematika mahasiswa</li> <li>• Pernyataan pada soal TPA tidak sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian, namun dapat mengidentifikasi kemampuan matematika mahasiswa.</li> </ul>
3	Memenuhi	Pernyataan pada soal TPA sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian dan dapat mengidentifikasi kemampuan matematika mahasiswa
4	Sangat Memenuhi	Pernyataan pada soal TPA sangat sesuai dengan kisi-kisi instrumen penelitian dan dapat mengidentifikasi kemampuan matematika mahasiswa dengan baik.

### 3. Validasi bahasa

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami oleh mahasiswa)
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh mahasiswa).</li> <li>• Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda, dan komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh mahasiswa).</li> <li>• Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami oleh mahasiswa).</li> </ul>
3	Memenuhi	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan kalimat soal komunikatif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh mahasiswa).
4	Sangat Memenuhi	Tuturan bahasa menggunakan kaidah Bahasa Indonesi dengan baik dan benar, kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan kalimat soal komunikaif (menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh mahasiswa).

### 4. Validasi Petunjuk

Nilai	Makna	Indikator
1	Tidak memenuhi	Petunjuk tidak jelas dan menimbulkan makna ganda
2	Kurang memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petunjuk jelas dan menimbulkan makna ganda</li> <li>• Petunjuk tidak jelas dan tidak menimbulkan makna ganda</li> </ul>
3	Memenuhi	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda
4	Sangat Memenuhi	Petunjuk sangat jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.

## Lampiran C.7 Form Dokumentasi Penelitian

## DOKUMENTASI PENELITIAN

**RAHASIA****Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Potensi Akademik Matematika  
Mahasiswa Papua di Jember Terhadap Prestasi Akademik**

## FORM DOKUMENTASI IPK MAHASISWA

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum saudara mengisi jawaban form ini, diharapkan saudara mengisi identitas secara lengkap dan benar.
2. IPK yang saudara berikan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, jadi isilah form ini dengan **sejujur-jujurnya** dan **sesuai dengan keadaan yang sebenarnya**.

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
NIM :  
Tahun Masuk PT :  
Semester :  
Jurusan :  
Perguruan Tinggi :  
Asal Kab/Kota :  
Hari,tanggal :

**Indeks Pretasi Kumulatif (IPK) Saudara/i :**

Terimakasih atas kesediaan saudara/i dalam membantu penelitian ini. Semoga Tuhan membalas kebaikan saudara/i dan Saudara/i sukses dalam studi yang sedang saudara tempuh.

## Lampiran D.1 Hasil Validasi Kuesioner

**HASIL VALIDITAS KOESIONER****A. Validator Satu****Lampiran D. Lembar Validasi Angket****LEMBAR VALIDASI ANGKET.****A. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR VALIDASI**

1. Mohon bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
  - 1 = “tidak memenuhi”
  - 2 = “kurang memenuhi”
  - 3 = “memenuhi”
  - 4 = “sangat memenuhi”
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.
3. Mohon Bapak/Ibu menuliskan tanggal dan memberikan paraf jika selesai mengisi lembar validasi.

**B. VALIDASI INSTRUMEN**

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi Isi	Pernyataan pada angket sesuai dengan indikator				✓
2.	Validasi Kontruksi	Angket yang disajikan merupakan bentuk pernyataan.				✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
		b. Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				✓
		c. Pernyataan komunikatif (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)			✓	
4.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas				✓
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)				✓

**C. KOMENTAR DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**D. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM**

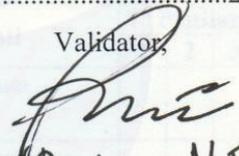
Setelah mengisi tabel penilaian, mohon bapak/ibu melingkar angka di bawah ini sesuai dengan penilaian bapak/ibu mengenai angket penelitian mahasiswa.

Penilai secara umum:

1. Angket dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen angket yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Jember, 16 Maret 2018

Validator,

  
Randi Pratama M. Pd. Mpd  
NIP. 1988 0620 201504 1062

## B. Validator Dua

### Lampiran D. Lembar Validasi Angket

#### LEMBAR VALIDASI ANGKET.

##### A. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR VALIDASI

1. Mohon bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
  - 1 = “tidak memenuhi”
  - 2 = “kurang memenuhi”
  - 3 = “memenuhi”
  - 4 = “sangat memenuhi”
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.
3. Mohon Bapak/Ibu menuliskan tanggal dan memberikan paraf jika selesai mengisi lembar validasi.

##### B. VALIDASI INSTRUMEN

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi Isi	Pernyataan pada angket sesuai dengan indikator				✓
2.	Validasi Kontruksi	Angket yang disajikan merupakan bentuk pernyataan.				✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
		b. Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				✓
		c. Pernyataan komunikatif (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)			✓	
4.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas				✓
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓	

**C. KOMENTAR DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**D. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM**

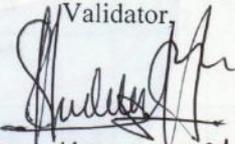
Setelah mengisi tabel penilaian, mohon bapak/ibu melingkar angka di bawah ini sesuai dengan penilaian bapak/ibu mengenai angket penelitian mahasiswa.

Penilai secara umum:

1. Angket dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen angket yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Jember, 16 Maret .....2018

Validator,

  
(Saddam Hussien S.Pd., M.Pd.)

**Lampiran D.2 Hasil Validasi Soal Tes Potensi Akademik Matematika****HASIL VALIDITAS TPA-MATEMATIKA****A. Validator Satu****Lampiran H. Lembar Validasi TPA****LEMBAR VALIDASI TES POTENSI AKADEMIK MATEMATIKA  
(TPA-Matematika)****A. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR VALIDASI**

1. Mohon bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
  - 1 = “tidak memenuhi”
  - 2 = “kurang memenuhi”
  - 3 = “memenuhi”
  - 4 = “sangat memenuhi”
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.
3. Mohon Bapak/Ibu menuliskan tanggal dan memberikan paraf jika selesai mengisi lembar validasi.

**B. VALIDASI INSTRUMEN**

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi Isi	Soal sesuai dengan indikator				✓
2.	Validasi Kontruksi	Soal yang disajikan merupakan bentuk soal TPA				✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				✓
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)			✓	
4.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas				✓
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)				✓

**C. KOMENTAR DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**D. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM**

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon bapak/ibu melingkar angka di bawah ini sesuai dengan penilaian bapak/ibu mengenai TPA Matematika.

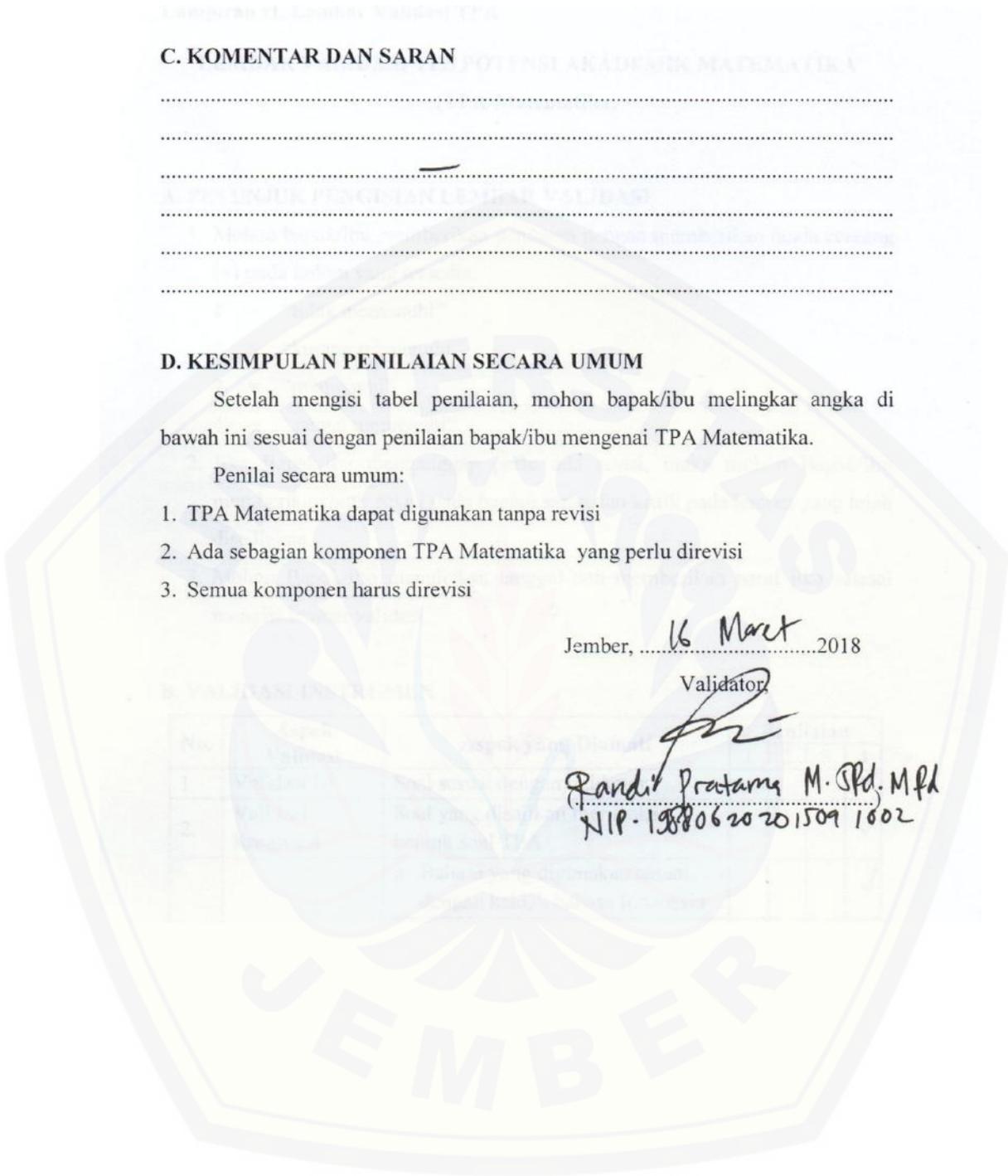
Penilai secara umum:

1. TPA Matematika dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen TPA Matematika yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Jember, 16 Maret 2018

Validator

*Randi Pratama M. Spd. M Pd*  
 NIP. 198806202015091602



## B. Validator Dua

### Lampiran H. Lembar Validasi TPA

#### LEMBAR VALIDASI TES POTENSI AKADEMIK MATEMATIKA (TPA-Matematika)

##### A. PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR VALIDASI

1. Mohon bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
  - 1 = “tidak memenuhi”
  - 2 = “kurang memenuhi”
  - 3 = “memenuhi”
  - 4 = “sangat memenuhi”
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.
3. Mohon Bapak/Ibu menuliskan tanggal dan memberikan paraf jika selesai mengisi lembar validasi.

##### B. VALIDASI INSTRUMEN

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Validasi Isi	Soal sesuai dengan indikator			✓	
2.	Validasi Kontruksi	Soal yang disajikan merupakan bentuk soal TPA				✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia				✓
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)				✓
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)				✓
4.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas				✓
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)				✓

**C. KOMENTAR DAN SARAN**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**D. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM**

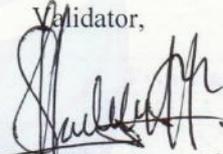
Setelah mengisi tabel penilaian, mohon bapak/ibu melingkar angka di bawah ini sesuai dengan penilaian bapak/ibu mengenai TPA Matematika.

Penilai secara umum:

1. TPA Matematika dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen TPA Matematika yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Jember, 16 Maret 2018

Validator,

  
(..Sadda Hussain... S. Pd. M. Pd)

## LAMPIRAN D.3 Sampel Hasil Koesioner Penelitian

## Lampiran C. Kuesioner Penelitian

## KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Potensi Akademik Matematika  
Mahasiswa Papua di Jember Terhadap Prestasi Akademik

## ANGKET PENELITIAN MAHASISWA

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum saudara mengisi jawaban angket ini, diharapkan saudara mengisi identitas secara lengkap dan benar.
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti.
3. Berilah tanda cek pada jawaban yang ada di sebelah kanan dari setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan kondisi yang anda alami.  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban yang saudara berikan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, jadi isilah angket ini dengan **sejujur-jujurnya** dan **sesuai dengan keadaan yang sebenarnya**.

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Maria. Eklewina. Wanggunny  
NIM : 171610101198  
Semester : II (dua)  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jember  
Jenis Kelamin : Perempuan (P)  
Hari, tanggal : Senin, 26 Maret 2018

## A. Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan mata kuliah		✓		
2	Saya tidak pernah menunda-nunda waktu untuk belajar baik jika ada ujian maupun tidak ada ujian		✓		
3	Saya telah berusaha semaksimal mungkin dalam belajar agar memperoleh prestasi yang baik.		✓		
4	Saya lebih suka menunda-nunda belajar sampai sudah dekat ujian		✓		

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
5.	Saya berpendapat bahwa seberapa kuat motivasi yang saya miliki akan banyak menentukan terhadap kualitas belajar saya	✓			
6	Saya lebih senang memberi penilaian kepada teman saya yang memiliki kekurangan dalam belajar dari pada menilai diri saya sendiri			✓	
7	Saya tidak berperan aktif di dalam perkuliahan selama jam berlangsung meskipun ada materi perkuliahan yang tidak saya pahami		✓		
8	Saya memiliki kemauan dan semangat yang tinggi menghadapi kesulitan dalam belajar		✓		
9	Saya mencari bahan referensi lain untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang saya pelajari di perkuliahan		✓		
10	Saya berusaha memfokuskan pikiran saat mengikuti perkuliahan agar materi yang disampaikan pada saat perkuliahan dapat saya pahami		✓		
11	Saya diam saja jika ada materi perkuliahan yang tidak saya mengerti.		✓		
12	Saya akan bertanya pada dosen jika ada materi yang saya tidak mengerti		✓		
13	Selama perkuliahan, saya memfokuskan pikiran saya kepada hal-hal lain diluar perkuliahan			✓	
14	Saya semakin semangat dalam belajar karena adanya dorongan yang kuat dari orang tua, teman ataupun kerabat dekat	✓			
15	Saya tidak memiliki hasrat dan keinginan yang kuat untuk berhasil dalam belajar			✓	
16	Saya memiliki hasrat dan keinginan yang kuat untuk berhasil dalam belajar	✓			
17	Saya berusaha memecahkan soal-soal latihan yang diberikan oleh dosen sesuai kemampuan saya		✓		
18	Ketika ujian saya berusaha menjawab pertanyaan dengan kemampuan saya sendiri	✓			
19	Ketika ujian, saya bekerja sama dengan teman atau menyalin pekerjaan teman			✓	
20	Saya merasa senang karena sarana dan prasarana belajar saya lengkap sehingga belajar lebih menyenangkan	✓			
21	Saya lebih mengutamakan kemampuan saya sendiri dalam kegiatan pembelajaran		✓		
22	Saya tidak akan belajar jika sarana dan prasana dalam belajar tidak lengkap			✓	
23	Saya senang belajar ketika suasana hati saya baik atau ketika suasana belajar mendukung		✓		
24	Saya senang belajar sambil mendengarkan musik karena menambah semangat belajar saya	✓	✘		

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
25	Saya tidak senang belajar sambil mendengarkan musik karena mengganggu konsentrasi saya.				✓
26	Saya menginginkan lingkungan yang kondusif agar memungkinkan saya dapat belajar dengan baik	✓			
27.	Saya suka belajar dengan teman satu angkatan di perkuliahan yang saya anggap mumpuni dalam perkuliahan itu.		✓		
28.	Saya tidak menginginkan lingkungan yang kondusif sehingga tidak memungkinkan saya untuk belajar dengan baik				✓
29	Dengan diberikannya penghargaan atas prestasi yang saya capai, mendorong saya belajar lebih giat lagi	✓			
30	Saya senang ketika di beri pujian oleh orang tua, dosen dan teman saya.	✓			
31	Saya tidak akan belajar lebih giat lagi jika tidak diberi penghargaan atas capaian prestasi yang telah saya capai				✓
32	Saya membuat rancangan pembelajaran untuk membantu saya dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu prestasi akademik		✓		
33	Saya mempunyai tujuan yang yang saya buat agar mendorong saya untuk mencapai prestasi akademik yang memuaskan		✓		
34	Saya tidak membuat rancangan pembelajaran untuk membantu saya dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu prestasi akademik			✓	
35	Saya mempunyai target dalam kuliah yaitu lulus tepat waktu (4 Tahun)	✓			
36	Saya mempunyai target dalam belajar yaitu IP di atas 3 tiap semester	✓			
37	Saya tidak mempunyai target untuk lulus kuliah tepat waktu (4 Tahun)				✓
38	Saya ingin cepat lulus kuliah agar cita-cita saya dapat terwujud	✓			
39	Saya ingin memajukan pembangunan di Papua melalui ilmu yang saya peroleh di perkuliahan	✓			
40	Saya tidak ingin cepat lulus kuliah sehingga cita-cita saya tidak dapat terwujud				✓

**B. Disiplin Belajar**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu masuk ke kelas tepat pada waktunya sebelum perkuliahan berlangsung		✓		
2	Saya selalu pulang tepat waktu jika di kampus tidak ada perkuliahan atau kegiatan mahasiswa.			✓	
3	Saya berpakaian sesuai kemauan saya sendiri ketika hendak ke kampus			✓	
4	Saya menggunakan sandal ke kampus ketika akan mengikuti perkuliahan				✓
5	Saya selalu berpakaian rapi dan sopan sesuai ketentuan kampus	✓			
6	Saya menggunakan sepatu ke kampus ketika akan mengikuti perkuliahan	✓			
7	Saya sering terlambat ketika masuk kelas saat perkuliahan berlangsung			✓	
8	Saya selalu pulang tidak tepat waktu meskipun di kampus tidak ada perkuliahan atau kegiatan mahasiswa.		✓		
9	Saya tidak bersedia diberikan sanksi oleh dosen meskipun saya membuat kesalahan atau pelanggaran akademik				✓
10	Saya tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu				✓
11	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu		✓		
12	Saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dosen ketika saya tidak mematuhi peraturan yang sudah disepakati bersama dalam kuliah		✓		
13	Saya sangat bersemangat dalam mengikuti perkuliahan ketika dosen mengajar dengan metode yang menyenangkan	✓			
14	Saya selalu membantu kelancaran proses belajar yang berlangsung dengan mendengarkan materi atau nasehat yang disampaikan oleh dosen		✓		
15	Saya kurang semangat dalam mengikuti kuliah ketika dosen mengajar tidak menyenangkan.		✓		
16	Saya sering membuat kegaduhan (ribut, cerita sendiri atau menyanyi) dengan teman ketika perkuliahan berlangsung				✓
17	Saya tidak memperhatikan saat proses belajar berlangsung			✓	
18	Saya suka bolos mata kuliah jika kuliah tersebut saya tidak mampu				✓
19	Saya selalu memperhatikan saat proses belajar berlangsung			✓	
20	Saya rajin mengikuti perkuliahan meskipun materi yang akan disampaikan belum saya kuasai		✓		
21	Saya membuang sampah di sembarang tempat yang saya lalui di area kampus				✓

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
22	Saya tidak suka mengunjungi perpustakaan karena membosankan		.	✓	
23	Saya selalu membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan pihak kampus		✓		
24	Saya senang mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku atau sekedar mengunjungi untuk membaca koran			✓	
25	Saya berusaha untuk selalu tekun dalam mengerjakan tugas	✓			
26	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan dosen tepat waktu		✓		
27	Saya tidak mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan dosen kecuali tugas latihan tersebut dikumpulkan.		✓		
28	Saya mengerjakan tugas jika waktu pengumpulan yang disyaratkan sudah dekat.		✓		
29	Saya berusaha bertindak jujur dalam mengerjakan soal ujian sesuai dengan kemampuan saya sendiri.		✓		
30	Saya selalu mempersiapkan diri saya sebelum ujian dengan mempelajari matri yang akan diujikan		✓		
31	Saya berusaha tidak jujur dalam mengerjakan soal ujian sesuai dengan kemampuan saya sendiri dengan cara mnyontek pekerjaan teman				✓
32	Saya membuka HP untuk mengecek jawaban yang dishare teman saya atau browsing di internet ketika ujian sedang berlangsung			✓	
33	Saya mematuhi peraturan yang ditetapkan di kos/kontrakan dan masyarakat sekitar.	✓			
34	Saya selalu mematuhi jadwal piket rutin yang ditetapkan sesama penghuni kos/kontrakan	✓			
35	Saya sering membuat keributan di kos/kontrakan yang mengganggu penghuni kos atau masayarakat sekitar				✓
36	Saya tidak mengerjakan tanggung jawab saya sesuai jadwal piket yang disepakati oleh penghuni kos/kontrakan				✓
37	Saya perlu merencanakan terlebih dahulu dengan sistematika yang baik tentang apa yang akan dipelajari dalam kuliah.		✓		
38	Saya selalu mengulang kembali materi kuliah yang sudah diberikan di kampus untuk saya pelajari lagi di rumah/kos		✓		
39	Saya tidak perlu merencanakan sistematika yang baik tentang apa yang akan dipelajari dalam kuliah.			✓	
40	Saya malas mengulang kembali materi-materi kuliah yang sudah diberikan di kampus			✓	

## LAMPIRAN D.4 Sampel Hasil Tes Potensi Akademik Matematika

## Lampiran F. Lembar Jawaban Tes Potensi Akademik

## LEMBAR JAWABAN TES POTENSI AKADEMIK

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah hanya dengan pensil 2B atau bolpoin
2. Lembar jawaban ini tidak boleh kotor, basah, robek, atau terlipat
3. Tulislah nama, NIM, Semester, Perguruan Tinggi dan Hari serta tanggal tes dilangsungkan
4. Cara menjawab pada lembar jawaban
  - a) beri tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e
  - b) contoh memperbaiki jawaban yang salah  
pilihan semula 19. ~~X~~ B C D E      19. ~~X~~ B ~~X~~ D E

Nama : Maria Eklenina Wangsunway  
 NIM : 171610101148  
 Semester : II  
 Perguruan Tinggi :  
 Hari, Tanggal : Senin, 26 Maret 2018

## JAWABAN

- |     |              |              |              |              |              |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1.  | A            | B            | <del>X</del> | D            | E            |
| 2.  | <del>X</del> | B            | C            | D            | E            |
| 3.  | A            | B            | C            | <del>X</del> | E            |
| 4.  | <del>X</del> | B            | C            | D            | E            |
| 5.  | <del>X</del> | B            | C            | D            | E            |
| 6.  | A            | B            | C            | <del>X</del> | E            |
| 7.  | A            | B            | C            | D            | <del>X</del> |
| 8.  | A            | B            | <del>X</del> | D            | E            |
| 9.  | A            | B            | C            | D            | <del>X</del> |
| 10. | A            | <del>X</del> | C            | D            | E            |
| 11. | A            | B            | <del>X</del> | D            | E            |
| 12. | A            | B            | <del>X</del> | D            | E            |
| 13. | <del>X</del> | B            | C            | D            | E            |
| 14. | A            | B            | <del>X</del> | D            | E            |
| 15. | A            | <del>X</del> | C            | D            | E            |

## LAMPIRAN D.5 Sampel Dokumentasi Prestasi Akademik

**RAHASIA**

## DOKUMENTASI PENELITIAN

**Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Potensi Akademik Matematika  
Mahasiswa Papua di Jember Terhadap Prestasi Akademik**

## FORM DOKUMENTASI IPK MAHASISWA

## PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum saudara mengisi jawaban form ini, diharapkan saudara mengisi identitas secara lengkap dan benar.
2. IPK yang saudara berikan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, jadi isilah form ini dengan **sejujur-jujurnya** dan **sesuai dengan keadaan yang sebenarnya**.

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Maria . Eklewina . Wangguway  
NIM : 171610101118  
Tahun Masuk PT : 2017  
Semester : II (dua)  
Jurusan : Kedokteran Gigi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jember  
Asal Kab/Kota : kab. Jayapura  
Hari,tanggal : Senin, 26 Maret 2018

**Indeks Pretasi Kumulatif (IPK) Saudara/i : 3,1**

Terimakasih atas kesediaan saudara/i dalam membantu penelitian ini. Semoga Tuhan membalas kebaikan saudara/i dan Saudara/i sukses dalam studi yang sedang saudara tempuh.

## Lampiran E.1 Analisis Hasil Validasi Kuesioner

## ANALISIS DATA VALIDASI KUESIONER PENELITIAN

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Nilai Validator		$I_i$	$A_i$
			$V_{1i}$	$V_{2i}$		
1.	Validasi Isi	Pernyataan pada angket sesuai dengan indikator	4	4	4	4
2.	Validasi Konstruksi	Angket yang disajikan merupakan bentuk pernyataan.	4	4	4	4
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	4	4	4	3,66
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)	4	4	4	
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)	3	3	3	
4.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas	4	4	4	3,75
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)	4	3	3,5	
$V_a$						3,85

Dari analisis hasil validitas di atas diperoleh nilai  $V_a = 3,85$ , sehingga dapat dikategorikan dalam kategori **Valid**

## Lampiran E.2 Analisis Hasil Validasi Soal Tes Potensi Akademik Matematika

## ANALISIS DATA VALIDASI TPA

No.	Aspek Validasi	Aspek yang Diamati	Nilai Validator		$I_i$	$A_i$
			$V_{1i}$	$V_{2i}$		
1.	Validasi Isi	Pernyataan pada angket sesuai dengan indikator	4	3	3,5	3,5
2.	Validasi Kontruksi	Angket yang disajikan merupakan bentuk pernyataan.	4	4	4	4
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	4	4	4	3,83
		b. Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)	4	4	4	
		c. Pertanyaan komunikatif (menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami)	3	4	3,5	
4.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas	4	4	4	4
		b. Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)	4	4	4	
		$V_a$				3,83

Dari analisis hasil validitas di atas diperoleh nilai  $V_a = 3,83$ , sehingga dapat dikategorikan dalam kategori **Valid**





Lampiran F.3 Hasil Data Variabel Tes Potensi Akademik Matematika

DATA HASIL TES POTENSI AKADEMIK MATEMATIKA																			
NO	NAMA	SKOR ITEM NO														JUMLAH	Nilai = Jumlah x 3,33	Pembulatan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14				15
1	Admina Dowansiba	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	19	63,27	63	
2	Alfonsina Ella Wariu	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	24	79,92	80	
3	Andewin Yuliana Imbenai	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	22	73,26	73	
4	Anitha Yosepa Membilong	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	25	83,25	83	
5	Anwar Siap	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	19	63,27	63	
6	Astrid Kaiba	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	24	79,92	80	
7	Angustha Eridmes Sabru	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	20	66,6	67	
8	Bailius Kaikumbinop	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	17	56,61	57	
9	Bernike M Sunam	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	18	59,94	60	
10	Bianti Rogum	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	20	66,6	67	
11	Billi Bilardo Awi	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	63,27	63	
12	Clarita Yetmo	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	20	66,6	67	
13	Damaris A.S.Bahba	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	63,27	63	
14	Dema Novita Hindom	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	25	83,25	83	
15	Demi Kogova	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	19	63,27	63
16	Dessy Herlina Ruatakukey	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27	89,91	90	
17	Edmundus Bawor	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	18	59,94	60	
18	Edwin Aldrin Hanasbey	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	17	56,61	57	
19	Ekimo Demas W.W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16	53,28	53	
20	Elsa Sofice Pombos	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	25	83,25	83	
21	Enos Gustaf Jenggu	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	19	63,27	63	
22	Etiyon Wonda	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	22	73,26	73	
23	Eukaristi Dimara	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	17	56,61	57	
24	George Onim	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	53,28	53	
25	Gomel Yigibalom	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	19	63,27	63	
26	Hamiek Kogova	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	20	66,6	67	
27	Harits Kamadhan F	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	23	76,59	77	
28	Helena Kerukowe	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16	53,28	53	
29	Helena Rosmaida Taran	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	63,27	63	
30	Impage Hrald Ginuny	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	21	69,93	70	
31	Kostantina N Waa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	16	53,28	53	
32	Linda Wasti Warmetan	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	26	86,58	87	
33	Maria Eklevina Wanguway	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28	93,24	93	
34	Marsieron Miagoni	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	17	56,61	57	
35	Marthin Tetamki	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	23	76,59	77	
36	Martince Makuba	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	22	73,26	73	
37	Meidivera Ayomi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	28	93,24	93	
38	Meilani Beatrik Sareo	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	22	73,26	73	
39	Melani. V. C. Yoku	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	21	69,93	70	
40	Midils Kogova	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	19	63,27	63	
41	Naikumban Morip	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	23	76,59	77	
42	Nailes Tabuni	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	23	76,59	77	
43	Nekiles Yigibalom	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	59,94	60	
44	Nikinus Kogova	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	18	59,94	60	
45	Novita Wenda	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	23	76,59	77	
46	Nur Aini Fimbay	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	26	86,58	87	
47	Oktovina I. Rumfandu	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	21	69,93	70	
48	Otius Simalya	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	27	89,91	90	
49	Paulus Sawal Mahuze	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	18	59,94	60	
50	Rachel P. C. Warinussy	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	25	83,25	83	
51	Riani A.B Numberi	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	63,27	63	
52	Ricardo Auleman Fanindi	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	20	66,6	67	
53	Roni Adli	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	23	76,59	77	
54	Sandra Thersia Runkabu	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	24	79,92	80	
55	Sekunda Sorong	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	17	56,61	57	
56	Sendi Silva Wafom	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16	53,28	53	
57	Sosiet Kogova	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	25	83,25	83	
58	T. Rumi Yanengga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	49,95	50	
59	Tarnena Yikwa	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	22	73,26	73	
60	Tekiron Gire	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	17	56,61	57	
61	Yafiri Karoba	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	26	86,58	87	
62	Yakub Pahabol	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	21	69,93	70	
63	Yason Weipsa	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	27	89,91	90	
64	Yendiron Kogova	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	24	79,92	80	
65	Yente Owa Iek	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	21	69,93	70	
66	Yoke Sepnia Rumbaibab	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	25	83,25	83	
67	Yuliance Atanay	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	25	83,25	83	
68	Yuslina S Felle	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	23	76,59	77	
JUMLAH		116	107	101	108	109	86	88	95	81	98	88	85	93	100	84	1439	4791,87	4792

## Lampiran F.4 Hasil Data Variabel Prestasi Akademik

DATA INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA PAPUA DI JEMBER				
NO	NAMA	IPK	Nilai = IPK x 25	Pembulatan
1	Admina Dowansiba	2,52	63	63
2	Alfonsina Ella Warisu	3,33	83,25	83
3	Andewin Yuliana Imbenai	3,14	78,5	79
4	Anitha Yosepa Membilong	2,3	57,5	58
5	Anwar Siep	2,56	64	64
6	Astrid Kaiba	3,56	89	89
7	Augustha Eridmes Sabru	2,75	68,75	69
8	Bailius Kaikimbinop	3	75	75
9	Bernike M Sunum	2,45	61,25	61
10	Bianti Bogum	3,25	81,25	81
11	Billi Bilardo Awi	2,75	68,75	69
12	Clarita Yeimo	3	75	75
13	Damaris A.S.Bahba	1,75	43,75	44
14	Dema Novita Hindom	2,5	62,5	63
15	Demi Kogoya	2,61	65,25	65
16	Dessy Herlina Ruatakukey	2,45	61,25	61
17	Edmundus Bawor	3,45	86,25	86
18	Edwin Aldrin Hanasbey	2,75	68,75	69
19	Ekimo Demas W.W	1,99	49,75	50
20	Elsa Sofice Pombos	2,88	72	72
21	Enos Gustaf Jenggu	2,5	62,5	63
22	Etiron Wonda	2,5	62,5	63
23	Eukaristi Dimara	2	50	50
24	George Onim	2	50	50
25	Gomel Yigibalom	3,24	81	81
26	Hamjek Kogoya	3	75	75
27	Harits Ramadhan F	3	75	75
28	Helena Kerukowe	2,15	53,75	54
29	Helena Rosmaida Taran	2,45	61,25	61
30	Impage Hrald Ginuny	2,5	62,5	63
31	Kostantina N Waa	2,46	61,5	62
32	Linda Wasti Warmetan	3,25	81,25	81
33	Maria Eklewina Wangguway	3,1	77,5	78
34	Marserion Miagoni	3,59	89,75	90
35	Marthin Tetamki	2,76	69	69
36	Martince Makuba	2,3	57,5	58
37	Meidivera Ayomi	3,25	81,25	81
38	Meilani Beatrik Sareo	3,18	79,5	80
39	Melani. V. C. Yoku	2,75	68,75	69
40	Midils Kogoya	2,33	58,25	58
41	Naikumban Morip	2,8	70	70
42	Nailes Tabuni	2,88	72	72
43	Nekiles Yigibalom	2,4	60	60
44	Nikinus Kogoya	2,65	66,25	66
45	Novita Wenda	2,8	70	70
46	Nur Aini Fimbay	2,74	68,5	69
47	Oktovina L. Rumfandu	2,45	61,25	61
48	Otius Simalya	3	75	75
49	Paulus Sawal Mahuze	1,56	39	39
50	Rachel P. C. Warinussy	2,96	74	74
51	Riani A.B Numberi	1,35	33,75	34
52	Ricardo Auleman Fanindi	2,73	68,25	68
53	Roni Adii	2,9	72,5	73
54	Sandra Theresia Rumkabu	3,8	95	95
55	Sekunda Sorong	2,47	61,75	62
56	Sendi Silva Wafom	2	50	50
57	Sosiet Kogoya	3	75	75
58	T. Rumi Yanengga	2,58	64,5	65
59	Tamena Yikwa	2,75	68,75	69
60	Tekiron Gire	2,5	62,5	63
61	Yafeiri Karoba	2,78	69,5	70
62	Yakub Pahabol	2,67	66,75	67
63	Yason Weipsa	2,69	67,25	67
64	Yendiron Kogoya	2,61	65,25	65
65	Yente Owa Iek	3,75	93,75	94
66	Yoke Sepnia Rumbaibab	3	75	75
67	Yuliance Atanay	2,4	60	60
68	Yuslina S Felle	1,89	47,25	47

## Lampiran F.5 Rangkuman Data Skor Total Keempat Variabel Penelitian

RANGKUMAN TOTAL SKOR PENELITIAN					
NO	NAMA	X1	X2	X3	Y
1	Admina Dowansiba	56	63	63	63
2	Alfonsina Ella Warisu	83	83	80	83
3	Andewin Yuliana Imbenai	79	76	73	79
4	Anitha Yosepa Membilong	78	78	83	58
5	Anwar Siep	63	64	63	64
6	Astrid Kaiba	89	89	80	89
7	Augustha Eridmes Sabru	69	69	67	69
8	Bailius Kaikimbop	93	77	57	75
9	Bernike M Sunum	83	85	60	61
10	Bianti Bogum	80	67	67	81
11	Billi Bilardo Awi	69	73	63	69
12	Clarita Yeimo	75	75	67	75
13	Damaris A.S.Bahba	74	71	63	44
14	Dema Novita Hindom	79	78	83	63
15	Demi Kogoya	71	60	63	65
16	Dessy Herlina Ruatakukey	86	79	90	61
17	Edmundus Bawor	86	83	60	86
18	Edwin Aldrin Hanasbey	83	80	57	69
19	Ekimo Demas W.W	83	80	53	50
20	Elsa Sofice Pombos	76	79	83	72
21	Enos Gustaf Jenggu	76	89	63	63
22	Eiron Wonda	81	72	73	63
23	Eukaristi Dimara	82	82	57	50
24	George Onim	78	69	53	50
25	Gomel Yigibalom	78	73	63	81
26	Hamjek Kogoya	92	93	67	75
27	Harits Ramadhan F	75	73	77	75
28	Helena Kerukowe	79	78	53	54
29	Helena Rosmaida Taran	75	71	63	61
30	Impage Hrald Ginuny	83	85	70	63
31	Kostantina N Waa	89	88	53	62
32	Linda Wasti Warmetan	78	80	87	81
33	Maria Eklevina Wangguway	84	80	93	78
34	Marserion Miagoni	78	77	57	90
35	Marthin Tetamki	81	79	77	69
36	Martince Makuba	72	73	73	58
37	Meidivera Ayomi	84	83	93	81
38	Meilani Beatrik Sareo	75	69	73	80
39	Melani V. C. Yoku	79	84	70	69
40	Midils Kogoya	81	74	63	58
41	Naikumban Morip	74	80	77	70
42	Nailes Tabuni	78	85	77	72
43	Nekiles Yigibalom	74	81	60	60
44	Nikinus Kogoya	73	74	60	66
45	Novita Wenda	93	92	77	70
46	Nur Aini Fimbay	83	73	87	69
47	Oktovina L Rumfandu	75	74	70	61
48	Otius Simalya	85	86	90	75
49	Paulus Sawal Mahuze	74	80	60	39
50	Rachel P. C. Warinussy	88	87	83	74
51	Riani A.B Numberi	79	71	63	34
52	Ricardo Auleman Fanindi	91	91	67	68
53	Roni Adii	70	71	77	73
54	Sandra Theresia Rumkabu	82	87	80	95
55	Sekunda Sorong	81	72	57	62
56	Sendi Silva Wafom	78	80	53	50
57	Sosiet Kogoya	88	84	83	75
58	T. Rumi Yanengga	80	61	50	65
59	Tamena Yikwa	81	75	73	69
60	Tekiron Gire	75	80	57	63
61	Yaferi Karoba	71	70	87	70
62	Yakub Pahabol	83	79	70	67
63	Yason Weipsa	80	78	90	67
64	Yendiron Kogoya	68	64	80	65
65	Yente Owa Iek	76	80	70	94
66	Yoke Sepnia Rumbaibab	86	78	83	75
67	Yuliance Atanay	70	69	83	60
68	Yuslina S Felle	73	73	77	47





Lampiran F.8 Hasil Data Variabel Potensi Akademik Matematika setelah Eliminasi Item Soal

DATA HASIL TES POTENSI AKADEMIK MATEMATIKA ELIMINASI ITEM																		
NO	NAMA	SKOR ITEM NO														JUMLAH	Nilai = Jumlah x 3,33	Pembulatan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Admina Dowansiba	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	18	59,94	60
2	Alfonsina Ella Warisu	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	22	73,26	73
3	Andewin Yuliana Imbenai	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	21	69,93	70
4	Anitha Yosepa Membilong	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	24	79,92	80
5	Anwar Siep	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	18	59,94	60
6	Astrid Kaiba	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	22	73,26	73
7	Augustha Eridmes Sabru	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	19	63,27	63
8	Bailius Kaikimbipop	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	15	49,95	50
9	Bernike M Sunum	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	17	56,61	57
10	Bianti Bogum	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	18	59,94	60
11	Billi Bilardo Awi	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	59,94	60
12	Clarita Yeimo	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	19	63,27	63
13	Damaris, A.S.Bahba	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	59,94	60
14	Dema Novita Hindom	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	24	79,92	80
15	Demi Kogoya	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	17	56,61	57
16	Deasy Herlina Ruatakukey	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	26	86,58	87
17	Edmundus Bawor	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	17	56,61	57
18	Edwin Aldrin Hanasbey	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	16	53,28	53
19	Ekimo Demas W.W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	15	49,95	50
20	Elsa Sofice Pombos	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	24	79,92	80
21	Enos Gustaf Jenggu	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	18	59,94	60
22	Etiyon Wonda	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	21	69,93	70
23	Eukaristi Dimara	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	16	53,28	53
24	George Onim	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	49,95	50
25	Gomel Yigibalom	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	18	59,94	60
26	Hamjek Kogoya	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	19	63,27	63
27	Haris Ramadhan F	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	21	69,93	70
28	Helena Kerukove	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	15	49,95	50
29	Helena Rosmida Taran	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	59,94	60
30	Impage Hrald Ginuny	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	20	66,6	67
31	Kostantina N Waa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15	49,95	50	
32	Linda Wasti Warmetan	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	25	83,25	83
33	Maria Eklevina Wanguway	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	27	89,91	90
34	Marsieron Miagoni	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	16	53,28	53
35	Marthin Tetamki	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	22	73,26	73
36	Martinee Makuba	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	20	66,6	67
37	Meidivera Ayomi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	27	89,91	90
38	Meilani Beatrik Sareo	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	20	66,6	67
39	Melani, V. C. Yoku	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	20	66,6	67
40	Midils Kogoya	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	18	59,94	60
41	Naikumban Morip	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	22	73,26	73
42	Nailes Tabuni	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	22	73,26	73
43	Nekiles Yigibalom	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	56,61	57
44	Nikinus Kogoya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	17	56,61	57
45	Novita Wenda	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	22	73,26	73
46	Nur Aini Fimbay	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	25	83,25	83
47	Oktovina L Rumfandu	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	19	63,27	63
48	Otius Simalya	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	25	83,25	83
49	Paulus Saval Mahuze	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	16	53,28	53
50	Rachel P. C. Warinassy	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	24	79,92	80
51	Riani AB Numberi	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	59,94	60
52	Ricardo Auleman Fanindi	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	19	63,27	63
53	Roni Adii	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	22	73,26	73
54	Sandra Theresia Rumkabu	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	22	73,26	73
55	Sekunda Sorong	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	16	53,28	53
56	Sendi Silva Wafom	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	15	49,95	50
57	Sosiet Kogoya	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	23	76,59	77
58	T. Rumi Yanengga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	46,62	47
59	Tamena Yikwa	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	20	66,6	67
60	Tekiron Gire	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	16	53,28	53
61	Yaferi Karoba	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	25	83,25	83
62	Yakub Pahabol	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	19	63,27	63
63	Yason Weipsa	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	26	86,58	87
64	Yendiron Kogoya	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	22	73,26	73
65	Yente Owa Iek	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	20	66,6	67
66	Yoke Sepnia Rumbaibab	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	24	79,92	80
67	Yulianoe Atanay	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	24	79,92	80
68	Yuslina S Felle	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	22	73,26	73
JUMLAH		116	107	101	108	109	86	88	95	81	98	88	85	93	100	1355	4512,15	4512

**Lampiran F.9** Rangkuman Data Skor Total Keempat Variabel Penelitian setelah Eliminasi Item Soal

RANGKUMAN TOTAL SKOR PENELITIAN ELIMINASI ITEM					
NO	NAMA	X1	X2	X3	Y
1	Admina Dowansiba	49	53	60	63
2	Alfonsina Ella Warisu	78	72	73	83
3	Andewin Yuliana Imbenai	71	64	70	79
4	Anitha Yosepa Membilong	71	69	80	58
5	Anwar Siep	57	54	60	64
6	Astrid Kaiba	82	78	73	89
7	Augustha Eridmes Sabru	63	58	63	69
8	Bailius Kaikimbinop	84	65	50	75
9	Bernike M Sunum	75	73	57	61
10	Bianti Bogum	71	55	60	81
11	Bilhi Bilardo Awi	63	63	60	69
12	Clarita Yeimo	68	66	63	75
13	Damaris A.S.Bahba	68	61	60	44
14	Dema Novita Hindom	72	69	80	63
15	Demi Kogoya	63	49	57	65
16	Dessy Herlina Ruatakukey	79	71	87	61
17	Edmundus Bawor	78	71	57	86
18	Edwin Aldrin Hanasbey	76	70	53	69
19	Ekimo Demas W.W	76	70	50	50
20	Elsa Sofice Pombos	69	70	80	72
21	Enos Gustaf Jenggu	69	78	60	63
22	Etiron Wonda	74	63	70	63
23	Eukaristi Dimara	74	71	53	50
24	George Onim	70	60	50	50
25	Gomel Yigibalom	72	61	60	81
26	Hamjek Kogoya	83	81	63	75
27	Harits Ramadhan F	68	62	70	75
28	Helena Kerukowe	72	68	50	54
29	Helena Rosmaida Taran	69	62	60	61
30	Impage Hrald Ginuny	77	76	67	63
31	Kostantina N Waa	81	78	50	62
32	Linda Wasti Warmetan	72	70	83	81
33	Maria Eklevina Wangguway	76	71	90	78
34	Marserion Miagoni	72	68	53	90
35	Marthin Tetamki	73	68	73	69
36	Martince Makuba	64	63	67	58
37	Meidivera Ayomi	76	69	90	81
38	Meilani Beatrik Sareo	66	59	67	80
39	Melani. V. C. Yoku	73	72	67	69
40	Midils Kogoya	75	64	60	58
41	Naikumban Morip	68	68	73	70
42	Nailes Tabuni	69	74	73	72
43	Nekiles Yigibalom	67	72	57	60
44	Nikinus Kogoya	64	63	57	66
45	Novita Wenda	86	83	73	70
46	Nur Aini Fimbay	76	62	83	69
47	Oktovina L Rumfandu	68	62	63	61
48	Otius Simalva	77	76	83	75
49	Paulus Sawal Mahuze	68	68	53	39
50	Rachel P. C. Warinussy	79	75	80	74
51	Riani A.B Numberi	72	61	60	34
52	Ricardo Auleman Fanindi	83	79	63	68
53	Roni Adii	63	61	73	73
54	Sandra Theresia Rumkabu	75	76	73	95
55	Sekunda Sorong	73	62	53	62
56	Sendi Silva Wafom	70	71	50	50
57	Sosiet Kogoya	79	74	77	75
58	T. Rumi Yanengga	71	54	47	65
59	Tamena Yikwa	73	65	67	69
60	Tekiron Gire	68	68	53	63
61	Yaferi Karoba	63	59	83	70
62	Yakub Pahabol	76	68	63	67
63	Yason Weipsa	74	68	87	67
64	Yendiron Kogoya	61	55	73	65
65	Yente Owa Iek	69	69	67	94
66	Yoke Sepnia Rumbaibab	77	68	80	75
67	Yuliance Atanay	64	59	80	60
68	Yuslina S Felle	67	63	73	47

## Lampiran G.1 Hasil Validitas Variabel Motivasi

## VALIDASI MOTIVASI

## Correlations

		NO.40	SKOR_TOTAL
NO.1	Pearson Correlation	.122	.374**
	Sig. (2-tailed)	.322	.002
	N	68	68
NO.2	Pearson Correlation	.087	.228
	Sig. (2-tailed)	.481	.062
	N	68	68
NO.3	Pearson Correlation	.199	.286
	Sig. (2-tailed)	.103	.018
	N	68	68
NO.4	Pearson Correlation	.151	.341**
	Sig. (2-tailed)	.219	.004
	N	68	68
NO.5	Pearson Correlation	.050	.428**
	Sig. (2-tailed)	.686	.000
	N	68	68
NO.6	Pearson Correlation	.381**	.240
	Sig. (2-tailed)	.001	.048
	N	68	68
NO.7	Pearson Correlation	.085	.487**
	Sig. (2-tailed)	.488	.000
	N	68	68
NO.8	Pearson Correlation	-.087	.269
	Sig. (2-tailed)	.482	.027
	N	68	68
NO.9	Pearson Correlation	.119	.370**
	Sig. (2-tailed)	.335	.002
	N	68	68
NO.10	Pearson Correlation	.093	.588**
	Sig. (2-tailed)	.448	.000
	N	68	68
NO.11	Pearson Correlation	-.088	.341**
	Sig. (2-tailed)	.474	.004
	N	68	68

NO.12	Pearson Correlation	.252	.425**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000
	N	68	68
NO.13	Pearson Correlation	.246	.414**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000
	N	68	68
NO.14	Pearson Correlation	.093	.402**
	Sig. (2-tailed)	.453	.001
	N	68	68
NO.15	Pearson Correlation	.215	.451**
	Sig. (2-tailed)	.078	.000
	N	68	68
NO.16	Pearson Correlation	.140	.397**
	Sig. (2-tailed)	.256	.001
	N	68	68
NO.17	Pearson Correlation	.156	.528**
	Sig. (2-tailed)	.203	.000
	N	68	68
NO.18	Pearson Correlation	.019	.406**
	Sig. (2-tailed)	.881	.001
	N	68	68
NO.19	Pearson Correlation	.282	.436**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000
	N	68	68
NO.20	Pearson Correlation	.064	.168
	Sig. (2-tailed)	.604	.170
	N	68	68
NO.21	Pearson Correlation	-.226	.106
	Sig. (2-tailed)	.064	.390
	N	68	68
NO.22	Pearson Correlation	.171	.280
	Sig. (2-tailed)	.164	.021
	N	68	68
NO.23	Pearson Correlation	.251	.250
	Sig. (2-tailed)	.039	.040
	N	68	68
NO.24	Pearson Correlation	.225	.244
	Sig. (2-tailed)	.065	.045
	N	68	68

NO.25	Pearson Correlation	.203	.230
	Sig. (2-tailed)	.097	.059
	N	68	68
NO.26	Pearson Correlation	.153	.521**
	Sig. (2-tailed)	.212	.000
	N	68	68
NO.27	Pearson Correlation	.050	.318**
	Sig. (2-tailed)	.684	.008
	N	68	68
NO.28	Pearson Correlation	.043	.372**
	Sig. (2-tailed)	.727	.002
	N	68	68
NO.29	Pearson Correlation	-.015	.480**
	Sig. (2-tailed)	.902	.000
	N	68	68
NO.30	Pearson Correlation	-.106	.291
	Sig. (2-tailed)	.391	.016
	N	68	68
NO.31	Pearson Correlation	.410**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	68	68
NO.32	Pearson Correlation	.240	.561**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000
	N	68	68
NO.33	Pearson Correlation	.383**	.488**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	68	68
NO.34	Pearson Correlation	.187	.332**
	Sig. (2-tailed)	.126	.006
	N	68	68
NO.35	Pearson Correlation	.616**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	68	68
NO.36	Pearson Correlation	.205	.355**
	Sig. (2-tailed)	.093	.003
	N	68	68
NO.37	Pearson Correlation	.453**	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	68	68
NO.38	Pearson Correlation	.290	.617**

	Sig. (2-tailed)	.017	.000
	N	68	68
NO.39	Pearson Correlation	.226	.452**
	Sig. (2-tailed)	.064	.000
	N	68	68
NO.40	Pearson Correlation	1	.500**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran G.2 Hasil Validitas Variabel Disiplin

## VALIDASI DISIPLIN

## Correlations

		NO.40	SKOR_TOTAL
NO.1	Pearson Correlation	.044	.372
	Sig. (2-tailed)	.724	.002
	N	68	68
NO.2	Pearson Correlation	-.341	.014
	Sig. (2-tailed)	.004	.910
	N	68	68
NO.3	Pearson Correlation	.337	.108
	Sig. (2-tailed)	.005	.381
	N	68	68
NO.4	Pearson Correlation	.279	.600
	Sig. (2-tailed)	.021	.000
	N	68	68
NO.5	Pearson Correlation	.080	.352
	Sig. (2-tailed)	.517	.003
	N	68	68
NO.6	Pearson Correlation	.360	.465
	Sig. (2-tailed)	.003	.000
	N	68	68
NO.7	Pearson Correlation	.353	.342
	Sig. (2-tailed)	.003	.004
	N	68	68
NO.8	Pearson Correlation	.122	.284
	Sig. (2-tailed)	.323	.019
	N	68	68
NO.9	Pearson Correlation	.485	.500
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	68	68
NO.10	Pearson Correlation	.340	.653
	Sig. (2-tailed)	.005	.000
	N	68	68
NO.11	Pearson Correlation	.043	.338
	Sig. (2-tailed)	.729	.005

	N	68	68
NO.12	Pearson Correlation	.048	.224
	Sig. (2-tailed)	.699	.066
	N	68	68
NO.13	Pearson Correlation	.190	.503 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.121	.000
	N	68	68
NO.14	Pearson Correlation	.255 <sup>**</sup>	.520 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.036	.000
	N	68	68
NO.15	Pearson Correlation	-.174	.008
	Sig. (2-tailed)	.156	.949
	N	68	68
NO.16	Pearson Correlation	.530 <sup>**</sup>	.595 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	68	68
NO.17	Pearson Correlation	.397 <sup>**</sup>	.657 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	68	68
NO.18	Pearson Correlation	.432 <sup>**</sup>	.627 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	68	68
NO.19	Pearson Correlation	.201	.405 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.100	.001
	N	68	68
NO.20	Pearson Correlation	.568 <sup>**</sup>	.527 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	68	68
NO.21	Pearson Correlation	.243	.322 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.046	.008
	N	68	68
NO.22	Pearson Correlation	.399 <sup>**</sup>	.609 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	68	68
NO.23	Pearson Correlation	.121	.344 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.326	.004
	N	68	68
NO.24	Pearson Correlation	.031	.109
	Sig. (2-tailed)	.802	.374
	N	68	68

NO.25	Pearson Correlation	.158	.348
	Sig. (2-tailed)	.198	.004
	N	68	68
NO.26	Pearson Correlation	-.158	.316
	Sig. (2-tailed)	.198	.009
	N	68	68
NO.27	Pearson Correlation	.104	.326
	Sig. (2-tailed)	.397	.007
	N	68	68
NO.28	Pearson Correlation	.187	.141
	Sig. (2-tailed)	.127	.253
	N	68	68
NO.29	Pearson Correlation	.173	.533
	Sig. (2-tailed)	.159	.000
	N	68	68
NO.30	Pearson Correlation	.183	.520
	Sig. (2-tailed)	.136	.000
	N	68	68
NO.31	Pearson Correlation	.136	.418
	Sig. (2-tailed)	.271	.000
	N	68	68
NO.32	Pearson Correlation	.465	.521
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	68	68
NO.33	Pearson Correlation	.233	.461
	Sig. (2-tailed)	.056	.000
	N	68	68
NO.34	Pearson Correlation	.161	.363
	Sig. (2-tailed)	.190	.002
	N	68	68
NO.35	Pearson Correlation	.418	.442
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	68	68
NO.36	Pearson Correlation	.483	.530
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	68	68
NO.37	Pearson Correlation	.189	.325
	Sig. (2-tailed)	.122	.007
	N	68	68
NO.38	Pearson Correlation	.460	.497

	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	68	68
NO.39	Pearson Correlation	.152	.402**
	Sig. (2-tailed)	.217	.001
	N	68	68
NO.40	Pearson Correlation	1	.615**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	68	68
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	68	68

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran G.3 Hasil Validitas Variabel Potensi Akademik Matematika

## VALIDASI TPA

## Correlations

		Correlations			
		NO.13	NO.14	NO.15	SKOR_TOTAL
NO.1	Pearson Correlation	.224	.221	.130	.508**
	Sig. (2-tailed)	.066	.071	.291	.000
	N	68	68	68	68
NO.2	Pearson Correlation	.102	.277*	-.293*	.437**
	Sig. (2-tailed)	.406	.022	.015	.000
	N	68	68	68	68
NO.3	Pearson Correlation	-.008	.264*	.016	.544**
	Sig. (2-tailed)	.948	.030	.895	.000
	N	68	68	68	68
NO.4	Pearson Correlation	-.044	.190	.182	.551**
	Sig. (2-tailed)	.723	.120	.137	.000
	N	68	68	68	68
NO.5	Pearson Correlation	.245*	.404**	.096	.762**
	Sig. (2-tailed)	.044	.001	.437	.000
	N	68	68	68	68
NO.6	Pearson Correlation	.303*	.436**	-.097	.659**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.431	.000
	N	68	68	68	68
NO.7	Pearson Correlation	.177	.361**	-.054	.682**
	Sig. (2-tailed)	.148	.002	.664	.000
	N	68	68	68	68
NO.8	Pearson Correlation	.067	.319**	.117	.703**
	Sig. (2-tailed)	.588	.008	.343	.000
	N	68	68	68	68
NO.9	Pearson Correlation	.172	.291*	-.182	.368**

	Sig. (2-tailed)	.160	.016	.139	.002
	N	68	68	68	68
NO.10	Pearson Correlation	-.002	.290*	.275*	.362**
	Sig. (2-tailed)	.988	.017	.023	.002
	N	68	68	68	68
NO.11	Pearson Correlation	.043	-.156	-.054	.298*
	Sig. (2-tailed)	.726	.204	.664	.014
	N	68	68	68	68
NO.12	Pearson Correlation	.335**	.068	.000	.338**
	Sig. (2-tailed)	.005	.581	1.000	.005
	N	68	68	68	68
NO.13	Pearson Correlation	1	.198	-.135	.363**
	Sig. (2-tailed)		.106	.271	.002
	N	68	68	68	68
NO.14	Pearson Correlation	.198	1	.102	.589**
	Sig. (2-tailed)	.106		.407	.000
	N	68	68	68	68
NO.15	Pearson Correlation	-.135	.102	1	.145
	Sig. (2-tailed)	.271	.407		.238
	N	68	68	68	68
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	.363**	.589**	.145	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.238	
	N	68	68	68	68

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran G.4 Rangkuman Hasil Validitas Variabel Bebas

## RANGKUMAN HASIL UJI VALIDITAS

## VALIDASI MOTIVASI

Item Soal Nomor	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,374	0,2387	Valid
2	0,228	0,2387	Tidak Valid
3	0,286	0,2387	Valid
4	0,341	0,2387	Valid
5	0,428	0,2387	Valid
6	0,240	0,2387	Valid
7	0,487	0,2387	Valid
8	0,269	0,2387	Valid
9	0,370	0,2387	Valid
10	0,588	0,2387	Valid
11	0,341	0,2387	Valid
12	0,425	0,2387	Valid
13	0,414	0,2387	Valid
14	0,402	0,2387	Valid
15	0,451	0,2387	Valid
16	0,397	0,2387	Valid
17	0,528	0,2387	Valid
18	0,406	0,2387	Valid
19	0,436	0,2387	Valid
20	0,168	0,2387	Tidak Valid
21	0,106	0,2387	Tidak Valid
22	0,280	0,2387	Valid
23	0,250	0,2387	Valid
24	0,244	0,2387	Valid
25	0,230	0,2387	Tidak Valid
26	0,521	0,2387	Valid
27	0,318	0,2387	Valid
28	0,372	0,2387	Valid
29	0,480	0,2387	Valid
30	0,291	0,2387	Valid
31	0,633	0,2387	Valid
32	0,561	0,2387	Valid
33	0,488	0,2387	Valid
34	0,332	0,2387	Valid
35	0,635	0,2387	Valid
36	0,355	0,2387	Valid
37	0,497	0,2387	Valid

Item Soal Nomor	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
38	0,617	0,2387	Valid
39	0,452	0,2387	Valid
40	0,500	0,2387	Valid

### VALIDASI DISIPLIN

Item Soal Nomor	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,372	0,2387	Valid
2	0,014	0,2387	Tidak Valid
3	0,108	0,2387	Tidak Valid
4	0,600	0,2387	Valid
5	0,352	0,2387	Valid
6	0,465	0,2387	Valid
7	0,342	0,2387	Valid
8	0,284	0,2387	Valid
9	0,500	0,2387	Valid
10	0,653	0,2387	Valid
11	0,338	0,2387	Valid
12	0,224	0,2387	Tidak Valid
13	0,503	0,2387	Valid
14	0,520	0,2387	Valid
15	0,008	0,2387	Tidak Valid
16	0,530	0,2387	Valid
17	0,657	0,2387	Valid
18	0,627	0,2387	Valid
19	0,405	0,2387	Valid
20	0,527	0,2387	Valid
21	0,322	0,2387	Valid
22	0,609	0,2387	Valid
23	0,344	0,2387	Valid
24	0,109	0,2387	Tidak Valid
25	0,384	0,2387	Valid
26	0,316	0,2387	Valid
27	0,326	0,2387	Valid
28	0,141	0,2387	Tidak Valid
29	0,533	0,2387	Valid
30	0,520	0,2387	Valid
31	0,418	0,2387	Valid
32	0,521	0,2387	Valid
33	0,461	0,2387	Valid
34	0,363	0,2387	Valid

Item Soal Nomor	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
35	0,442	0,2387	Valid
36	0,530	0,2387	Valid
37	0,325	0,2387	Valid
38	0,497	0,2387	Valid
39	0,402	0,2387	Valid
40	0,615	0,2387	Valid

### VALIDASI TES POTENSI AKADEMIK MATEMATIKA

Item Soal Nomor	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,508	0,2387	Valid
2	0,437	0,2387	Valid
3	0,544	0,2387	Valid
4	0,551	0,2387	Valid
5	0,762	0,2387	Valid
6	0,659	0,2387	Valid
7	0,682	0,2387	Valid
8	0,703	0,2387	Valid
9	0,368	0,2387	Valid
10	0,362	0,2387	Valid
11	0,298	0,2387	Valid
12	0,338	0,2387	Valid
13	0,363	0,2387	Valid
14	0,589	0,2387	Valid
15	0,145	0,2387	Tidak Valid

## Lampiran G.5 Hasil Realibilitas Variabel Motivasi

## Reliability

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	36

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO.1	110.9706	108.536	.317	.858
NO..3	111.0294	108.924	.224	.860
NO.4	111.7941	107.539	.233	.861
NO.5	111.0147	106.821	.413	.856
NO.6	111.5882	107.917	.212	.861
NO.7	111.5441	104.311	.449	.855
NO.8	111.2059	108.494	.219	.860
NO.9	111.3382	107.332	.303	.858
NO.10	111.0000	104.627	.573	.853
NO.11	111.6029	107.497	.288	.859
NO.12	111.3088	105.829	.374	.857
NO.13	111.4559	103.894	.379	.857
NO.14	110.8382	107.063	.373	.857

NO.15	111.4118	104.246	.418	.856
NO.16	111.0000	108.060	.343	.858
NO.17	111.2206	104.473	.465	.855
NO.18	110.8529	107.262	.356	.857
NO.19	111.4118	105.052	.380	.857
NO.22	111.4853	108.462	.240	.860
NO.23	111.4706	108.641	.163	.862
NO.24	111.8676	108.803	.114	.866
NO.26	111.1471	105.053	.484	.855
NO.27	111.2647	108.048	.263	.859
NO.28	111.5441	106.252	.334	.858
NO.29	111.0441	106.401	.413	.856
NO.30	111.1029	108.959	.198	.861
NO.31	111.2794	103.428	.598	.852
NO.32	111.2353	105.048	.495	.854
NO.33	111.1618	105.809	.449	.855
NO.34	111.6618	107.302	.289	.859
NO.35	111.0735	102.606	.589	.852
NO.36	111.1912	107.888	.269	.859
NO.37	111.1912	103.709	.433	.855
NO.38	110.8824	104.255	.601	.852
NO.39	110.6765	107.745	.424	.857
NO.40	111.0588	103.370	.445	.855

## Lampiran G.6 Hasil Realibilitas Variabel Disiplin

## Reliability

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	34

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO.1	103.40	121.288	.295	.885
NO.4	103.18	118.536	.516	.881
NO.5	103.03	122.268	.328	.885
NO.6	103.22	119.428	.423	.883
NO.7	103.76	122.690	.247	.886
NO.8	103.94	123.370	.197	.887
NO.9	103.82	117.849	.444	.883
NO.10	103.72	114.980	.610	.879
NO.11	103.54	121.595	.255	.886
NO.13	103.32	118.312	.473	.882
NO.14	103.47	119.566	.434	.883
NO.16	103.49	117.358	.536	.881
NO.17	103.75	115.892	.602	.879

NO.18	103.51	116.343	.594	.879
NO.19	103.46	120.849	.372	.884
NO.20	103.49	119.089	.508	.882
NO.21	103.50	122.701	.250	.886
NO.22	103.84	117.033	.573	.880
NO.23	103.31	122.664	.300	.885
NO.24	103.68	125.267	.054	.890
NO.25	103.43	122.009	.342	.884
NO.26	103.41	122.604	.263	.886
NO.27	103.94	122.026	.242	.886
NO.29	103.40	116.721	.512	.881
NO.30	103.31	119.649	.481	.882
NO.31	103.56	120.310	.382	.884
NO.32	103.74	116.615	.509	.881
NO.34	103.68	120.431	.352	.884
NO.35	103.75	118.787	.402	.883
NO.36	103.63	117.758	.503	.881
NO.37	103.59	122.156	.290	.885
NO.38	103.72	118.682	.472	.882
NO.39	103.82	120.715	.364	.884
NO.40	103.90	114.273	.575	.879

## Lampiran G.7 Hasil Realibilitas Variabel Potensi Akademik Matematika

**Reliability****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	14

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO.1	18.8824	10.881	.381	.783
NO.2	18.9853	10.522	.463	.776
NO.3	19.0882	10.470	.467	.776
NO.4	18.9559	10.789	.383	.783
NO.5	18.8971	10.004	.688	.757
NO.6	19.2647	10.287	.574	.767
NO.7	19.2206	10.115	.613	.763
NO.8	19.0882	9.962	.638	.760
NO.9	19.3824	11.374	.257	.792
NO.10	19.0882	11.544	.131	.804
NO.11	19.2206	11.518	.149	.802
NO.12	19.3088	11.411	.207	.796
NO.13	19.1912	10.933	.328	.788
NO.14	19.0735	10.368	.501	.772

## Lampiran H.1 Hasil Uji Normalitas

## UJI NORMALITAS

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MOTIVASI	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%
DISIPLIN	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%
POTENSI AKADEMIK	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%
PRESTASI AKADEMIK	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%

## Descriptives

			Statistic	Std. Error
MOTIVASI	Mean		71.6029	.79951
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.0071	
		Upper Bound	73.1988	
	5% Trimmed Mean	71.7418		
	Median	72.0000		
	Variance	43.467		
	Std. Deviation	6.59294		
	Minimum	49.00		
	Maximum	86.00		
	Range	37.00		
	Interquartile Range	8.00		
	Skewness	-.454	.291	
	Kurtosis	1.157	.574	
DISIPLIN	Mean		66.8824	.87134
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.1432	
		Upper Bound	68.6216	
	5% Trimmed Mean	66.9314		

	Median	68.0000	
	Variance	51.628	
	Std. Deviation	7.18524	
	Minimum	49.00	
	Maximum	83.00	
	Range	34.00	
	Interquartile Range	9.00	
	Skewness	-.111	.291
	Kurtosis	-.239	.574
POTENSI AKADEMIK	Mean	66.3676	1.38598
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.6012	
	Upper Bound	69.1341	
	5% Trimmed Mean	66.0817	
	Median	65.0000	
	Variance	130.624	
	Std. Deviation	11.42909	
	Minimum	47.00	
	Maximum	90.00	
	Range	43.00	
	Interquartile Range	16.00	
	Skewness	.278	.291
	Kurtosis	-.890	.574
PRESTASI AKADEMIK	Mean	67.5294	1.46371
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.6078	
	Upper Bound	70.4510	
	5% Trimmed Mean	67.6732	
	Median	68.5000	
	Variance	145.686	
	Std. Deviation	12.07003	
	Minimum	34.00	
	Maximum	95.00	
	Range	61.00	

	Interquartile Range	14.00	
	Skewness	-.207	.291
	Kurtosis	.535	.574

**Tests of Normality**

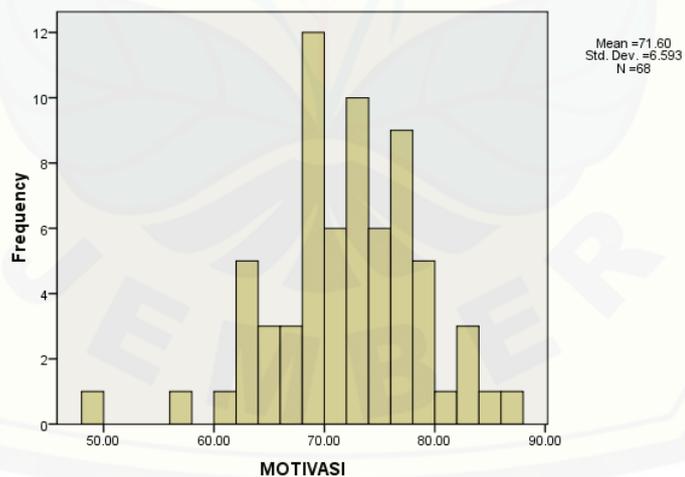
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI	.086	68	.200 <sup>*</sup>	.977	68	.240
DISIPLIN	.121	68	.016	.988	68	.754
POTENSI AKADEMIK	.123	68	.012	.956	68	.017
PRESTASI AKADEMIK	.090	68	.200 <sup>*</sup>	.982	68	.442

a. Lilliefors Significance Correction

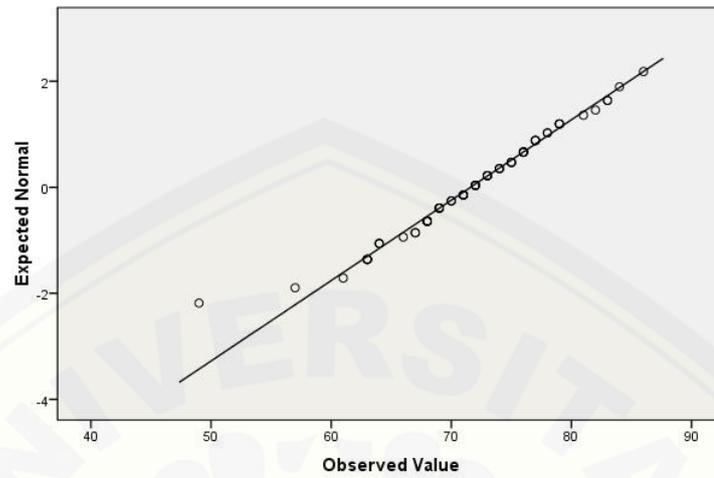
\*. This is a lower bound of the true significance.

**MOTIVASI**

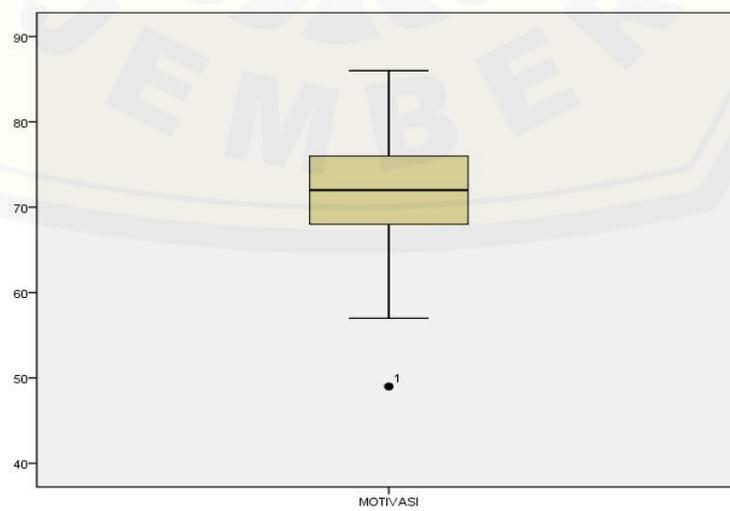
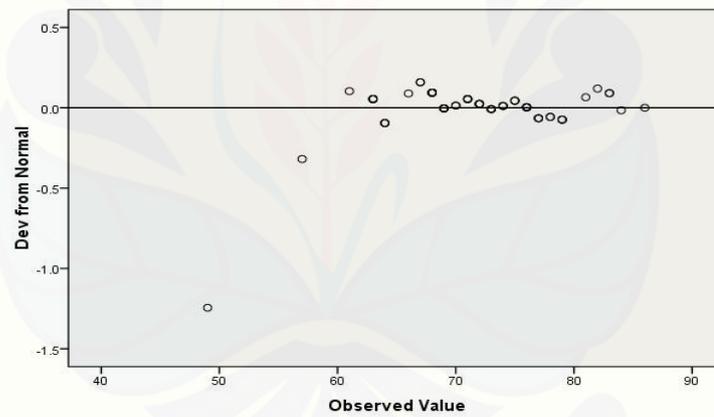
**Histogram**



Normal Q-Q Plot of MOTIVASI

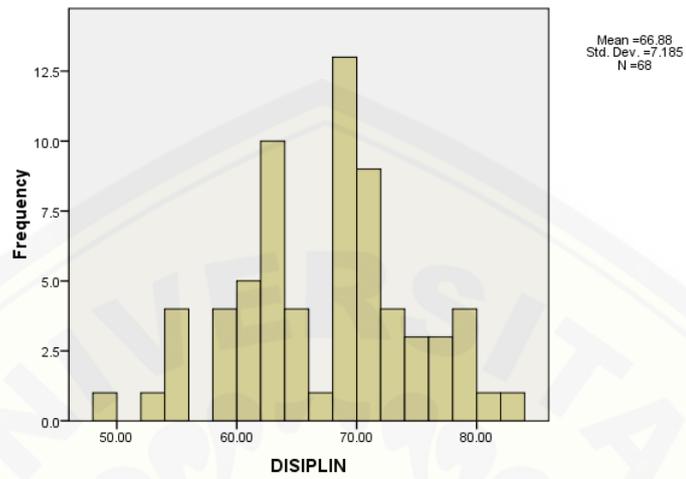


Detrended Normal Q-Q Plot of MOTIVASI

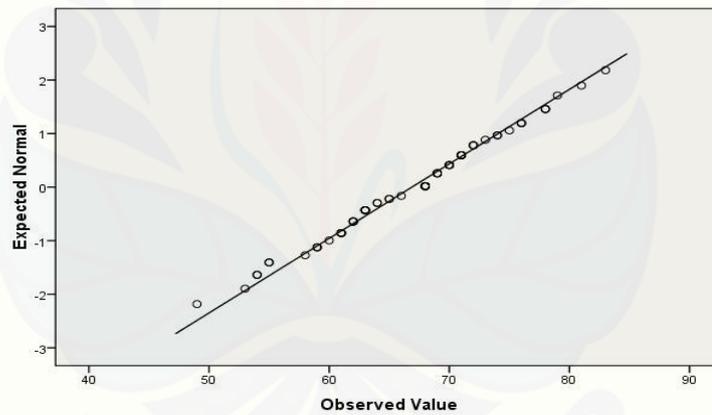


**DISIPLIN**

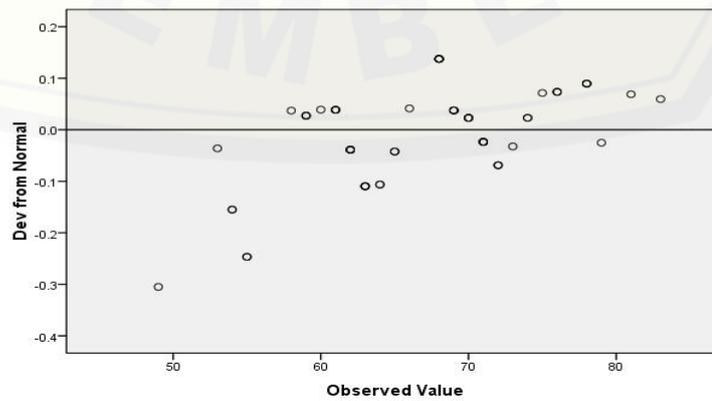
**Histogram**

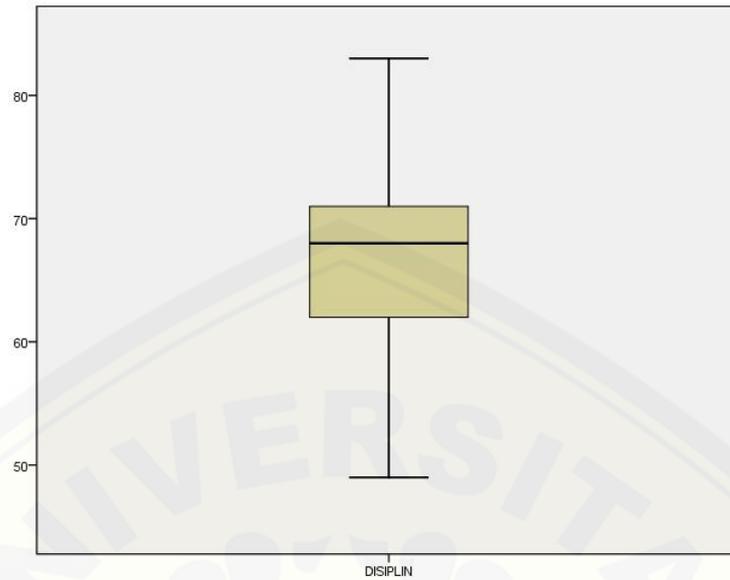


**Normal Q-Q Plot of DISIPLIN**



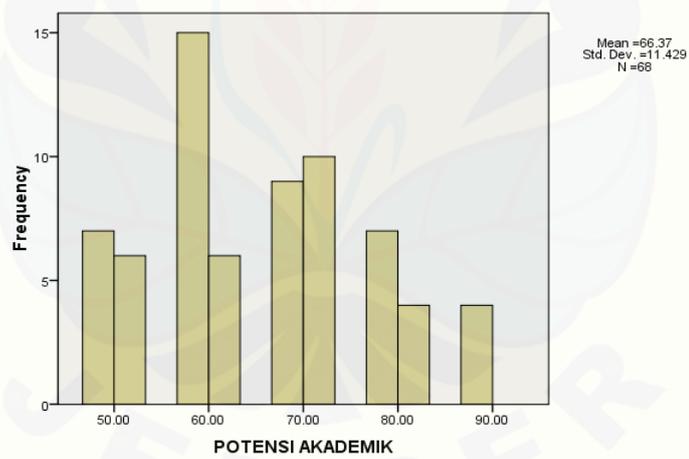
**Detrended Normal Q-Q Plot of DISIPLIN**



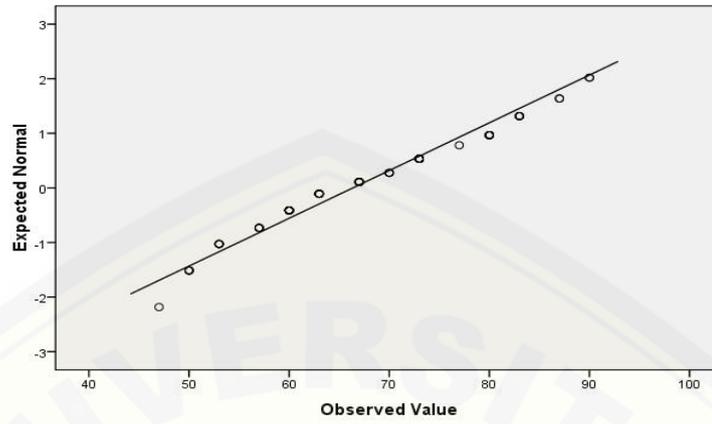


### POTENSI AKADEMIK

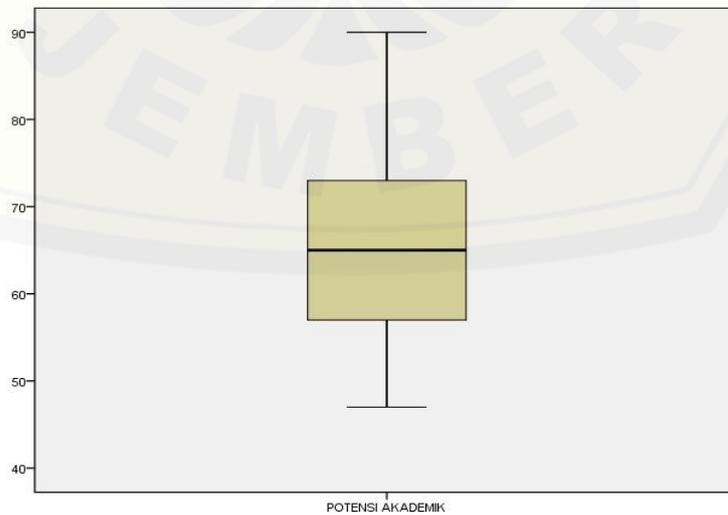
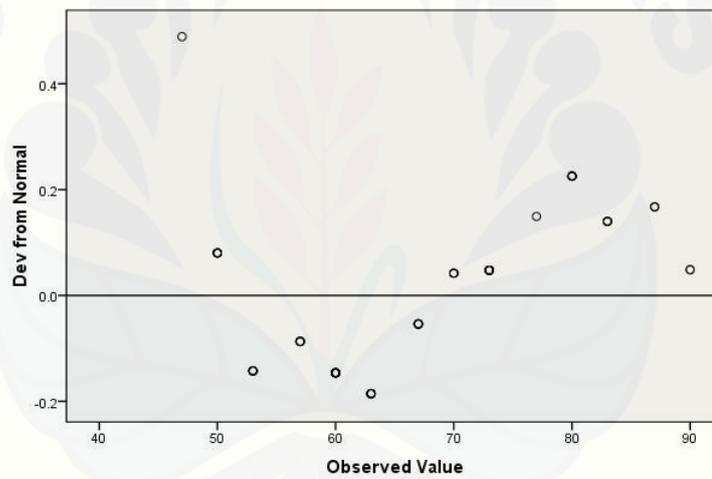
Histogram



Normal Q-Q Plot of POTENSI AKADEMIK

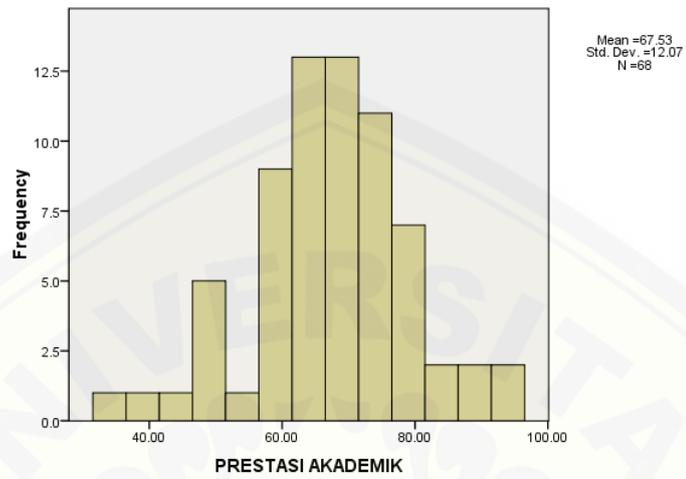


Detrended Normal Q-Q Plot of POTENSI AKADEMIK

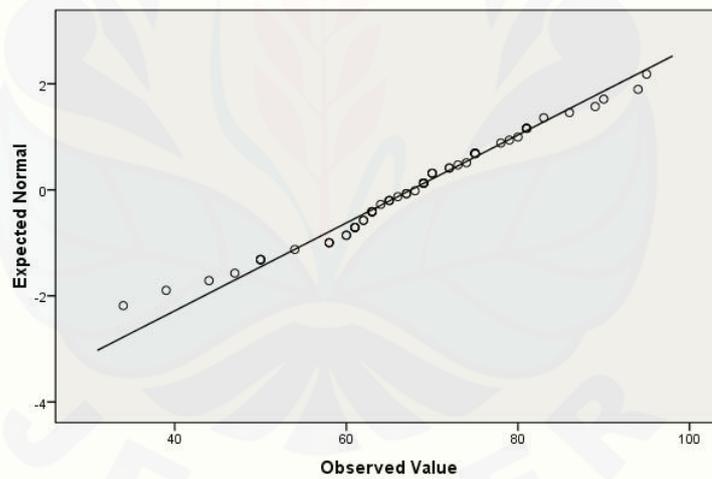


## PRESTASI AKADEMIK

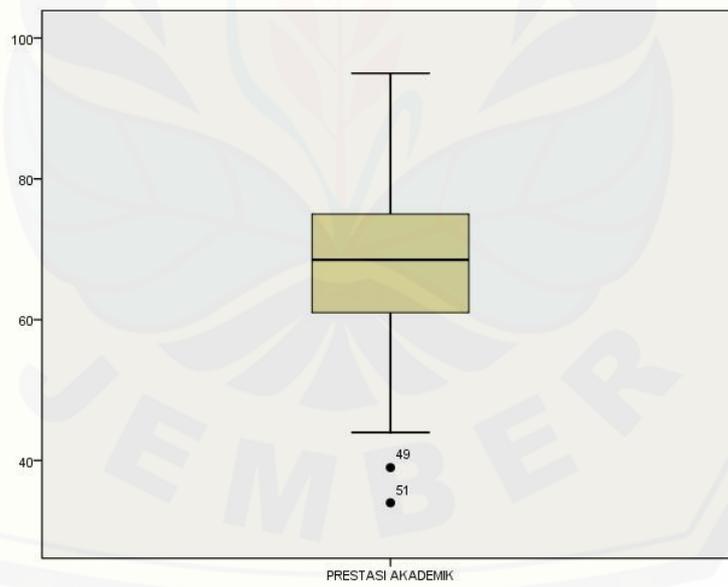
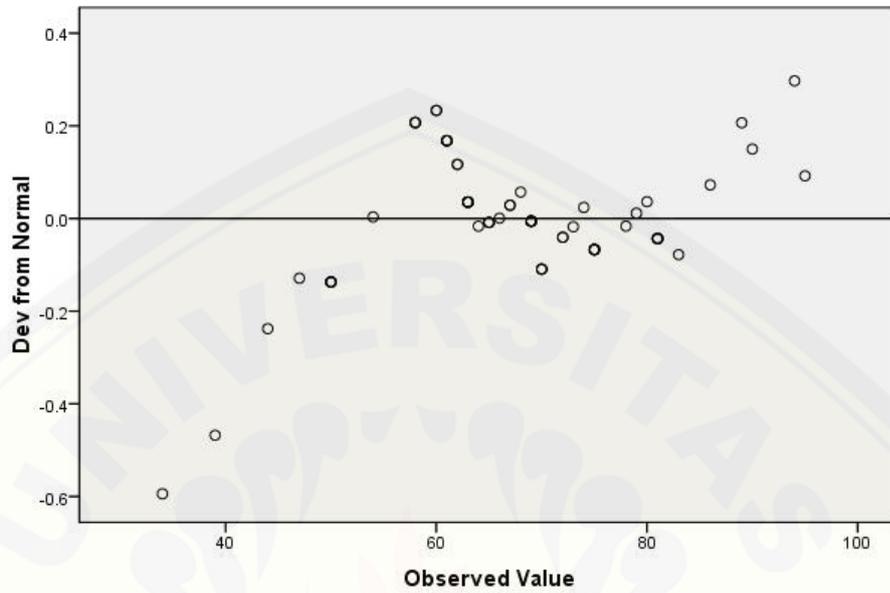
Histogram



Normal Q-Q Plot of PRESTASI AKADEMIK



Detrended Normal Q-Q Plot of PRESTASI AKADEMIK



## Lampiran H.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Trasformasi Variabel

## UJI NORMALITAS

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MOTIVASI	67	98.5%	1	1.5%	68	100.0%
TRASFORMASI_DISIPLIN	67	98.5%	1	1.5%	68	100.0%
TRASFORMASI_TPA	67	98.5%	1	1.5%	68	100.0%
PRESTASI_AKADEMIK	67	98.5%	1	1.5%	68	100.0%

## Descriptives

			Statistic	Std. Error
MOTIVASI		Mean	71.3881	.78167
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.8274	
		Upper Bound	72.9487	
		5% Trimmed Mean	71.5630	
		Median	72.0000	
		Variance	40.938	
		Std. Deviation	6.39828	
		Minimum	49.00	
		Maximum	84.00	
		Range	35.00	
		Interquartile Range	8.00	
		Skewness	-.578	.293
		Kurtosis	1.267	.578
TRASFORMASI_DISIPLIN		Mean	3.6459	.12706
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.3922	
		Upper Bound	3.8996	

	5% Trimmed Mean	3.6909	
	Median	3.6056	
	Variance	1.082	
	Std. Deviation	1.04004	
	Minimum	.00	
	Maximum	5.66	
	Range	5.66	
	Interquartile Range	1.20	
	Skewness	-.797	.293
	Kurtosis	1.299	.578
TRASFORMASI_TPA	Mean	1.8149	.00918
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.7966	
	Upper Bound	1.8332	
	5% Trimmed Mean	1.8144	
	Median	1.7993	
	Variance	.006	
	Std. Deviation	.07511	
	Minimum	1.67	
	Maximum	1.95	
	Range	.28	
	Interquartile Range	.11	
	Skewness	.041	.293
	Kurtosis	-.987	.578
PRESTASI AKADEMIK	Mean	67.4925	1.48525
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.5271	
	Upper Bound	70.4579	
	5% Trimmed Mean	67.6352	
	Median	68.0000	
	Variance	147.799	
	Std. Deviation	12.15727	
	Minimum	34.00	
	Maximum	95.00	

	Range	61.00	
	Interquartile Range	14.00	
	Skewness	-.197	.293
	Kurtosis	.485	.578

**Tests of Normality**

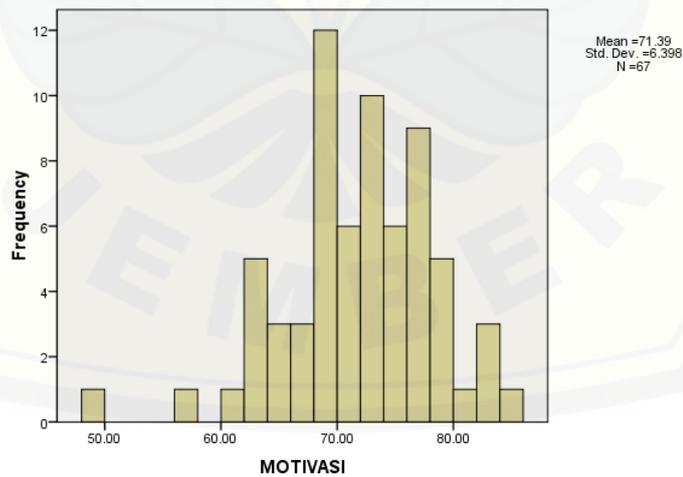
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI	.089	67	.200*	.971	67	.117
TRASFORMASI_DISIPLIN	.097	67	.194	.959	67	.027
TRASFORMASI_TPA	.106	67	.061	.961	67	.036
PRESTASI AKADEMIK	.090	67	.200*	.983	67	.485

a. Lilliefors Significance Correction

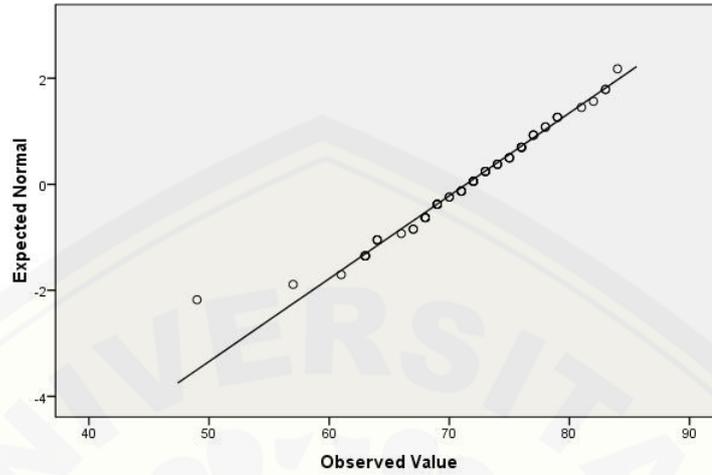
\*. This is a lower bound of the true significance.

**MOTIVASI**

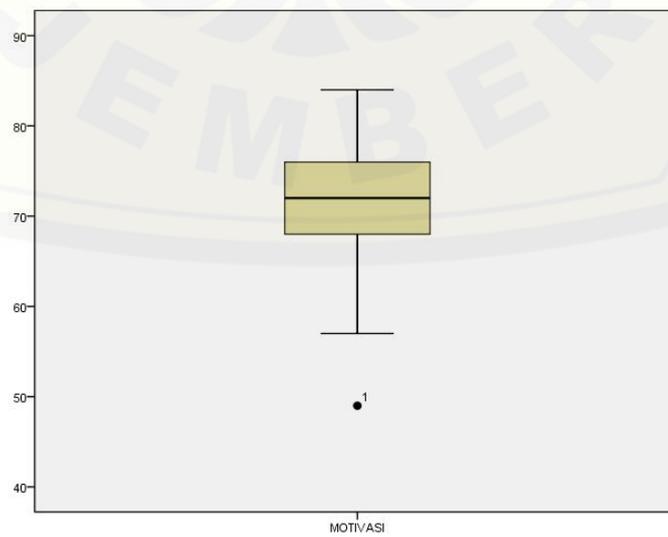
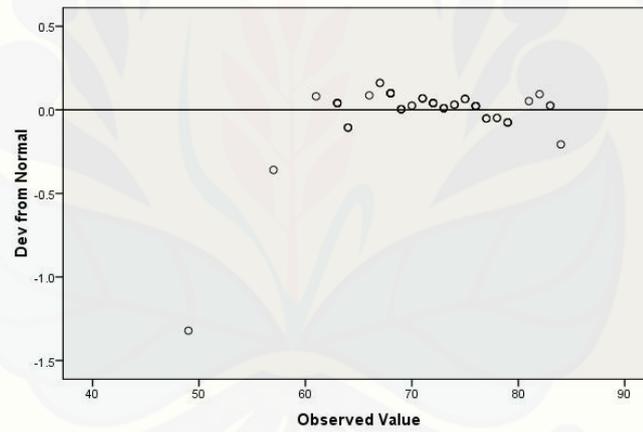
Histogram



Normal Q-Q Plot of MOTIVASI

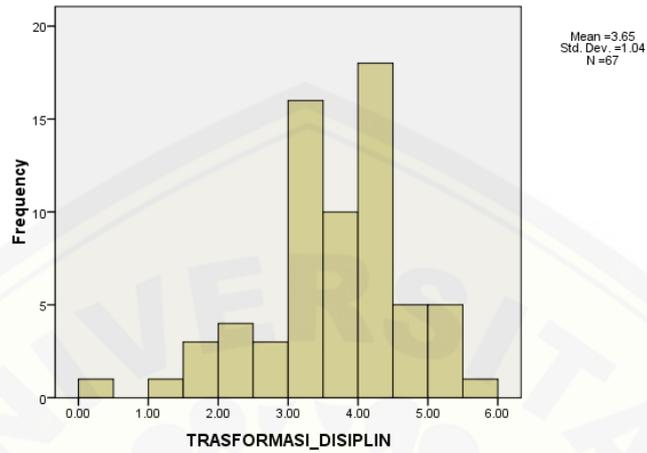


Detrended Normal Q-Q Plot of MOTIVASI

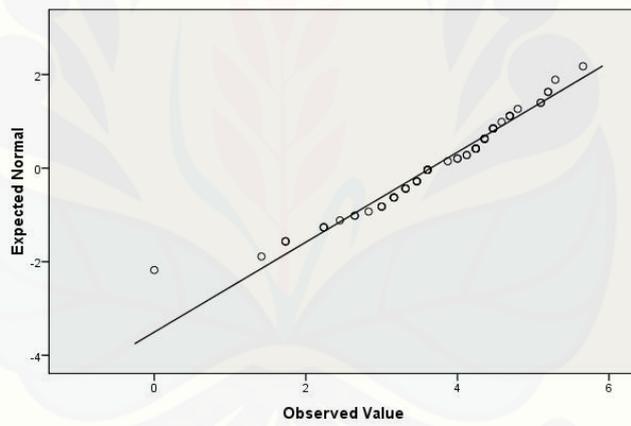


**TRASFORMASI\_DISIPLIN**

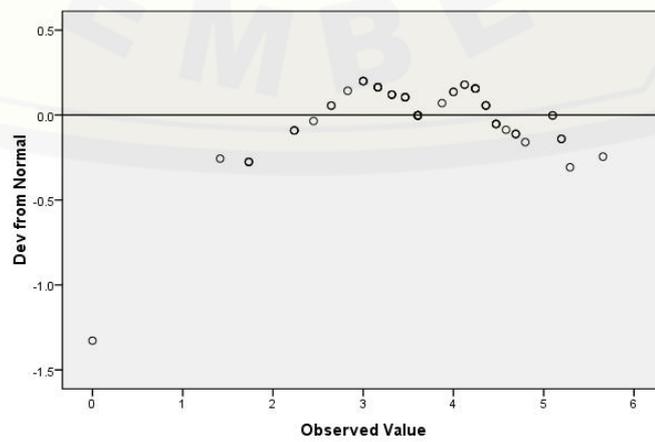
**Histogram**

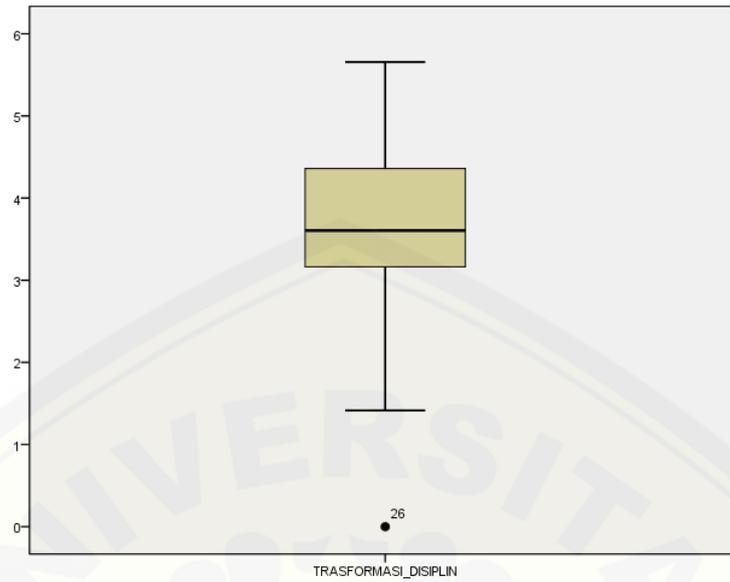


**Normal Q-Q Plot of TRASFORMASI\_DISIPLIN**



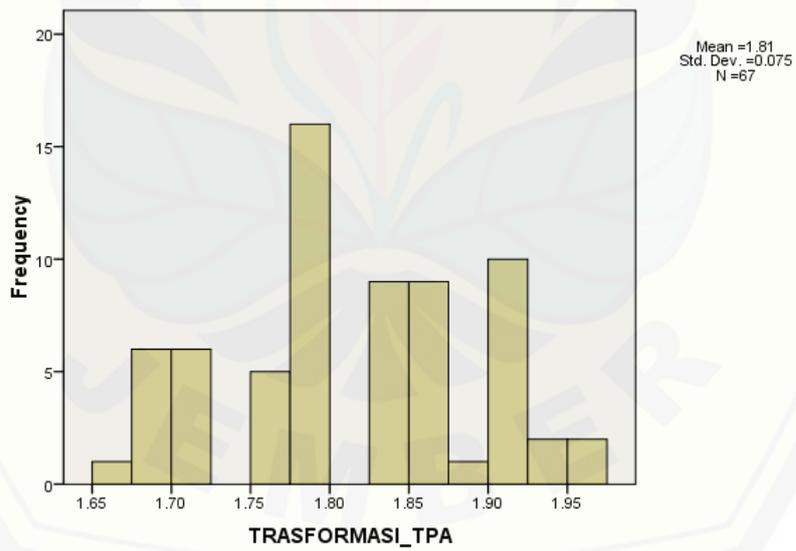
**Detrended Normal Q-Q Plot of TRASFORMASI\_DISIPLIN**



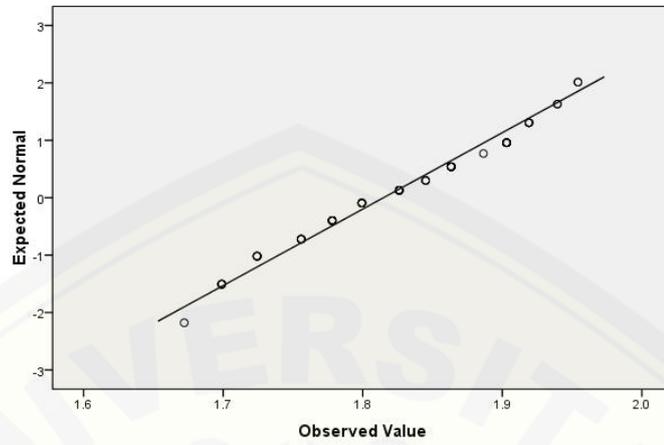


**TRASFORMASI\_TPA**

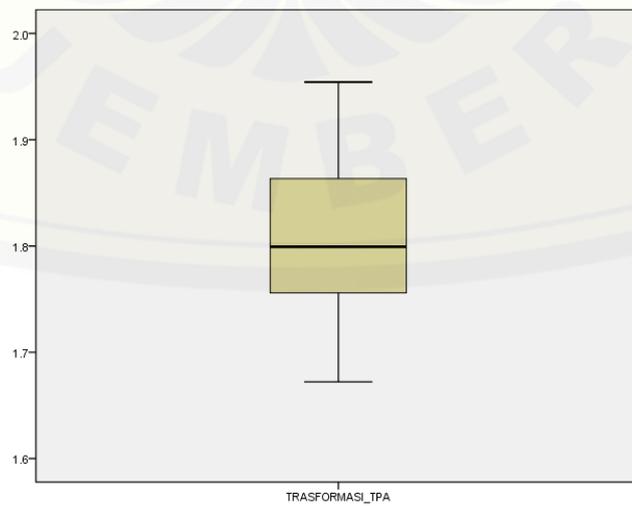
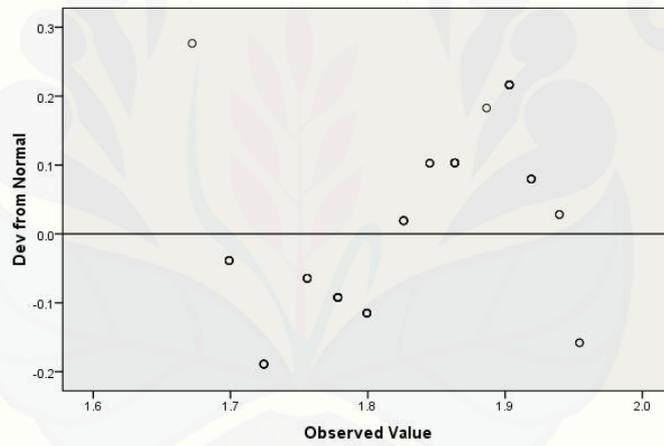
**Histogram**



Normal Q-Q Plot of TRASFORMASI\_TPA

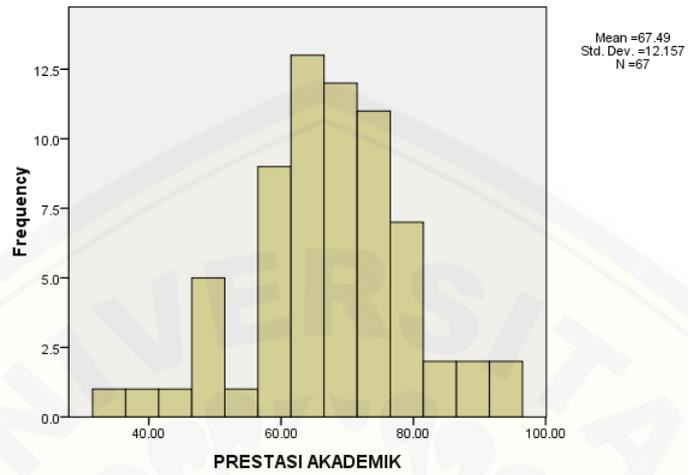


Detrended Normal Q-Q Plot of TRASFORMASI\_TPA

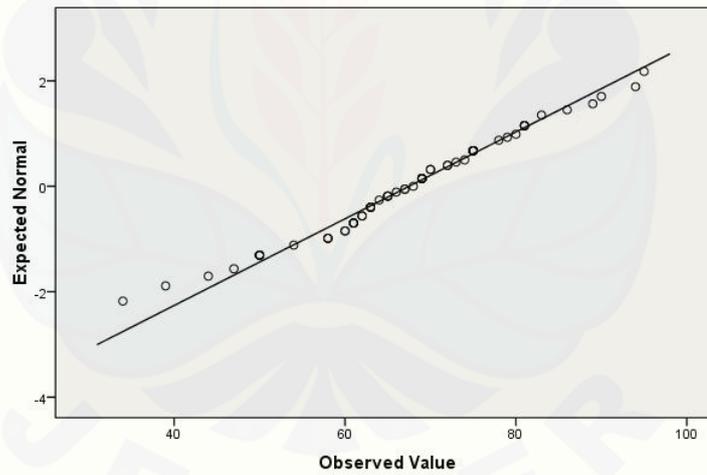


## PRESTASI AKADEMIK

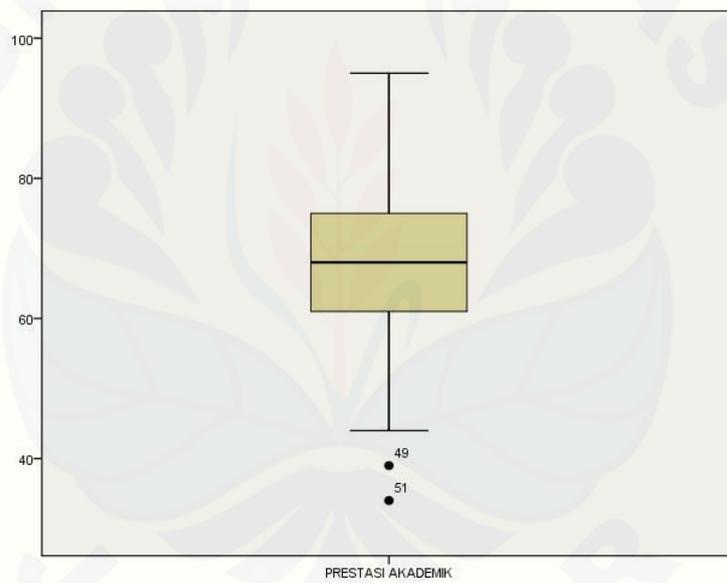
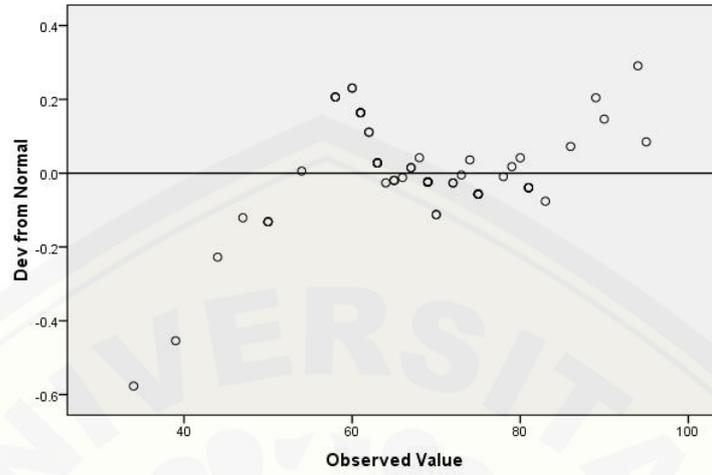
Histogram



Normal Q-Q Plot of PRESTASI AKADEMIK



Detrended Normal Q-Q Plot of PRESTASI AKADEMIK



## Lampiran H.3 Hasil Uji Multikolonieritas

## UJI MULTIKOLONIERITAS

## Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TRASFORMASI_TPA, MOTIVASI, TRASFORMASI_DISIPLIN <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 <sup>a</sup>	.168	.129	11.34928

a. Predictors: (Constant), TRASFORMASI\_TPA, MOTIVASI, TRASFORMASI\_DISIPLIN

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1639.960	3	546.653	4.244	.009 <sup>a</sup>
	Residual	8114.786	63	128.806		
	Total	9754.746	66			

a. Predictors: (Constant), TRASFORMASI\_TPA, MOTIVASI, TRASFORMASI\_DISIPLIN

b. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-49.104	43.817	
	MOTIVASI	.295	.300	.155
	TRASFORMASI_DISIPLIN	-.777	1.854	-.066
	TRASFORMASI_TPA	54.185	18.739	.335

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Coefficients<sup>a</sup>

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.121	.267		
	MOTIVASI	.985	.328	.530	1.887
	TRASFORMASI_DISIPLIN	-.419	.677	.525	1.904
	TRASFORMASI_TPA	2.892	.005	.985	1.015

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model			TRASFORMASI		TRASFORMASI
			_TPA	MOTIVASI	_DISIPLIN
1	Correlations	TRASFORMASI_TPA	1.000	.011	.096
		MOTIVASI	.011	1.000	.683
		TRASFORMASI_DISIPLIN	.096	.683	1.000
	Covariances	TRASFORMASI_TPA	351.138	.059	3.332
		MOTIVASI	.059	.090	.380
		TRASFORMASI_DISIPLIN	3.332	.380	3.436

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

## Lampiran I. Uji Regresi Berganda

## UJI REGRESI BERGANDA

## Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TRASFORMASI_TPA, MOTIVASI, TRASFORMASI_DISIPLIN <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 <sup>a</sup>	.168	.129	11.34928

a. Predictors: (Constant), TRASFORMASI\_TPA, MOTIVASI, TRASFORMASI\_DISIPLIN

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1639.960	3	546.653	4.244	.009 <sup>a</sup>
	Residual	8114.786	63	128.806		
	Total	9754.746	66			

a. Predictors: (Constant), TRASFORMASI\_TPA, MOTIVASI, TRASFORMASI\_DISIPLIN

b. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-49.104	43.817	
	MOTIVASI	.295	.300	.155
	TRASFORMASI_DISIPLIN	-.777	1.854	-.066
	TRASFORMASI_TPA	54.185	18.739	.335

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Coefficients<sup>a</sup>

Model			
		t	Sig.
1	(Constant)	-1.121	.267
	MOTIVASI	.985	.328
	TRASFORMASI_DISIPLIN	-.419	.677
	TRASFORMASI_TPA	2.892	.005

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

## Lampiran J.1 Tabel Distribusi r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Lampiran J. 2 Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi  $t$  ( $df = 41 - 80$ )

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01689	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

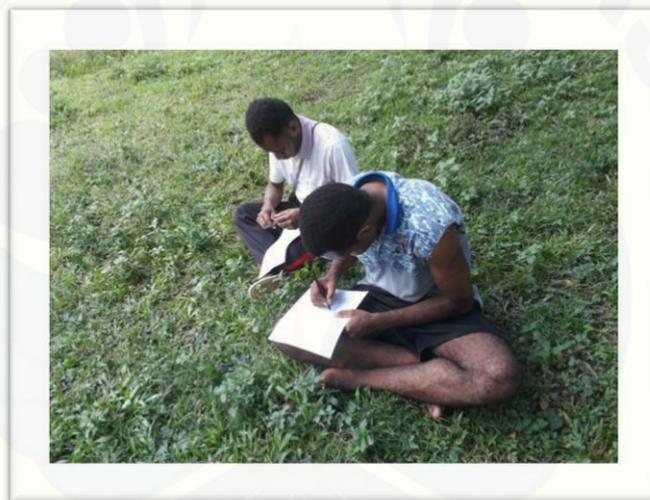
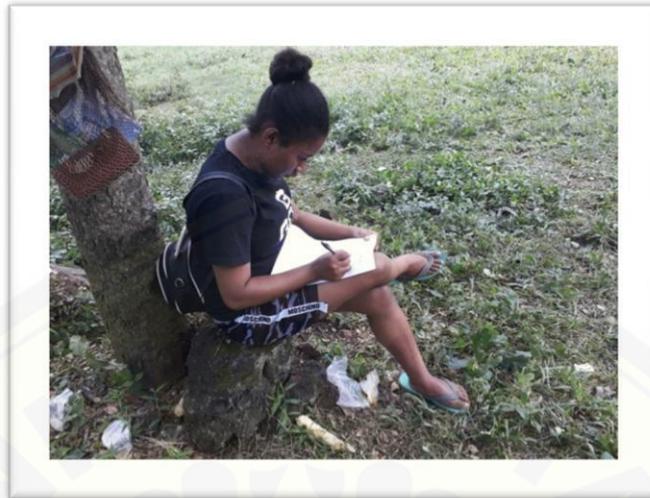
Lampiran J.3 Tabel Distribusi F

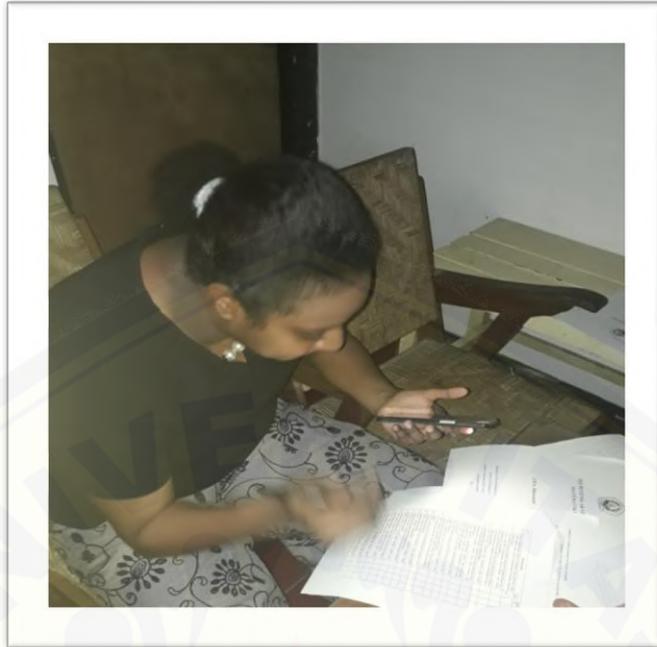
Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Lampiran K. Foto Kegiatan Penelitian**





## Lampiran L. Lembar Revisi Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
 Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988  
 Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

**LEMBAR REVISI SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : Yustinus Wangguway  
 NIM : 140210101110  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Potensi Akademik Matematika Mahasiswa Papua Di Jember Terhadap Prestasi Akademik  
 TANGGAL UJIAN : 06 Juni 2018  
 PEMBIMBING : Drs. Suharto, M.Kes.  
 Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.

**MATERI PEMBETULAN / PERBAIKAN**

No.	HALAMAN	HAL-HAL YANG HARUS DIPERBAIKI
1.	i	Diperhatikan kembali untuk judul ditambahkan kata belajar pada variabel motivasi dan disiplin
2.	xi	Tidak perlu dituliskan nama pada bagian prakata
3.	59	Perbaiki tata tulis equation
4.	64	Format penulisan kata koefisien yang tidak konsisten
5.	65	Tambahkan syarat untuk model regresi yang diperoleh
6.	75	Tambahkan saran bagi peneliti selanjutnya

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

JABATAN	NAMA TIM PENGUJI	TTD dan Tanggal
Ketua	Drs. Suharto, M.Kes.	25/6/18
Sekretaris	Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.	25/6/18
Anggota	Susi Setiawani, S.Si., M.Sc.	25/6/18
	Arif Fatahillah, S.Pd., M.Si.	25/6/18

Jember, 25 Juni 2018  
 Mengetahui / menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Drs. Suharto, M.Kes.  
 NIP. 19540627 198303 1 002

Dosen Pembimbing II,

Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 19730506 199702 1 001

Mahasiswa Yang Bersangkutan

Yustinus Wangguway  
 NIM. 140210101110

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan P.MIPA

Dr. Dwi Wahyuni, M.Kes.  
 NIP. 19600309 198702 2 002